



**PENGEMBANGAN UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI
(UKBM) PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
BERMUATAN NILAI CINTA LINGKUNGAN UNTUK
PESERTA DIDIK SMA KELAS X**

SKRIPSI

Disusun dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Meilinda Lestari
NIM : 2101416001
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

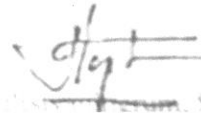
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X* telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 7 Agustus 2020

Pembimbing,



Septina Sulistyningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198109232008122004

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X* telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada tanggal 7 Agustus dan disahkan oleh Panitia Ujian.

Semarang, 7 Agustus 2020

Panitia Ujian Skripsi



Sekretaris

Dr. Deby Luriawati Naryatmojo, S.Pd.
NIP. 198109232008122004

Penguji I

Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198307212008122001

Penguji II

Muhammad Badrus Siroj, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198710162013031083

Penguji III

Septina Sulistyandrum, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198109232008122004

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X* benar-benar hasil karya saya sendiri. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 7 Agustus 2020



Meilinda Lestari

2101416001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“JANGAN PERNAH LELAH UNTUK BERUSAHA, KARENA
SESUNGGUHNYA KUNCI KESUKSESAN ADALAH FOKUS PADA TUJUAN,
BUKAN HAMBATAN”

PERSEMBAHAN :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mastur dan Ibu Mursiti yang telah memberi saya doa, kasih sayang, semangat dan dukungan dalam hidup yang tak ternilai harganya
2. Teman-teman seperjuangan
3. Almamaterku

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X*. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Septina Sulistyaningrum, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis selama proses bimbingan dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd., dan Muhammad Badrus Siroj, S.Pd., M.Pd. atas penilaian dan saran yang diberikan untuk perbaikan produk.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membekali ilmu dan memberikan motivasi belajar
6. Bapak/ibu guru dan siswa SMA Negeri 1 Demak dan SMA Negeri 2 Demak yang telah bersedia memberikan bantuan dan nasehat terhadap penulis selama penelitian.
7. Seluruh teman-teman senasib dan seperjuangan angkatan 2016 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, terutama rombel 1. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Atas semua doa, dukungan, bimbingan, pesan, dan saran dari pihak-pihak yang telah membantu terselesainya penulisan skripsi ini, semoga berlimpah rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 7 Agustus 2020

Meilinda Lestari

ABSTRAK

Lestari, Meilinda. (2020). *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Septina Sulistyaningrum, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM), menulis teks eksposisi, nilai cinta lingkungan

Kebijakan penyelenggaraan sistem SKS dalam kurikulum 2013 salah satunya memberikan pelayanan kepada peserta didik mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuan belajarnya. Pendidik yang sekolahnya menerapkan sistem SKS dituntut untuk mampu menyediakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang bersumber dari BTP (Buku Teks Pelajaran) dan berbasis KD (Kompetensi Dasar) yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, peserta didik merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan mengembangkannya menjadi sebuah teks. Dalam pembelajaran teks eksposisi, peserta didik akan diajarkan untuk membuat teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Dengan materi tersebut akan memudahkan peserta didik untuk menulis teks eksposisi karena teks eksposisi memiliki struktur tertentu agar tercipta teks eksposisi yang benar. Kemudian nilai karakter cinta lingkungan yang kurang tertanam pada peserta didik menimbulkan permasalahan mengenai kebersihan lingkungan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan, (2) mendeskripsikan karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan, (3) mendeskripsikan prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan, (4) mendeskripsikan hasil uji prototipe oleh ahli dan perbaikan prototipe pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan pengembangan (Research and Development). Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan penelitian ini adalah: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi desain. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peserta didik dan pendidik membutuhkan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan sebagai salah satu materi ajar untuk kurikulum

dengan sistem SKS. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dibuat dengan isi materi yang disajikan secara rinci, jelas, runtut, dan komunikatif dengan menggunakan bahasa Indonesia sesuai pedoman ejaan yang berlaku. Selain itu, peserta didik dan pendidik juga membutuhkan bahan ajar yang mengandung nilai karakter cinta lingkungan dengan tampilan menarik dan disertai gambar ilustrasi. Dari kebutuhan tersebut, maka disusunlah Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dengan judul Pandai Menulis Teks Eksposisi, Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan. Buku tersebut dicetak dengan ukuran A5 (14,8 x 21 cm) dalam bentuk vertikal. Isi dari Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) meliputi, Kegiatan Belajar 1 “Mengungkapkan Struktur Teks Eksposisi”, Kegiatan Belajar 2 “Membandingkan Dua Kebahasaan Teks Eksposisi”, Kegiatan Belajar 3 “Menentukan Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas”, dan Kegiatan Belajar 4 “Menyusun Teks Eksposisi”. Setelah UKBM disusun, selanjutnya diujikan kepada ahli. Dari uji ahli tersebut kemudian dilakukan beberapa perbaikan sesuai dengan saran dari ahli. Perbaikan tersebut yaitu terdiri dari empat aspek, yaitu (1) aspek penyajian, (2) aspek isi materi, (3) aspek kebahasaan, dan (4) aspek grafika.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran dari penulis yaitu, (1) bagi pendidik bahasa Indonesia, Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi ini dapat digunakan sebagai tambahan materi ajar dalam pembelajaran dengan sistem SKS, (2) bagi peserta didik, Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar pembelajaran menulis teks eksposisi dalam pembelajaran dengan sistem SKS, (3) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk menguji efektivitas Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi. Uji efektivitas akan meningkatkan kualitas UKBM agar lebih baik lagi dan benar-benar dapat digunakan di sekolah

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	16

2.3 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Data dan Sumber Data	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4 Variabel Penelitian	51
3.5 Instrumen Penelitian	51
3.6 Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Pendidik Mengenai Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X	66
4.1.2 Karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X	89
4.1.3 Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X	93
4.1.4 Hasil penilaian Prototipe oleh Ahli dan Perbaikan Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X.....	103
4.2 Pembahasan.....	113
4.2.1 Kesesuaian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X	113
4.2.2 Keunggulan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X	115

4.2.3 Keterbatasan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X	116
BAB V PENUTUP	118
5.1 Simpulan	118
5.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	125

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Teks Eksposisi	34
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir	42
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Struktur Teks Eksposisi	33
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi	53
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Pendidik	54
Tabel. 3.4 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Peserta Didik	55
Tabel. 3.5 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Pendidik	58
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Uji Validasi	61
Tabel 4.1 Aspek Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM Berdasarkan Pendapat Peserta Didik	67
Tabel 4.2 Aspek Materi/Isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Berdasarkan Pendapat Peserta Didik	70
Tabel 4.3 Aspek Kegrafikaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Berdasarkan Pendapat Peserta Didik	75
Tabel 4.4 Aspek Penyajian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Pendapat Peserta Didik	77
Tabel 4.5 Hasil analisis Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Pendapat Pendidik	81
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) oleh Dosen Ahli	104
Tabel 4.11 Hasil Total Penilaian Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan	108
Tabel 4.12 Perbaikan Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sampul Buku	94
Gambar 4.2 Kata Pengantar	95
Gambar 4.3 Daftar Isi	96
Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan	97
Gambar 4.5 Identitas	98
Gambar 4.6 Peta Konsep	99
Gambar 4.7 Kegiatan Belajar	100
Gambar 4.8 Refleksi dan Evaluasi	102
Gambar 4.9 Daftar Pustaka dan Biografi	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekap Angket Kebutuhan Peserta Didik	126
Lampiran 2 Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik	134
Lampiran 3 Rekap Angket Kebutuhan Pendidik	150
Lampiran 4 Hasil Angket Kebutuhan Pendidik	154
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Pendidik	172
Lampiran 6 Rekap Hasil Wawancara Pendidik	173
Lampiran 7 Angket Penilaian Uji Ahli	176
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	195

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 adalah usaha pemerintah dalam memperbaiki sistem pendidikan dan penyempurnaan kurikulum di Indonesia. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMA bahwa Kurikulum 2013 dikembangkan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi. Kurikulum 2013 diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014. Direktorat Pembinaan SMA mendukung kebijakan pemerintah tersebut dengan melakukan fasilitasi pembinaan implementasi terbaru Kurikulum 2013 melalui pengembangan naskah pendukung implementasi Kurikulum 2013 yang diantaranya berupa (1) Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif; (2) Model-model Pembelajaran; (3) Panduan Supervisi Akademik; (4) Model Pengembangan RPP; (5) Model Peminatan dan Lintas Minat; (6) Panduan Penilaian dan Pendidik Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas; (7) Modul Penyusunan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS); (8) Pedoman Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM); (9) Panduan pembelajaran Aktif; (10) Panduan Sukses E-Rapor SMA Versi 2017.

Terkait dengan pemberlakuan Kurikulum 2013, penyelenggaraan SKS pada jenjang SMA/ SMK/MA sangat cocok diterapkan. Tujuan kurikulum 2013 yang dirancang untuk mempersiapkan pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Penyelenggaraan SKS juga memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan pendidikan sesuai

dengan minat, potensi, kebutuhan, dan kecepatan belajarnya. Penyelenggaraan sistem SKS tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 158 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lampirannya telah dijelaskan tentang kebijakan, konsep, dan prinsip penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di sekolah.

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem pendidikan yang memiliki tujuan memfasilitasi para peserta didik untuk lulus cepat atau lambat sesuai dengan kemampuan masing-masing. SKS yang merupakan bentuk pengembangan penyelenggaraan pendidikan dirancang untuk melayani peserta didik menyelesaikan beban belajar sesuai dengan kemampuan, minat, bakat dan kecepatan belajarnya (Ahmadi, 2010). Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Megawati, Suyanto, & Rusminto, 2018) yang mengatakan bahwa sekolah SKS merupakan sekolah yang dapat menentukan beban belajar, memfasilitasi pilihan beban belajar dan mata pelajaran, menyusun jadwal pelajaran fleksibel untuk mata pelajaran tertentu, dan memfasilitasi keragaman peserta didik dalam hal kecepatan belajar yang memungkinkan peserta didik menyelesaikan masa studi pendidikan dalam waktu yang beragam.

Pendidik yang sekolahnya menerapkan sistem SKS dituntut untuk mampu menyediakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang bersumber dari BTP (Buku Teks Pelajaran) dan berbasis KD (Kompetensi Dasar) yang telah ditentukan. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setiap sekolah yang menerapkan sistem SKS harus membuat UKBM sesuai dengan buku panduan pembuatan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) dan Panduan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menjadi fenomena terbaru dan masih sangat jarang terjadi pada pendidikan Indonesia.

UKBM merupakan sebuah perangkat yang digunakan untuk mendukung pembelajaran peserta didik secara individual dalam implementasi SKS yang membutuhkan kemandirian, fleksibilitas dan ketuntasan dalam belajar. Fenomena UKBM ini masih sangat terbaru di Indonesia karena mulai di uji cobakan pada tahun 2017/2018 di beberapa sekolah tertentu saja (Kurniawati, 2019).

SMAN 1 Demak merupakan salah satu sekolah dari tiga sekolah yang menerapkan sistem SKS di kabupaten Demak. Sistem SKS pada sekolah tersebut mulai diterapkan awal semester 1 tahun ajaran 2019/2020 hanya di kelas X. Perubahan sistem pada kelas X tersebut membuat guru-guru di SMAN 1 Demak harus membuat bahan ajar yang dikhususkan untuk menunjang pembelajaran pada sistem SKS yaitu Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Pijakan utama pengembangan UKBM adalah Pedoman Penyelenggaraan SKS dan Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Tuntas yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud Tahun 2017. Dalam pedoman dan panduan tersebut disebutkan bahwa setiap peserta didik harus mencapai ketuntasan secara individual terhadap keseluruhan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran dalam pelaksanaan layanan utuh pembelajaran melalui UKBM. Direktorat Pembinaan SMA telah menyusun Panduan Pengembangan UKBM dengan tujuan agar para guru di sekolah penyelenggara SKS dapat mengembangkan UKBM dengan baik.

Kariyanto, guru bahasa Indonesia di SMAN 1 Demak mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru hanya menggunakan buku wajib dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa peserta didik di SMAN 1 Demak, peneliti juga menemukan masalah dalam pembelajaran menulis. Pembelajaran menulis tidak dapat dilakukan secara instan

(Nur'aini, Saddhono, & Ulya, 2015). Oleh karena itu, permasalahan pembelajaran menulis masih mendominasi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini terkadang membuat peserta didik enggan untuk menuangkan gagasan, pemikiran, ide, karena merasa tidak memiliki bakat menulis dan tidak tahu apa tujuan sebenarnya. Peserta didik mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam pembelajaran menulis terutama dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Mereka kesulitan menuangkan ide dalam bentuk karangan teks eksposisi.

Teks eksposisi adalah salah satu jenis teks yang diajarkan di SMA kelas X. Kegiatan tersebut diwujudkan dengan kompetensi dasar 3.4 dan 4.4 yang berbunyi “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan mengkonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan”. Tujuan kompetensi dasar tersebut adalah untuk mengajarkan peserta didik materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Peserta didik akan diajarkan untuk membuat teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Dengan materi tersebut akan memudahkan peserta didik untuk menulis teks eksposisi karena teks eksposisi memiliki struktur tertentu agar tercipta teks eksposisi yang benar. Menulis teks eksposisi juga memerlukan ketelitian serta ketepatan penulisan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks eksposisi membutuhkan suatu bahan ajar yang bisa membimbing peserta didik secara mandiri. Pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi salah satu cara untuk membuat siswa menjadi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, karena dengan menulis teks eksposisi mengharuskan peserta didik berpikir runtut dan menghasilkan sebuah tulisan memberikan penjelasan atau pemaparan suatu hal dengan gaya penulisan yang singkat, jelas, dan padat (D. Sari, Agustina, Suliani, & Samhati, 2014).

Nilai karakter cinta lingkungan yang kurang tertanam pada peserta didik menimbulkan permasalahan mengenai kebersihan lingkungan di sekolah. Banyak sampah-sampah kertas di ruang kelas bagian belakang, kurang tertatanya taman dan tanaman di depan kelas. Padahal sejatinya peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus mempunyai sikap yang lebih tanggap mengenai permasalahan-permasalahan lingkungan tersebut (Indrawati, Fatchan, & Ruja, 2016). Kebersihan lingkungan sangat penting untuk diperhatikan dan dijaga agar tercipta suasana sekolah maupun kelas yang nyaman. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah sebaiknya tidak hanya meningkatkan pengetahuan saja, tetapi juga nilai karakter cinta lingkungan.

Melihat fenomena tersebut maka perlu disusun sebuah bahan ajar penunjang sistem SKS yaitu Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan muatan nilai cinta lingkungan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah kebutuhan peserta didik dan pendidik mengenai Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X?
- 1.2.2 Bagaimana karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X?

- 1.2.3 Bagaimanakah prototipe pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X?
- 1.2.4 Bagaimana hasil uji prototipe oleh ahli dan perbaikan prototipe pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan kebutuhan peserta didik dan pendidik mengenai Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X.
- 1.3.2 Mendeskripsikan karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X.
- 1.3.3 Mendeskripsikan prototipe pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X.
- 1.3.4 Mendeskripsikan hasil uji prototipe oleh ahli dan perbaikan prototipe pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki dua manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang penelitian pengembangan, khususnya pengembangan UKBM pembelajaran menulis teks eksposisi bagi siswa SMA kelas X sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan secara praktis oleh peneliti, pendidik, peserta didik, dan pihak sekolah untuk :

1.4.1 Peneliti

Manfaat praktis untuk peneliti adalah penelitian ini memberikan pengalaman menerapkan ilmu yang telah didapat selama pembelajaran teori di bangku perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

1.4.2 Pendidik

Manfaat praktis untuk pendidik adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan materi ajar dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis teks eksposisi dan membantu pendidik memberikan pembelajaran dalam satu sks.

1.4.3 Peserta didik

Hasil dari penelitian ini dapat memudahkan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran

bahasa khususnya pada kegiatan menulis teks eksposisi sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

1.4.4 Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif bahan ajar untuk mencapai suatu standar kompetensi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Nugroho Aji (2016), Asriani Thahir (2017), Ferdian Rizky Putra (2017), Arianto, Abdurrahman Adisaputera, dan Sumarsih (2017), Arista M. Sari, Yumna Rasyid, dan Liliana Muliastuti (2018), Rezki Islami, Syahrul Ramadhan, dan Yasnur Asri (2018), Megawati, Edi Suyanto Nurlaksana, dan Eko Rusminto (2018), Untari Lisyia Kurniawati (2019), Sri Sulystyaningsih N. D.Tiring (2019), dan M. Indra Majid dan Suharto Linuwih (2019).

Wisnu Nugroho Aji (2016) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode *Inquiry Discovery Learning* dan Penggunaan Media Video pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 3 Colomadu.” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi menggunakan metode pembelajaran penemuan penyelidikan dan video pada siswa kelas tujuh di SMP N 3 Colomadu. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar dalam menulis teks eksposisi pada siklus pertama adalah 66% dan siklus kedua adalah 75%. Hasil kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada siklus pertama adalah 62,5% dan siklus kedua adalah 84,4%. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran penemuan inkuiri dan penggunaan video dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil siswa dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas G di SMP Negeri 3 Colomadu.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pembelajaran menulis teks eksposisi. Perbedaannya, penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Selain itu penelitian tersebut menggunakan metode *Inquiry Discovery Learning* dan penggunaan media video.

Asriani Thahir (2017) dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa.” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses dan hasil penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain true eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan dengan Uji hipotesis menggunakan analisis inferensial jenis uji-t independen dan diperoleh nilai t sebesar 14,293 dengan derajat kebebasan 68 dan pvalue (2 tailed) = 0,000. Karena nilai p-value < 0,05 atau $0,000 < 0,05$ atau $t \text{ hitung } 14,293 > t \text{ tabel } 2,04$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima dan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti pembelajaran menulis teks eksposisi pada kelas X SMA. Perbedaannya, penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen dengan desain true eksperimen. Selain itu penelitian tersebut menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek.

Ferdian Rizky Putra (2017) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Siswa

Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang”. Hasil penelitian tersebut adalah sebuah produk berupa LKPD menulis teks eksposisi dengan model *contextual teaching and learning* untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi menulis teks eksposisi dengan model *contextual teaching and learning* (CTL). Dari hasil analisis terhadap instrumen validasi LKPD, maka LKPD yang dikembangkan berkategori sangat valid dengan tingkat kevalidan sebesar 91,74%. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan hasil akhir berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) teks eksposisi berbasis model *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini adalah mengembangkan salah satu bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Arianto, Abdurrahman Adisaputera, & Sumarsih (2017) dengan judul “*Development of Exposition Text Writing Material Based on Iteration in Student Class X SMA*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengembangan produk bahan ajar eksposisi penulisan berdasarkan teks literasi yang dikembangkan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Hampan Perak, mendeskripsikan secara kuantitatif tentang validasi produk hasil dari ahli materi dan ahli desain bahan penulisan teks eksposisi berbasis literasi yang dikembangkan pada siswa SMA Negeri 1 Hampan Perak, dan mengetahui efektivitas produk bahan ajar menulis teks literasi eksposisi di SMA Negeri 1 Hampan Perak. Hasil validasi dari ahli materi dalam pengembangan bahan ajar tersebut

menunjukkan bahwa kelayakan konten pada bahan ajar memperoleh hasil rata-rata 88,23% dalam kriteria sangat baik, kelayakan presentasi diperoleh dan persentase rata-rata 96,15% dikategorikan sangat baik dan penilaian bahasa yang digunakan diperoleh persentase rata-rata 90,38% dikategorikan sangat baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*).

Persamaan penelitian Sumarsih dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, meneliti dan mengembangkan produk dalam keterampilan teks eksposisi. Perbedaan penelitian Sumarsih dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mengembangkan bahan ajar berbasis literasi.

Arista M. Sari, Yumna Rasyid, & Liliana Muliastuti (2018) dengan judul "*Development of exposition text writing materials based on contextual approach*". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar untuk menulis teks eksposisi berdasarkan pendekatan kontekstual untuk siswa sekolah menengah kelas X. Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang mengacu pada pengembangan Borg dan Gall yang disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil dari penelitian ini berupa bahan ajar untuk menulis teks eksposisi untuk siswa sekolah menengah kelas X.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti dan mengembangkan produk dalam keterampilan teks eksposisi dengan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Perbedaan tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mengembangkan bahan ajar dengan pendekatan kontekstual.

Rezki Islami, Syahrul Ramadhan, & Yasnur Asri (2018) dengan judul "*Development of Writing Exposition Text Materials Based-PBL*" yang berisi tentang mendeskripsikan proses pengembangan modul pembelajaran teks eksposisi berbasis *Problem Based Learning* (PBL)

yang valid (dalam hal konten, presentasi, bahasa dan grafik), efektif (dilihat dari aktivitas siswa, hasil belajar, dan siswa afektif) yang digunakan oleh siswa kelas X sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan yang digunakan adalah 4-D (*define, design, develop, dan dessiminate*). Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA N 3 Padang yang berjumlah 30 orang.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti dan mengembangkan produk dalam keterampilan teks eksposisi dengan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Perbedaan tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mengembangkan modul pembelajaran teks eksposisi berbasis *Problem Based Learning* (PBL).

Megawati, Edi Suyanto, & Eko Rusminto (2018) dengan judul “Ragam Bahasa Siswa SMA dalam Berbalas Pantun dan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai Perangkat Ajar untuk Memproduksi Pantun di SMA.” Penelitian ini berisi tentang deskripsi ragam bahasa dalam berbalas pantun siswa SMAN 9 Bandarlampung dan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai perangkat ajar untuk memproduksi teks pantun di SMA. Penelitian ini menggunakan model *Research and Development* (R&D) dan didukung penelitian deskriptif kualitatif serta memanfaatkan data kuantitatif sebagai pendukungnya. Hasil dari penelitian ini adalah produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam ragam bahasa berbalas pantun.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini yaitu mengembangkan produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai bahan ajar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mengembangkan UKBM

(Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dalam ragam bahasa berbalas pantun siswa SMA.

Untari Lisyia Kurniawati (2019) dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Pada Pembelajaran Matematika Di Kabupaten Sidoarjo”. Hasil penelitian tersebut adalah UKBM mendapat kategori baik. (2) Aktivitas siswa selama pembelajaran UKBM termasuk kedalam kategori baik. (3) respons kemandirian siswa termasuk dalam kategori positif. (4) respons siswa dalam pembelajaran UKBM dapat dikatakan respons siswa positif. (5) Hasil belajar siswa setelah pembelajaran UKBM matematika dinyatakan tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan UKBM pada pembelajaran matematika di Kabupaten Sidoarjo berjalan efektif.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen yaitu menguji efektivitas pelaksanaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) pada pembelajaran matematika.

Sri Sulystyaningsih N. D. Tiring (2019) dengan judul “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Kimia Berbasis *Discovery learning* pada Materi Reaksi Redoks Kelas X MIA SMA Negeri 1 Maumere.” Penelitian ini berisi tentang deskripsi hasil angket kebutuhan dan kelayakan prototipe UKBM kimia Berbasis *Discovery Learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development) yang dilakukan mengacu pada prosedural Borg & Gall. Hasil akhir dari penelitian ini berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) kimia berbasis *Discovery learning* pada materi reaksi redoks kelas X MIA SMA Negeri 1 Maumere.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini yaitu mengembangkan produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mengembangkan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) pada pembelajaran kimia berbasis *Discovery learning*.

M. Indra Majid & Linuwih (2019) dengan judul “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa.” Penelitian ini berisi tentang deskripsi pengembangan UKBM materi usaha dan energi berbasis pembelajaran kontekstual, mengetahui kelayakan dan keterbacaan UKBM, serta mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D). Desain uji coba menggunakan metode One Group Pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik UKBM materi usaha dan energi berisi empat kegiatan belajar yang mencakup konsep usaha, konsep hubungan usaha dan perubahan energi, dan konsep Hukum Kekekalan Energi Mekanik. Pembelajaran disusun menggunakan model Problem Based Learning dengan menyajikan permasalahan fisika dalam kehidupan sehari-hari. UKBM usaha dan energi dinyatakan sangat layak dengan persentase skor sebesar 96%. Hasil uji keterbacaan sebesar 77% menunjukkan bahwa UKBM mudah dipahami. Penerapan UKBM dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan perolehan gain sebesar 0,49 termasuk kategori peningkatan sedang.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini yaitu mengembangkan produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mengembangkan UKBM (Unit Kegiatan Belajar

Mandiri) materi usaha dan energi dengan berbasis pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah dipaparkan, tampaklah bahwa penelitian mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi dan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sudah banyak dilakukan. Mulai dari peningkatan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan berbagai model dan metode, sampai dengan pengembangan bahan pembelajaran mengenai teks eksposisi. Dari beberapa penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni terdapat muatan pendidikan karakter yaitu nilai cinta lingkungan. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai pengembangan bahan pembelajaran teks eksposisi dengan judul Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan pada Kelas X SMA. Pembuatan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sangat penting karena UKBM adalah bahan ajar yang wajib dibuat oleh setiap sekolah yang menerapkan sistem SKS.

2.2 Landasan Teori

Di dalam landasan teori dibahas beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori-teori yang dibahas meliputi hakikat Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM), hakikat menulis, hakikat teks eksposisi, karakteristik teks eksposisi, struktur teks eksposisi, kebahasaan teks eksposisi, langkah-langkah menulis teks eksposisi dan nilai cinta lingkungan.

2.2.1 Hakikat Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)

2.2.1.1 Pengertian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) merupakan salah satu bentuk bahan ajar. UKBM merupakan satuan pelajaran yang kecil

yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar. UKBM sebagai perangkat belajar bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) sekaligus sebagai wahana peserta didik untuk menumbuhkan kecakapan hidup Abad 21, seperti berpikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama, dan berkomunikasi, serta tumbuhnya budaya literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Megawati et al., 2018).

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) adalah satuan pelajaran dengan pelabelan penguasaan belajar peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan yang disusun menjadi unit-unit kegiatan belajar dari yang mudah hingga yang sukar berdasarkan pemetaan kompetensi dasar (Kurniawati, 2019).

Menurut buku panduan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kemendikbud Isi UKBM mengutamakan pemberian stimulus belajar yang memungkinkan tumbuhnya kemandirian dan pengalaman peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam penguasaan kompetensi secara utuh melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student active*) yang mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higer Order Thinking Skills/HOTS*), kecakapan hidup Abad 21 seperti berpikir kritis, bertindak kreatif, bekerja sama, dan berkomunikasi serta pembudayaan literasi dan PKK.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) adalah salah satu bahan ajar yang diwajibkan dalam penerapan sistem SKS. UKBM dibuat dengan tujuan untuk membantu peserta didik mencapai ketuntasan satu SKS. UKBM dirancang supaya dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik.

2.2.1.2 Komponen Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)

Komponen- komponen dalam pengembangan UKBM menurut buku panduan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kemendikbud meliputi berikut ini.

1. Buku Teks Pelajaran (BTP) sebagai sumber belajar utama yang dapat diperkaya dengan sumber-sumber yang lebih aktual dan relevan lainnya.
2. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
3. Tugas dan pengalaman belajar sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
4. Alat evaluasi diri

2.2.1.3 Karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)

Karakteristik UKBM telah dijelaskan secara rinci yang didasarkan pada buku panduan pengembangan UKBM yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kemendikbud, meliputi:

1. Berbasis KD
2. Kelanjutan atau pengembangan terhadap penguasaan BTP (Buku Teks Pelajaran)
3. Dapat mengukur ketuntasan serta pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran.
4. Bentuk kegiatan pembelajarannya berpusat pada peserta didik (*student active*) dengan menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik (berbasis proses keilmuan) ataupun pendekatan lain yang sesuai dan relevan.

5. Memanfaatkan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip *Techno Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*.
6. Kegiatan pembelajaran mendidik dan dialogis yang bermuara pada berkembangnya kecakapan hidup abad 21 atau dikenal dengan 4C (*Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication*) atau berpikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama, dan berkomunikasi. Serta tumbuhnya HOTS (*High Order Thinking Skills*) atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, yang tidak dapat dilepaskan dari LOTS (*Lower Order Thinking Skills*) atau Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah. Oleh karena itu, seluruh proses berpikir harus dikembangkan dalam suatu kesatuan proses psikologis-pedagogis secara utuh.
7. Bersifat terapan pada tingkat berpikir analisis (C4), evaluasi (C5), dan kreasi (C6).
8. Dapat mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai pembelajar yang aktif dan cepat.
9. Suasana dan proses kegiatan pembelajaran merupakan kondisi yang menentukan keberhasilan UKBM, oleh karena itu pembelajarannya harus dirancang secara menarik, merangsang, dinamis, menginspirasi serta meyakinkan peserta didik bahwa kompetensi yang sedang dipelajarinya dapat difahami secara mudah, dikuasai secara sederhana dan bermakna untuk kehidupan.
10. Penampilan UKBM menarik minat belajar peserta didik.

2.2.1.4 Prinsip-prinsip Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)

Prinsip- prinsip dalam UKBM telah dijelaskan secara rinci yang didasarkan pada buku panduan pengembangan UKBM yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kemendikbud, meliputi :

1. Mastery Learning (Pembelajaran Tuntas) UKBM sangat mengutamakan prinsip ketuntasan belajar secara mandiri dan individual sehingga mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh materi pembelajaran dengan KI dan KD mata pelajaran sesuai dengan kecepatan belajar peserta didik baik pembelajar cepat, normal ataupun lambat.
2. Proses pembelajaran UKBM berlangsung secara interaktif, mengorganisasikan pengalaman belajar untuk membangun karakter, pengetahuan, sikap, serta keterampilan melalui transformasi pengalaman belajar melalui pembelajaran tatp muka, mandiri dan terstruktur.
3. Berbasis KD, UKBM dibuat untuk memfasilitasi peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan dalam memahami pembelajaran dan menguasai unit-unit pembelajaran dalam suatu pembelajaran yang telah disusun. Dengan demikian, masingmasing peserta didik dapat menguasai kompetensi sesuai dengan gaya dan kecepatan gaya belajarnya.
4. UKBM dirancang untuk dapat digunakan untuk di segala kegiatan pembelajaran baik pembelajaran klasikal, kelompok maupun individual sesuai dengan peserta didik yang kebutuhannya bervariasi.
5. UKBM memuat tujuan pembelajaran untuk mencapai KD.

6. UKBM mampu mengevaluasi ketercapaian KD. UKBM disusun dan dikembangkan berbasis KD oleh karena itu UKBM mempresentasikan pencapaian KD.
7. Setiap UKBM diakhiri dengan adanya tes dan penilaian formatif sebagai tanda tuntas UKBM satu sehingga berlanjut ke UKBM selanjutnya.
8. Bersifat komunikatif sehingga masing-masing peserta didik baik secara individu maupun kelompok dapat berinteraksi dengan UKBM.
9. Berbasis kegiatan, pengembangan UKBM pada prinsipnya menyediakan pembelajaran dengan pelayanan yang utuh kepada peserta didik baik secara individu ataupun kelompok yang dapat dipelajari secara mandiri atas prakarsa sendiri.
10. UKBM bersifat hangat, cerdas dan ramah. Hangat sebab UKBM harus disusun menarik minat belajar peserta didik, membangun rasa penasaran dan terbuka. Cerdas sebab UKBM disusun bervariasi sehingga dapat mencerdaskan peserta didik, fokus pembelajarannya jelas, aktivitasnya jelas, dan tujuan pembelajarannya jelas. Ramah sebab UKBM bahasanya mudah dipahami, dan menarik untuk selalu menyisakan pertanyaan yang perlu ditindaklanjuti oleh peserta didik.

2.2.1.5 Pentunjuk Pengisian dan Sistematika Unit Kegiatan Belajar Mandiri

Pentunjuk Pengisian dan Sistematika UKBM telah dijelaskan secara rinci yang didasarkan pada buku panduan pengembangan UKBM yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kemendikbud, meliputi :

Judul UKBM

1. Identitas UKBM
 - a. Nama Mata Pelajaran
 - b. Semester
 - c. Kompetensi Dasar
 - d. Indicator Pencapaian Kompetensi
 - e. Materi Pokok
 - f. Alokasi Waktu
 - g. Tujuan Pembelajaran
 - h. Materi Pembelajaran
2. Peta Konsep
3. Proses Belajar
 - a. Petunjuk Umum Penggunaan UKBM
 - b. Pendahuluan
 - Konteks Pemandu Awal/Stimulus/Pembuka Pikiran
 - c. Kegiatan Inti
 - Kegiatan Belajar 1 Memuat :
 - a) Uraian (naratif, gambar, media lain), contoh, latihan (urutan disesuaikan kebutuhan pembelajaran), rangkuman, tes formatif.
 - b) Kegiatan-kegiatan belajar termasuk pemanfaatan BTP.
 - Kegiatan Belajar 2 Memuat :
 - a) Uraian (naratif, gambar, media lain), contoh, latihan (urutan disesuaikan kebutuhan pembelajaran), rangkuman, tes formatif.
 - b) Kegiatan-kegiatan belajar termasuk pemanfaatan BTP.

d. Penutup

- Pengecekan pola berpikir peserta didik
- Refleksi diri
- Penghargaan
- Petunjuk tindak lanjut

Berdasarkan segi prinsip dan karakteristik penyusunannya, UKBM dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksposisi untuk memenuhi pembelajaran peserta didik dalam implementasi SKS (Sistem Kredit Semester) karena secara garis besar UKBM memiliki banyak persamaan dengan bahan ajar lainnya dan sangat relevan untuk mengasah kemandirian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik.

2.2.2 Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

Pembelajaran adalah serangkaian proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar sehingga siswa mendapat kemudahan untuk memperoleh informasi sebagai hasil belajar. Pembelajaran yang berlangsung menentukan pencapaian kualitas pembelajaran (Dewi, 2013). Pendapat tersebut selaras dengan pendapat menurut Pujiastuti (2017: 9), yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Sutikno (2013) pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar dapat terjadi proses pemerolehan

ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

2.2.2.2 Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan ide atau informasi dalam bentuk tulisan, sehingga dapat dibaca orang lain. Oleh karena itu, menulis bukan hanya sekadar menuliskan apa yang diucapkan (membahasa tuliskan bahasa lisan), tetapi merupakan suatu kegiatan yang terorganisir sedemikian rupa sehingga terjadi suatu tindakan komunikasi (antara penulis dengan pembaca), (Novyani, 2011). Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Suwastini, Arini, & Ganesha (2014) yang mengatakan bahwa menulis merupakan seluruh rangkaian kegiatan seseorang, mengungkapkan gagasan, dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami seperti yang dimaksudkan oleh penulis. Menulis merupakan proses penyampaian informasi dalam bentuk lambang-lambang grafik yang dapat dibaca dan dipahami oleh penulis itu sendiri maupun oleh orang lain (Rosmaya, 2018). Sedangkan menurut (Thahir, 2017) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain.

Menulis adalah suatu kegiatan kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis juga dilakukan melalui beberapa tahapan sehingga tercapai sebuah produk (Ulwati, 2016). Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dengan keterampilan itu, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan kemampuannya kepada orang lain melalui tulisan

(Simanjuntak & Husaini, 2017). Menulis arti pertamanya semula membuat huruf, angka, nama, dan sesuatu tanda kebahasaan apapun dengan sesuatu alat tulis pada suatu halaman tertentu, kini dalam pengertian yang luas menulis merupakan kata sepadan yang mempunyai arti sama dengan mengarang” jadi berarti “mengarang” adalah rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami (Amelia, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa pengertian menulis dalam penelitian ini mengacu pada pengertian menulis yang dikemukakan Suwastini et al., (2014) yaitu menulis adalah kegiatan kreatif menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Bahasa tulis merupakan komunikasi secara tidak langsung. Menulis memiliki banyak manfaat bagi penulisnya.

2.2.2.3 Tujuan dan Manfaat Menulis

Menurut Oktaviana (2014) kegiatan menulis memiliki beberapa 5 tujuan meliputi memaparkan, meyakinkan, menceritakan, mempengaruhi, dan menggambarkan. Tujuan tersebut selaras dengan pendapat menurut Ulwati (2016) berdasarkan tujuannya untuk berkomunikasi, tulisan terbagi menjadi lima jenis yaitu argumentasi, eksposisi, persuasi, narasi, dan deskripsi. Tujuan menulis adalah untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, memperkenalkan diri, membuat tugas dan mengekspresikan perasaan agar dipahami oleh orang lain (Ifin, 2018). Sedangkan menurut Dewi (2013) tujuan menulis tidak hanya untuk hiburan dan mengembangkan hobi semata, melainkan juga memiliki beberapa tujuan lain. Tujuan itu diantaranya adalah penugasan, estetis kreatif dan lain sebagainya.

Manfaat utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Menulis meningkatkan daya tanggap karena sebelum menulis seorang harus menemukan sumber ide tulisannya. Selain itu juga meningkatkan daya ingat seorang dalam menuliskan pengalamannya. Menulis juga mengungkapkan perasaan hati (kegelisahan, keinginan, kemurahan, dan lain-lain) (Ayuni, 2019).

Menulis menjanjikan manfaat yang begitu besar dalam membantu pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, kepercayaan diri dan keberanian, serta kebiasaan dan kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menata informasi. Selain manfaat fungsi menulis adalah mengembangkan gagasan atau ide, menguasai informasi, dan mengetahui kemampuan diri (Novyani, 2011). Pendapat tersebut selaras dengan pendapat menurut Oktaviana (2014) yang mengatakan bahwa manfaat menulis yaitu melatih kepekaan terdapat sekitar, menambah wawasan, melatih pemikiran yang logis, sistematis dan kritis, menimbulkan rasa senang, sikap percaya diri dan kreatif, dan bangga jika tulisan penulis diterbitkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa tujuan menulis dalam penelitian ini mengacu pada tujuan menulis yang dikemukakan Oktaviana (2014) yaitu untuk menceritakan, memaparkan, mengomunikasikan dan meyakinkan pembaca melalui sebuah tulisan. sedangkan manfaat menulis adalah untuk membantu seseorang menambah daya kreativitas, mengembangkan ide atau gagasan dan menambah kepercayaan diri seseorang.

2.2.2.4 Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang berisi paparan informasi tentang satu sisi isu atau permasalahan secara objektif dan lengkap

dari penulis untuk memberi pengetahuan dan meyakinkan pembacanya dengan dilengkapi pendapat para ahli dan fakta-fakta (Oktaviana, 2014). Pendapat tersebut selaras dengan pendapat menurut Anggraeni (2018) yang mengatakan bahwa teks eksposisi adalah karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain dapat menggunakan fakta, contoh-contoh, gagasan-gagasan penulisnya, ataupun pendapat-pendapat para ahli. Lebih lanjut, Maghfiroh (2017) menambahkan bahwa teks eksposisi adalah teks yang berisi uraian tentang sesuatu yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca yang didukung oleh fakta, pendapat para ahli, atau kejadian yang ada di masyarakat.

Sementara itu, Syifa (2015) mengatakan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang dapat menceritakan pendapat pribadi anda terhadap suatu permasalahan seperti anjuran misalnya. Dalam teks eksposisi hanya berisi satu pendapat dari penulis yaitu antara pendapat menerima atau menolak. Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Zulaeha (2017) yang mengatakan bahwa teks eksposisi adalah paragraf yang mengandung informasi dan ilmu pengetahuan yang disajikan secara akurat, padat dan singkat bertujuan untuk membuka wawasan pembacanya.

Teks eksposisi adalah karangan yang menguraikan atau memaparkan sesuatu dengan tujuan memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca (Rizkiana, Sukirno, & Purwanto, 2018). Karangan eksposisi merupakan karangan yang menguraikan, memaparkan dan menjelaskan suatu topik secara jelas supaya pembaca dapat memperluas pandangan, wawasan dan pengetahuannya (Rosmaya, 2018). Kedua pendapat tersebut selaras dengan pendapat Ayuni (2019) yang mengatakan bahwa teks

eksposisi adalah teks berisi informasi untuk diberitahukan ke khalayak umum, berisi informasi berdasarkan data-data objektif dan terdapat unsur menggurui.

Dilihat dari tujuannya, teks eksposisi merupakan suatu bentuk wacana yang tujuan utamanya adalah memberikan informasi kepada pembaca dengan jelas tanpa disertai pengaruh bagi pembaca untuk menerima ataupun mengikutinya ('Izati, 2019). Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat menurut Rafiqoh (2018) yang mengatakan bahwa teks eksposisi adalah jenis teks tanggapan yang berusaha menjelaskan, mendefinisikan, meginformasikan, memaparkan, dan menyingkap “apa” dan “bagaimana” terhadap suatu gagasan. Gagasan dapat berupa ide, lukisan peristiwa, proses pembuatan sesuatu. Lebih lanjut, Ayuni (2019) menambahkan bahwa teks eksposisi adalah teks berisi informasi untuk diberitahukan ke khalayak umum, berisi informasi berdasarkan data-data objektif dan terdapat unsur menggurui. Dengan melihat fungsi sosialnya, teks eksposisi dianggap cocok untuk mewedahi muatan cinta lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks atau karangan yang memberikan dan memaparkan informasi kepada pembaca mengenai suatu topik/masalah tertentu. Karangan tersebut harus disertai dengan pendapat-pendapat atau argumentasi yang logis. Argumentasi tersebut biasanya berisi penolakan atau persetujuan mengenai masalah yang dipaparkan.

2.2.2.5 Karakteristik Teks Eksposisi

Karangan eksposisi dapat dikenali melalui ciri-ciri: 1) bersifat informatif, 2) tidak ada upaya untuk mempengaruhi sikap atau pendapat pembaca, dan 3) dibagian akhir karangan berisi penegasan

buka merupakan simpulan (Rizkiana et al., 2018). Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat menurut Ifin (2018) yang mengatakan bahwa karakteristik teks eksposisi antara lain, (1) berisi penjelasan yang akurat dan padu mengenai topik-topik yang rumit, (2) tidak berusaha mempengaruhi atau menggerakkan pembaca, (3) berisi uraian yang disajikan secara teratur dan runtut.

Menurut Kosasih (2014) ciri-ciri paragraf eksposisi adalah meliputi : (1) berisi tentang pendapat, gagasan, atau keyakinan penulis terhadap suatu masalah bidang tertentu, (2) uraian bersifat objektif, semata-mata hanya untuk menambah pengetahuan pembaca tanpa didasari maksud tertentu, (3) diperjelas dengan fakta yang dilengkapi dengan angka, peta, grafik, statistik, gambar atau bagan sebagai ilustrasi, (4) menggali melalui analisis dan sintesis (5) paragraf diakhiri dengan penegasan, bukan ajakan atau permintaan dukungan. Pendapat tersebut didukung dengan pendapat menurut Kusuma (2014) yang mengatakan bahwa ciri-ciri teks eksposisi meliputi, (1) paragraf yang dirangkai seperti halnya suatu berita. (2) paparan dalam bacaan seperti seorang yang memberitahukan sesuatu, baik peristiwa maupun objek. (3) uraian yang disajikan dapat memberikan informasi bagi pihak lain.

Sedangkan menurut Rosmaya (2018) ciri karangan eksposisi dari pembahasan mengenai karangan eksposisi adalah:

1. Karangan eksposisi memaparkan dan menjelaskan mengenai suatu objek tertentu dengan tujuan hanya untuk menginformasikan kepada pembaca.
2. Dalam karangan eksposisi, pengarang tidak memaksakan pembaca untuk menerima atau mengikuti pendapat penulis.

3. Objek atau hal yang dituliskan dalam karangan eksposisi berisi informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang dapat menambah wawasan, pandangan dan pengetahuan pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik teks eksposisi dalam penelitian ini mengacu pada karakteristik teks eksposisi yang dikemukakan oleh Kosasih (2016) yaitu teks eksposisi berisi tentang pendapat, gagasan, atau keyakinan penulis terhadap suatu masalah tertentu, bersifat objektif, teks diperkuat dengan fakta, dan paragraf diakhiri dengan penegasan, bukan ajakan atau permintaan dukungan.

2.2.2.6 Struktur Teks Eksposisi

Menulis sebuah teks harus sesuai dengan struktur teks yang berlaku. Setiap teks memiliki struktur berbeda-beda. Struktur setiap teks akan menjadi pembeda antar jenis teks. Dengan demikian, menulis teks eksposisi harus sesuai dengan struktur yang benar. Berikut struktur teks eksposisi menurut Buku ajar Bahasa dan Sastra Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan kurikulum 2013, memaparkan bahwa struktur isi teks eksposisi terdiri dari tiga bagian, yakni (1) pernyataan pendapat (tesis), (2) argumentasi, dan (3) penegasan ulang pendapat.

Sedangkan struktur teks eksposisi menurut Rizkiana et al., (2018), terdiri dari tesis (pernyataan pendapat atas permasalahan yang terjadi secara umum), argumentasi (penjelasan secara mendalam tentang pernyataan pendapat dan pengungkapan fakta dari argumen si penulis), dan rekomendasi (penegasan ulang). Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat menurut Ayuni (2019) yang mengatakan bahwa struktur teks eksposisi mencakup : (1) pernyataan pendapat (tesis), berisikan pendapat atau prediksi sang penulis yang tentunya

berdasarkan sebuah fakta, (2) argumentasi, yaitu alasan penulis yang berisi fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat atau prediksi sang penulis, dan (3) penegasan ulang pendapat, yaitu penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi.

Kosasih (2016) mengatakan bahwa struktur teks eksposisi meliputi :

a. Tesis atau pernyataan pendapat

Tesis atau pernyataan pendapat adalah bagian pembuka dalam teks eksposisi. Bagian tersebut berisi persoalan, isu atau pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam teks eksposisi. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tak terbantahkan lagi. Tesis adalah suatu bagian yang mempunyai isi berupa sudut pandang dari penulis terhadap setiap masalah yang akan dibahas topiknya. Sebuah tesis pasti berdasarkan dari satu bentuk pernyataan yang nantinya akan diperkuat dengan sebuah argument. Bagian ini sangatlah penting untuk menyusun contoh teks eksposisi dan biasanya muncul di awal teks eksposisi walaupun ada kemungkinan kita bisa menjumpainya di bagian akhir.

b. Argumentasi

Argumentasi merupakan unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumentasi adalah suatu bentuk alasan atau bukti yang digunakan dalam mengokohkan atau memperkuat pendapat dalam sebuah tesis, walaupun pada prakteknya argumetnasi dapat digunakan untuk menyanggah bahkan menolak sebuah pernyataan. Argumentasi dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan

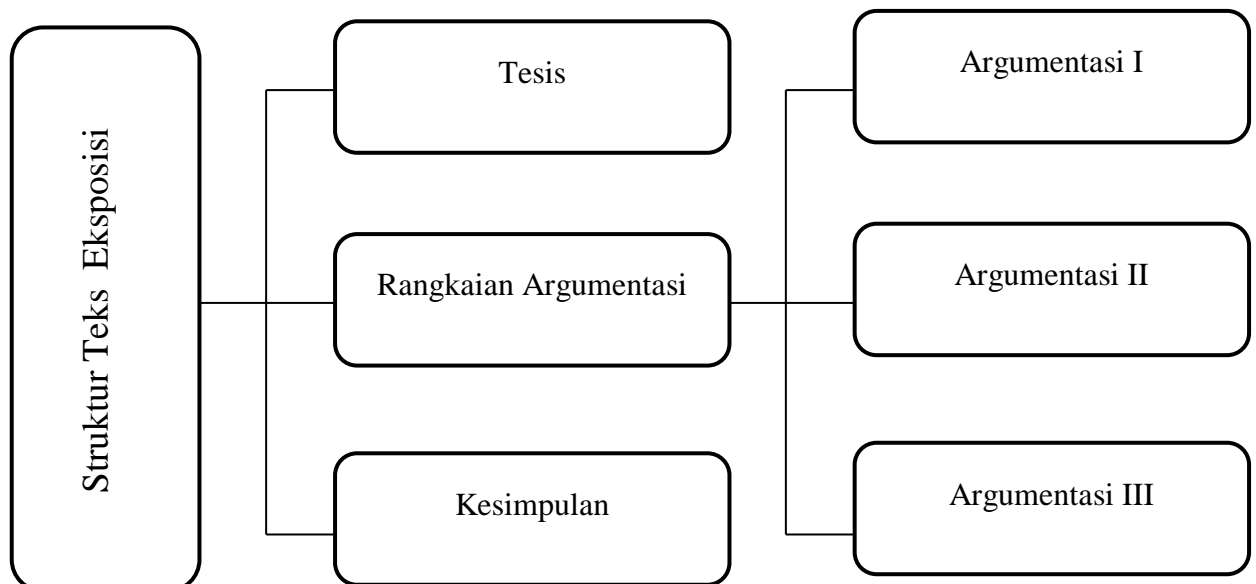
para ahli. Argument yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara. Argumentasi juga dapat berupa pernyataan umum atau berupa data dari hasil penelitian para ahli yang sumbernya dapat dipercaya.

c. Penegasan ulang pendapat atau simpulan

Bagian ini merupakan sebuah kesimpulan yang menegaskan kembali dari tesis yang digunakan di awal teks eksposisi dan penguat argumentasi yang ditunjang oleh fakta. Dalam teks eksposisi banyak digunakan istilah yang sesuai dengan bidang permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa bahwa terdapat 3 struktur dalam teks eksposisi dalam penelitian ini mengacu pada struktur yang dikemukakan Kosasih (2016) yaitu, tesis atau pernyataan pendapat yang berisi pandangan penulis mengenai permasalahan yang dipaparkan, lalu argumentasi yang berisi alasan-alasan berupa bukti dan fakta yang mendukung tesis, dan terakhir penegasan ulang yang berisi sebuah kesimpulan untuk menegaskan kembali permasalahan yang dibahas.

Bagan 2.1 Struktur Teks Eksposisi



Tabel 2.1 Contoh Struktur Teks Eksposisi

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	Judul
<p>Kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor terpenting untuk menciptakan kenyamanan, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar. Setiap sekolah selalu mengajarkan anak didiknya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bahkan, kebersihan sekolah banyak dilombakan untuk menarik minat sekolah agar mereka peduli kebersihan. Cara untuk menjaga kebersihan sekolah, di antaranya membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas dan lain-lain.</p>	Tesis
<p>Pembagian piket kelas menjadi salah satu cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Petugas piket biasanya melakukan tugas membersihkan ruang kelas. Seperti menyapu kelas, menghapus papan tulis, dan menyiapkan spidol atau kapur tulis. Selain itu, setiap hari Jumat selalu digunakan untuk melakukan kerja bakti membersihkan sekolah setelah pelajaran pertama selesai. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan “Jumat Bersih.” Selain lingkungan sekolah bersih, hubungan murid dan guru juga bisa semakin akrab dengan adanya kerja sama.</p>	Argumentasi
<p>Kebersihan lingkungan sekolah adalah hal yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan sekolah dan</p>	Penegasan Ulang

<p>merupakan faktir yang sangat penting dalam meraih keberhasilan proses belajar mengajar. Kebersihan lingkungan sekolah akan lebih menjamin kebersihan seseorang dan mnyehatkan. Kebersihan tidak sama dengan kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungan sekolah tetap terawatt secara berkesinambungan.</p>	
---	--

2.2.2.7 Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Kebahasaan teks eksposisi yang sering muncul dalam buku ajar Bahasa Indonesia kelas X yaitu : (1) mengandung pronominal atau kata ganti saya dan kita, (2) kata-kata leksikal (nomial, verba, adjketiva, dan adverbial), (3) kata hubung atau konjungsi (Kemendikbud, 2015).

1. Pronomina

Pronomina atau kata ganti adalah jenis kata yang menggantikan nomina atau frasa nomina. pronomina dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu pronomina persona dan pronomina nonpersona.

- a. Pronomina Persona (kata ganti orang) yaitu Persona Tunggal. Contohnya seperti ia, dia, anda, kamu, aku, saudara, -nya, -mu, -ku, si-. Persona Jamak contohnya seperti kita, kami, kalian, mereka, hadirin, para.
- b. Pronominal Nonpersona (kata ganti bukan orang) yaitu Pronominal Penunjuk contohnya seperti ini, itu, sini, situ, sana. Pronominal Penanya contohnya seperti apa, mana, siapa.

2. Kata Leksikal (Nomina, Verba, Adjektiva, Adverbial Dan Konjungsi)

a. Nomina (Kata Benda)

Merupakan kata yang mengacu pada benda, baik nyata maupun abstrak. Dalam kalimat berkedudukan sebagai subjek. Dilihat dari bentuk dan maknanya ada yang berbentuk nomina dasar maupun nomina turunan. nomina dasar contohnya gambar, meja, rumah, pisau. Nomina turunan contohnya, perbuatan, pembelian, kekuatan, dan lain-lain.

b. Verba (Kata Kerja)

Merupakan kata yang mengandung makna dasar perbuatan, proses, atau yang bukan sifat. dalam kalimat biasanya berfungsi sebagai predikat. verba dilihat dari bentuknya dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Verba dasar merupakan verba yang belum mengalami proses morfologis (afiksasi, reduplikasi dan komposisi). Contohnya mandi, pergi, ada, tiba, turun, jatuh, tinggal, tiba, dan lain-lain.
- 2) Verba turunan merupakan verba yang telah mengalami perubahan bentuk dasar karena proses morfologis (afiksasi, reduplikasi dan komposisi). Contohnya melebur, mendarat, berlayar, berjuang, berlari, makan.

c. Adjektiva (Kata sifat)

Merupakan kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda, dan binatang. Contohnya cantik, gagah, indah, menawan, berlebihan, lunak, lebar, luas, dingin, jelek, dan lain-lain.

d. Adverbial (Kata Keterangan)

Merupakan kata yang melengkapi atau memberikan informasi berupa keterangan tempat, waktu, suasana, alat, cara dan lain-lain. Contohnya di-, dari-, ke-, sini, sana, mana, saat, ketika, mula-mula, dengan, memakai, berdiskusi dan lain-lain.

3. Konjungsi (Kata Hubung)

Konjungsi dapat digunakan dalam teks eksposisi untuk memperkuat argumentasi. suatu jenis konjungsi dapat digunakan dengan menggabungkannya dengan konjungsi yang sejenis dalam suatu kalimat yang saling berkolerasi sehingga membentuk koherensi anarkalimat.

Sedangkan menurut Sulistyorini (2019) kaidah kebahasaan teks eksposisi meliputi :

- a. Banyak menggunakan pernyataan-pernyataan persuasif.
- b. Banyak menggunakan pernyataan yang menyatakan fakta untuk mendukung atau membuktikan kebenaran argumentasi penulis.
- c. Banyak menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari.
- d. Banyak menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasanya.
- e. Banyak menggunakan konjungsi yang berkaitan dengan sifat dari isi teks itu sendiri.
- f. Banyak menggunakan kata kerja. hal ini berkaitan dengan karakteristik teks eksposisi yang bersifat argumentative dan bertujuan mengemukakan sejumlah pendapat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa kebahasaan teks eksposisi dalam penelitian ini mengacu pada

kebahasaan teks eksposisi yang dikemukakan dalam buku ajar Bahasa Indonesia kelas X yakni, terdapat pronominal atau kata ganti, lalu kata leksikal (Nomina, Verba, Adjektiva, Adverbial Dan Konjungsi) dan konjungsi atau kata hubung.

2.2.2.8 Langkah-Langkah Menulis Teks Eksposisi

Langkah-langkah membuat karangan eksposisi adalah menentukan topik, menentukan tujuan, menyesuaikan bahasa dan isi karangan dengan pembaca sasaran, membuat kerangka dan memaparkan karangan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (Rosmaya, 2018).

Suatu teks eksposisi dapat kita tulis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan topik yang menarik dan kita kuasai.

Suatu topik dikatakan menarik apabila topik itu berkenaan dengan hal-hal yang aktual, menyangkut kepentingan pembaca, menyangkut orang-orang terkenal atau peristiwa-peristiwa besar, hal-hal yang langka atau unik.

Perlu diperhatikan pula penguasaan terhadap topik-topik itu. topik yang tidak kuasai, sebaiknya kita hindari karena hal tersebut akan memberatkan dalam penulisannya dan hasilnya pun akan menjadi dangkal. Namun, apabila terobsesi untuk tetap menulisnya, kita perlu banyak membaca dan mendalami literature berkenaan dengan topik tersebut.

- b. Memspefifikasikan topik ke dalam gagasan yang lebih terperinci.
- c. Mempertimbangkan sasaran pembaca.
- d. Mengumpulkan bahan.

- e. Mengembangkan kerangka dalam tulisan secara lengkap dan utuh (Ifin, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menulis teks eksposisi sama dengan langkah menulis kreatif pada umumnya. Langkah tersebut meliputi menentukan topik terlebih dahulu, lalu membuat kerangka karangan, lalu mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah paragraf. Untuk menulis teks eksposisi pengembangan kerangka karangan harus sesuai dengan struktur teks eksposisi itu sendiri.

2.2.2 Nilai Cinta Lingkungan

Cinta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai suka sekali, sayang benar dan kasih sekali. Sedangkan lingkungan ialah segala sesuatu yang berada di sekitar tempat tinggal kita, yaitu mencakup manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tidak bernyawa. Lingkungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai daerah yang termasuk didalamnya, sedangkan lingkungan alam diartikan sebagai keadaan (kondisi, kekuatan) sekitar, yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme.

Lingkungan adalah sekeliling atau sekitar, bulatan yang melingkupi, sekalipun yang terlingkup di suatu daerah dan sekitarnya, termasuk orang-orangnya dalam pergaulan hidup yang mempengaruhi kehidupan dan kebudayaannya. (Neolaka, 2008).

Jadi, cinta lingkungan merupakan rasa sayang yang ada pada diri individu terhadap semua benda, kondisi dan segala sesuatu yang terdapat dalam suatu tempat atau tempat makhluk hidup yang mempengaruhi keberlangsungan hidupnya. Sehingga dengan rasa kasih tersebut manusia mempunyai keinginan untuk menjaga dan memelihara lingkungan di manapun mereka berada.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin, dari sifat alami menuju ke arah peradaban manusiawi yang lebih baik. Karakter juga dapat menjadi identitas bangsa dalam menjaga kelestarian lingkungan. Karakter cinta lingkungan adalah salah satu karakter yang menunjukkan manusia tersebut peduli terhadap lingkungan sekitarnya yang bisa ditunjukkan dengan sikap dan tindakan untuk selalu berupaya mencegah kerusakan pada alam sekitarnya (Azzet, 2013: 97).

Cinta lingkungan merupakan salah satu dari 18 indikator karakter bangsa menurut Kemendiknas. Cinta lingkungan mempunyai nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, yang dapat diinternalisasikan dan dikembangkan sehingga mampu membentuk karakter cinta lingkungan dalam diri peserta didik. Adapun nilai-nilai tersebut meliputi: hormat terhadap alam, tanggung jawab, solidaritas, kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, tidak merusak, hidup sederhana dan selaras dengan alam, serta keadilan (Indrawati et al., 2016). Contoh yang paling mudah dilakukan adalah membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang sampah sembarang tempat, karena hal tersebut bisa mencemari lingkungan.

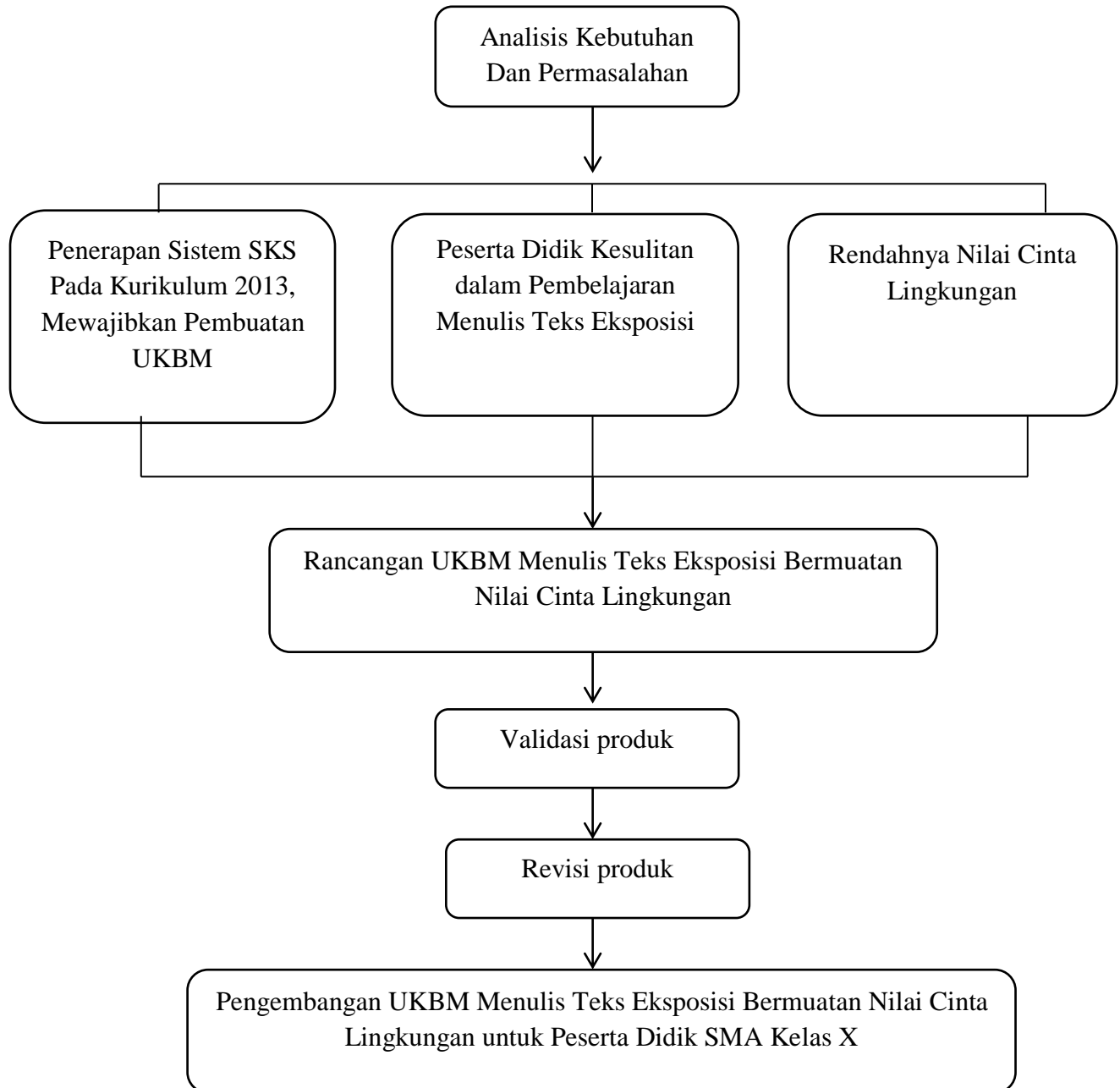
2.3 Kerangka Berpikir

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas X SMA ini dikembangkan berdasarkan latar belakang masalah yang ada di sekolah. Di sekolah ditemukan masalah yakni, penerapan sistem SKS pada kurikulum 2013. Guru yang sekolahnya menerapkan sistem SKS dituntut untuk mampu menyediakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang bersumber dari BTP (Buku Teks Pelajaran) dan berbasis KD (Kompetensi Dasar) yang telah ditentukan. Permasalahan lain yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks eksposisi. Peserta didik mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam pembelajaran menulis terutama dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Mereka kesulitan menulis dan menuangkan ide dalam bentuk karangan teks eksposisi. Hal tersebut karena terbatasnya tema dalam buku ajar Bahasa Indonesia yang diwajibkan pemerintah. Nilai karakter cinta lingkungan yang kurang tertanam pada peserta didik juga menimbulkan permasalahan mengenai kebersihan lingkungan di sekolah. Banyak sampah-sampah kertas di ruang kelas bagian belakang, kurang tertatanya taman dan tanaman di depan kelas. Pendidikan di sekolah seharusnya tidak hanya meningkatkan pengetahuan saja, tetapi juga nilai karakter cinta lingkungan.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka dari itu peneliti mengembangkan UKBM pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas X SMA guna membantu mengatasi permasalahan tersebut. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi ini dikembangkan dengan tujuan untuk memfasilitasi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dengan sistem SKS.

Komponen Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) ini meliputi judul UKBM, identitas UKBM, peta konsep, dan proses belajar yang berisi petunjuk penggunaan UKBM, lalu pendahuluan, kegiatan inti dan terakhir penutup. Dalam kegiatan inti berisi kegiatan belajar yang memuat materi teks eksposisi, contoh teks eksposisi dan latihan-latihan tentang teks eksposisi. Penyusunan UKBM bermuatan nilai cinta lingkungan tersebut diharapkan akan bermanfaat untuk memberi pendidikan karakter mengenai nilai cinta lingkungan melalui teks eksposisi kepada peserta didik kelas X SMA, sehingga mereka memiliki rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan.

Dengan penelitian dan pengembangan ini, diharapkan produk yang dihasilkan dapat membantu memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran teks eksposisi.

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau *Research and Developmen (R&D)*. Sugiyono (2016: 407) menjelaskan bahwa dalam penelitian pengembangan ini terdapat sepuluh langkah tentang penelitian pengembangan. Sepuluh langkah tersebut antara lain: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi massal.

Pendapat lain yakni dari Hasyim (2016: 41) yang menyatakan bahwa *Research and Development* dipahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *reseach* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan *reseach* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assessment*), sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap revisi desain yaitu untuk menghasilkan sebuah produk dan tidak untuk diujikan secara langsung kepada siswa dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti. Langkah-langkah dalam penelitian pengembangan tersebut yaitu analisis potensi dan masalah, analisis kebutuhan guru dan siswa, desain produk, validasi desain/ uji ahli produk, dan revisi desain.

3.1.1 Analisis Potensi Dan Masalah

Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis potensi dan masalah. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara untuk mencari informasi tentang ketersediaan bahan ajar dalam penerapan pembelajaran sistem SKS pada kurikulum 2013. Berdasarkan

pengamatan awal ditemukan beberapa potensi dan masalah. Potensi yang ada dalam penelitian ini antara lain (1) terdapat tiga sekolah yang sudah menerapkan sistem SKS di kabupaten Demak (2) sekolah dengan sistem SKS membuat peserta didik bisa lulus lebih cepat atau lambat sesuai dengan kemampuan masing-masing. Masalah yang ada di lapangan diantaranya (1) penerapan sistem SKS pada kurikulum 2013 untuk peserta didik kelas X (2) guru yang sekolahnya menerapkan sistem SKS dituntut untuk mampu menyediakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) (3) peserta didik mengatakan kesulitan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, terutama dalam mengembangkan paragraf eksposisi, dan (4) permasalahan mengenai kebersihan lingkungan di sekolah. Dari potensi dan masalah tersebut maka perlu adanya pembuatan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik.

3.1.2 Pengumpulan Data (Analisis Kebutuhan Guru Dan Siswa)

Setelah analisis potensi dan masalah, langkah selanjutnya yaitu analisis kebutuhan siswa dan guru. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi pendukung dari guru dan siswa dalam mengembangkan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui angket kebutuhan. Adapun yang akan dikupas dalam angket tersebut meliputi: (1) materi dan penyajian materi yang dibutuhkan dan menarik bagi peserta didik, (2) penggunaan bahasa yang dipahami dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan (3) grafika atau tampilan UKBM yang menarik bagi peserta didik.

3.1.3 Desain Produk

Setelah menemukan hasil kebutuhan pendidik dan peserta didik, maka langkah selanjutnya adalah membuat rancangan awal pembuatan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Desain produk ini meliputi mengumpulkan bahan seperti, materi teks eksposisi, penyusunan latihan-latihan pembelajaran teks eksposisi, pembuatan gambar pendukung, format, dan bentuk UKBM sesuai dengan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru melalui angket kebutuhan.

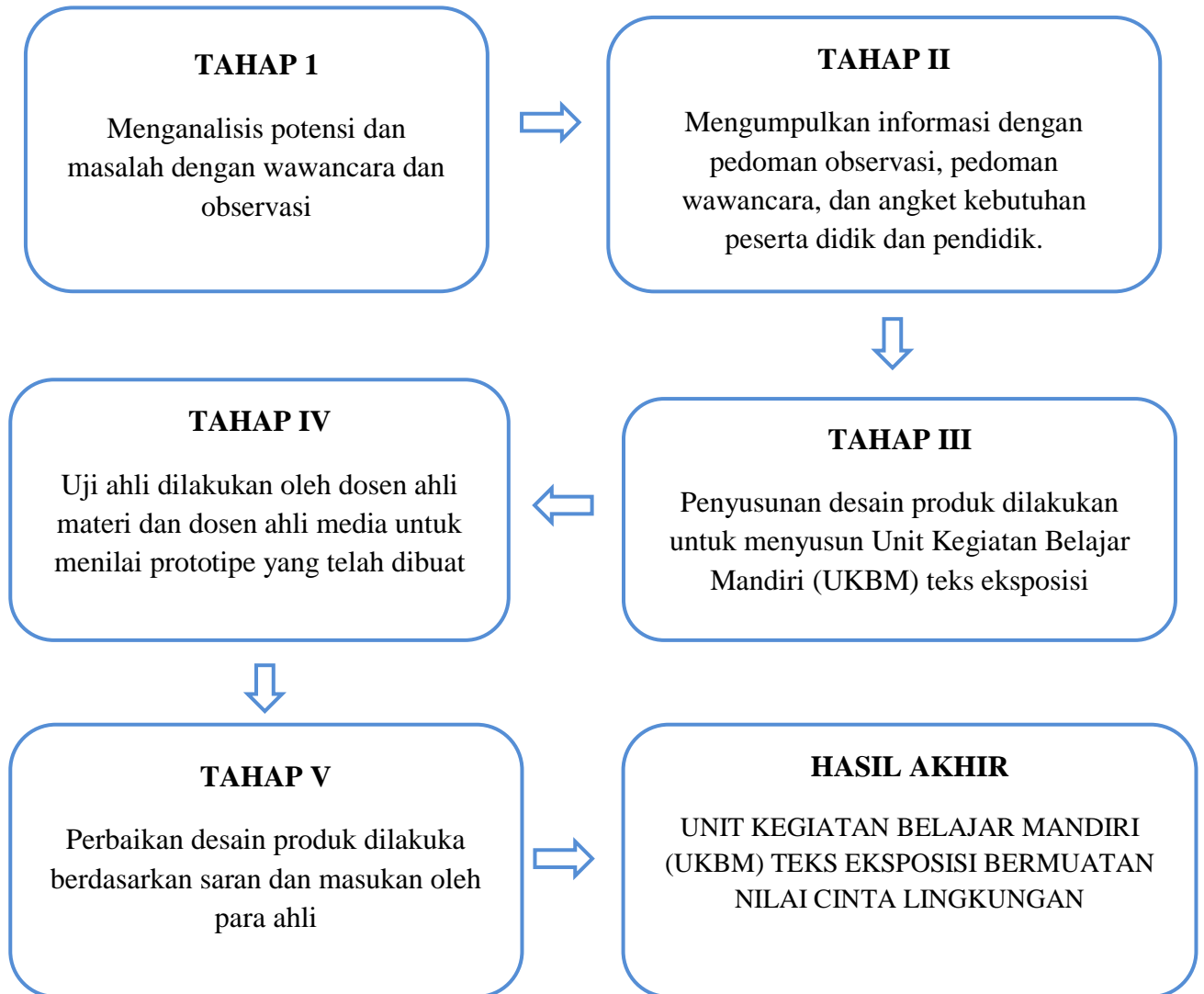
3.1.4 Validasi Desain/ Uji Ahli Produk

Langkah selanjutnya adalah validasi desain/ uji ahli produk yang dilakukan untuk mengetahui penilaian terhadap konsep model produk oleh dosen, guru, maupun pakar pendidikan bahasa Indonesia. Penilaian ini dapat diketahui kualitas desain produk yang dibuat dan kesesuaian desain produk dengan materi pembelajaran. Hasil penilaian dan masukan dari dosen, guru, maupun pakar pendidikan bahasa Indonesia menjadi acuan dalam perbaikan produk.

3.1.5 Revisi Desain

Tahap revisi desain merupakan tahap terakhir dalam penelitian pengembangan ini. Pada tahap ini dilakukan perbaikan atau revisi desain produk sesuai dengan hasil penilaian dan masukan dari dosen, guru, maupun pakar pendidikan bahasa Indonesia. Setelah dilakukan revisi terhadap desain produk, diperoleh produk akhir berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X.

Rancangan penelitian yang akan dilakukan divisualisasikan pada bagan 3.1 berikut.



Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Pada subjudul data ini akan dibahas mengenai data apa saja yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data merupakan dari mana data-data yang dibutuhkan tersebut diperoleh.

3.2.1 Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X. Oleh karena itu data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi : *pertama*, data yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 dengan sistem SKS dan ketersediaan buku. Data tersebut diperoleh dari wawancara secara langsung kepada pendidik dan lembar observasi yang diperoleh dengan cara mengamati langsung ketersediaan buku di perpustakaan. Lalu yang *kedua*, data yang berupa skor kebutuhan terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas SMA kelas X. Data diperoleh dari penyebaran angket kebutuhan kepada pendidik dan peserta didik. Penyebaran angket diharapkan dapat menjangkau data tentang berbagai macam pendapat tentang berbagai macam pendapat responden mengenai karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan untuk memastikan kebenaran dan kedalaman data yang diperoleh melalui penyebaran angket. Dengan demikian data yang ada fokus pada responden.

Kedua, data yang diperoleh berupa penilaian terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang dikembangkan dalam penelitian ini. Data berupa skor penilaian dan hasil validasi yang dilakukan oleh pendidik dan dosen ahli yang didapat dari penyebaran angket uji validasi. Data berupa penilaian selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap produk pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas SMA kelas X.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas SMA kelas X adalah peserta didik, pendidik dan ahli.

3.2.2.1 Peserta didik

Peserta didik yang menjadi sumber untuk memperoleh data tentang kebutuhan bahan ajar penunjang sistem SKS atau Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) adalah peserta didik kelas SMA kelas X. Sasaran pengambilan data analisis kebutuhan terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) tersebut adalah peserta didik dari dua sekolah yang berbeda, yaitu SMA Negeri 1 Demak dan SMA Negeri 2 Demak. Alasan dipilihnya dua sekolah tersebut karena di kabupaten Demak, sekolah yang menerapkan sistem SKS baru pada jenjang SMA. Dan untuk sekolah SMA yang menerapkan sistem SKS di kabupaten Demak adalah SMA Negeri 1 Demak dan SMA Negeri 2 Demak. Pemilihan dua sekolah tersebut dilakukan agar UKBM tersebut bisa digunakan oleh semua sekolah yang menerapkan sistem SKS. Setiap sekolah akan diwakili oleh satu kelas X sebagai sampel. Pemilihan dua sekolah tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kecukupan bahan ajar penunjang sistem SKS atau UKBM pada sekolah yaitu SMA Negeri 1 Demak dan SMA Negeri 2 Demak.

3.2.2.2 Pendidik

Pendidik yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia dari dua sekolah yang berbeda. Dua pendidik tersebut berasal dari SMA Negeri 1 Demak dan SMA Negeri 2 Demak. Pendidik dari SMA Negeri 1 Demak bernama Endang Susilowati S.Pd., sedangkan dari SMA Negeri 2 Demak bernama Laela Nurjannah S.Pd. Kedua pendidik tersebut merupakan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X. Dengan pemilihan pendidik tersebut, diharapkan

data yang diperoleh dapat mewakili beragam kebutuhan dan persoalan dalam pembelajaran. Dengan demikian, Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas SMA kelas X yang akan dikembangkan lebih bisa diterima semua kalangan sekolah yang menggunakan sistem SKS.

3.2.2.3 Ahli

Ahli yang bertindak sebagai penguji dan pemberi saran perbaikan model dan karakteristik terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas SMA kelas X adalah dosen ahli. Dosen ahli terdiri dari dua dosen dengan keahlian yang berbeda, yaitu Muhamamad Badrus Siroj, S.pd, M.pd dan Santi Pratiwi Tri Utami, M.Pd. Dosen tersebut merupakan dosen ahli dalam bidang pengembangan dan dosen ahli bidang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksposisi. Kedua dosen tersebut berasal dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan angket. Teknik observasi dan teknik wawancara dilakukan pada saat penelitian awal guna memperoleh informasi mengenai potensi dan permasalahan yang menjadi alasan perlunya membuat buku pengayaan kumpulan cerita rakyat berbahasa Jawa. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data kebutuhan pendidik dan peserta didik serta validasi desain/ uji ahli produk.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan angket.

3.3.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung di sekolah. Teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai potensi dan permasalahan yang menjadi alasan perlunya penelitian

pengembangan ini. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencari informasi mengenai permasalahan yang ada di sekolah. Observasi penelitian ini dilakukan oleh satu orang, yaitu peneliti. Peneliti melakukan observasi terkait ketersediaan bahan ajar, kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut. Hasil observasi merupakan dasar dalam penyusunan penelitian pengembangan ini.

3.3.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari permasalahan tentang kebutuhan bahan ajar atau buku pendamping yang saat ini digunakan oleh peserta didik di sekolah tersebut. Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun cara yang ditempuh dalam pelaksanaan wawancara adalah mengajukan surat izin observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia dari dua sekolah yang berbeda, yaitu SMA Negeri 1 Demak dan SMA Negeri 2 untuk mengetahui kebutuhan guru terhadap buku.

3.3.3 Teknik Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Dalam penelitian dan pengembangan ini angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas angket kebutuhan dan angket validasi desain/ uji ahli. Angket kebutuhan ditujukan kepada peserta didik dan pendidik untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam penyusunan UKBM pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk kelas X SMA. Angket validasi desain/ uji ahli ditujukan kepada dosen ahli materi (teks eksposisi) dan dosen ahli pengembangan bahan ajar dalam memberikan penilaian terhadap prototipe UKBM yang disusun. Hasil

penilaian dan masukan dari dosen ahli akan digunakan sebagai bahan untuk penyempurnaan produk yang dibuat.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengembangan UKBM. Sedangkan variabel terikat adalah teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas SMA kelas X.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian penelitian dan pengembangan ini menggunakan instrumen nontes yaitu berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan angket. Lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan untuk mencari informasi mengenai keadaan lingkungan sekolah dan kondisi peserta didik. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Angket yang digunakan ada dua jenis, meliputi (1) angket kebutuhan pendidik dan peserta didik terhadap bahan ajar penunjang sistem SKS yaitu Unit Kegiatan Belajar Mandiri UKBM pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan dan (2) angket validasi/ uji ahli prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri UKBM pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas SMA kelas X. Angket kebutuhan ditujukan kepada pendidik dan peserta didik, sedangkan angket validasi/ uji ahli prototipe ditujukan kepada dosen ahli materi dan dosen ahli pengembangan. Gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Data	Sumber data	Instrumen
1.	Penerapan kurikulum 2013 dengan sistem SKS dan ketersediaan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.	Pendidik, Perpustakaan SMA Negeri 1 Demak dan SMA Negeri 2 Demak	Lembar observasi dan lembar wawancara.
2.	Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri UKBM pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan	Peserta didik kelas X SMA 1. SMA Negeri 1 Demak 2. SMA Negeri 2 Demak Pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia X SMA 1. SMA Negeri 1 Demak 2. SMA Negeri 2 Demak	Angket kebutuhan bahan ajar
3.	Validasi prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri UKBM pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan	Pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia X SMA 1. SMA Negeri 1 Demak 2. SMA Negeri 2 Demak Dosen ahli bidang pengembangan bahan ajar dan bahasa Indonesia (materi teks eksposisi)	Lembar penilaian desain/ uji ahli prototipe

Proses dalam penelitian ini hanya sampai pada proses penilaian ahli sehingga tidak ada uji kelayakan kepada sekolah (pendidik dan peserta didik). Hal tersebut dikarenakan penentuan UKBM yang dibuat layak atau tidak layak telah terjawab secara tidak langsung pada angket analisis kebutuhan guru dan siswa. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) ini akan dibuat berdasarkan analisis kebutuhan.

3.5.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan untuk observasi mengetahui terkait ketersediaan bahan ajar, kurikulum yang digunakan, dan fasilitas di sekolah. Selain itu, lembar observasi juga digunakan untuk mencari informasi mengenai keadaan lingkungan sekolah dan kondisi peserta didik.

Dalam angket pengamatan ini hal yang akan dibahas meliputi (1) Keadaan sekolah (2) Kelengkapan fasilitas sekolah (3) ketersediaan buku dan keadaan peserta didik. Hal tersebut nantinya akan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan dalam lembar observasi. Lembar observasi disusun sebagai pedoman terhadap penelitian yang akan dilakukan dalam melakukan survei di lapangan. Lembar observasi ini membantu dalam membuat data mengenai keadaan sekolah. Ketika melakukan survei, dalam mengisi lembar observasi sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi

NO.	ASPEK	INDIKATOR
1.	Keadaan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan lingkungan sekolah - Suasana sekolah - Kebersihan sekolah
2.	Kelengkapan fasilitas sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan fasilitas perpustakaan, laboratorium, mushola dan fasilitas

		sekolah lainnya.
3.	Keadaan peserta didik	- Sikap peserta didik - Hasil belajar peserta didik
4.	Ketersediaan Buku	- Buku pendukung yang sudah tersedia di sekolah

3.5.2 Pedoman Wawancara

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yaitu tenaga pendidik. Daftar pertanyaan digunakan untuk mencari informasi mengenai materi teks eksposisi dan kebutuhan bahan ajar khusus dalam sistem SKS. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan menjadi bahan pengembangan prototipe.

3.5.2.1 Pedoman Wawancara Pendidik

Hal-hal yang dikupas dalam pedoman wawancara untuk pendidik meliputi: (1) Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, (2) materi pelajaran, dan (3) kebutuhan guru terhadap bahan ajar UKBM menulis teks eksposisi. Untuk memperoleh gambaran tentang pedoman wawancara ini dapat dilihat pada tabel kisi-kisi pedoman wawancara kebutuhan pendidik terhadap prototipe UKBM menulis teks eksposisi di bawah ini. tenaga pendidik disini adalah guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Demak dan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Demak.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Pendidik

No.	Aspek	Indikator
1.	Proses pembelajaran Bahasa	1. Kurikulum yang digunakan

	Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sistem pembelajaran yang digunakan 3. Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran
2.	Materi teks eksposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi teks eksposisi yang dimuat dalam pembelajaran 2. Hambatan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi
2.	Kebutuhan guru terhadap bahan ajar UKBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber belajar yang digunakan 2. Bahan ajar yang digunakan

3.5.3 Angket Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik

Angket kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar UKBM akan digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan pengembangan UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Hal-hal yang dikupas dalam angket kebutuhan peserta didik meliputi (1) Pemahaman dan kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis teks eksposisi (2) materi atau isi UKBM (3) penyajian dan kegrafikan buku.

Tabel. 3.4 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Peserta Didik

Aspek	Indikator	Nomor soal
Pemahaman dan kebutuhan siswa	1. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis teks	1,2,3

terhadap bahan ajar menulis teks eksposisi	eksposisi 2. Ketersediaan bahan ajar menulis teks eksposisi 3. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi 4. Kebutuhan peserta didik terhadap UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan	4 5, 6 7
Materi atau isi UKBM	1. Isi UKBM yang dibutuhkan peserta didik 2. Materi UKBM menulis teks eksposisi yang dibutuhkan peserta didik 3. Bentuk uraian materi 4. Contoh soal yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksposisi 5. Teks eksposisi yang disukai 6. Materi pendidikan karakter nilai cinta lingkungan yang terdapat dalam UKBM	8, 10 9, 11, 13 12 14 15 16, 17,
Kegrafikan	1. Judul yang sesuai dengan UKBM menulis teks eksposisi 2. Tampilan sampul (cover) UKBM menulis teks eksposisi 3. Warna sampul (cover) UKBM menulis teks eksposisi	18 19 20

	4. Warna untuk UKBM menulis teks eksposisi	21
	5. Ilustrasi atau gambar sampul UKBM	22
	6. Jenis dan ukuran huruf (font)	23
	7. Penomoran halaman UKBM	24, 25
Penyajian	1. Kebutuhan siswa terhadap daftar isi.	26
	2. Kebutuhan siswa terhadap jenis soal.	27
	3. Kebutuhan siswa terhadap penggunaan ejaan dan bahasa.	28
Harapan peserta didik	1. Harapan peserta didik terhadap UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan	29
Jumlah soal		29

Dari tabel yang sudah ada di atas, selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berupa angket. Angket ini nantinya akan digunakan untuk membuat kebutuhan UKBM menulis teks eksposisi yang sesuai dengan keinginan peserta didik.

Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda cek (√) dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
2. Jawaban boleh lebih dari satu

3. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, dimohon menuliskan jawaban di tempat yang telah disediakan

3.5.4 Angket Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Pendidik

Angket kebutuhan tenaga pendidik terhadap bahan ajar UKBM akan digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan pengembangan UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Hal-hal yang dikupas dalam angket kebutuhan peserta didik meliputi (1) Analisis kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran (2) Ketersediaan bahan ajar menulis teks eksposisi dan kebutuhan guru terhadap bahan ajar khusus (UKBM) menulis teks eksposisi (3) materi atau isi UKBM (4) kegrafikan dan penyajian UKBM.

Tabel. 3.5 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Pendidik

Aspek	Indikator	Nomor soal
Analisis kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran	1. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah	1, 2
	2. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi	3
	3. Kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi	4
	4. Pandangan pendidik mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi	5
Ketersediaan bahan ajar menulis teks eksposisi dan kebutuhan guru	1. Ketersediaan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksposisi	6
	2. Pemahaman pendidik terhadap bahan ajar	7, 8
	3. Buku penunjang dalam pembelajaran	9

terhadap bahan ajar khusus (UKBM) menulis teks eksposisi	menulis teks eksposisi 4. Setuju atau tidak akan adanya bahan ajar khusus (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X	10
Materi atau isi UKBM	1. Penyajian materi UKBM menulis teks eksposisi 2. Materi pendidikan karakter nilai cinta lingkungan 3. Bentuk uraian materi 4. Contoh soal yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksposisi 5. Judul yang sesuai untuk UKBM menulis teks eksposisi	11, 12 13, 14, 15 16 17, 18 19
Kegrafikan	1. Tampilan sampul (cover) UKBM menulis teks eksposisi 2. Ilustrasi yang cocok untuk sampul UKBM 3. Warna yang sesuai dengan sampul UKBM 4. Jenis dan ukuran huruf (font) untuk judul dan isi UKBM 5. Penomoran halaman untuk UKBM	20, 21 22 23 24, 25, 26 27
Penyajian	1. Kebutuhan pendidik terhadap daftar isi 2. Kebutuhan pendidik terhadap petunjuk penggunaan UKBM 3. Kebutuhan pendidik terhadap rangkuman materi. 4. Bahasa yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi	28 29 30 31

Harapan pendidik	1. Harapan pendidik terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X dikembangkan.	32
Jumlah soal		32

Dari tabel yang sudah ada di atas, selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berupa angket. Angket ini nantinya akan digunakan untuk membuat kebutuhan UKBM menulis teks eksposisi yang sesuai dengan keinginan peserta didik.

Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda cek (√) dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
5. Jawaban boleh lebih dari satu
6. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, dimohon menuliskan jawaban di tempat yang telah disediakan.

3.5.5 Lembar Penilaian Uji Validasi Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan

Menurut Sugiyono (2016:414) validasi adalah proses kegiatan untuk menilai rancangan produk. Validasi dilakukan dengan cara menyebar lembar penilaian desain/uji ahli prototipe. Lembar penilaian uji ahli ini dibedakan menjadi dua yaitu dari segi materi dan dari segi desain. Dilihat dari segi materi terdiri dari tiga aspek, yaitu (1) aspek materi, (2) aspek penyajian, dan (3) aspek bahasa. Adapun dari segi media terdiri dari empat aspek, yaitu (1) aspek grafika, (2) aspek sampul, (3) aspek pewarnaan, dan (4) aspek

ilustrasi/gambar. Lembar penilaian akan mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam prototype UKBM menulis teks eksposisi. Berbagai saran dan masukan yang diperoleh dari ahli materi dan ahli pengembangan digunakan untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan prototype UKBM menulis teks eksposisi yang telah dibuat.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Uji Validasi

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Penyajian	1. Kesesuaian penyajian materi dengan muatan nilai cinta lingkungan pada UKBM menulis teks eksposisi	1
	2. Ketepatan cara penyajian materi dalam UKBM menulis teks eksposisi	2
	3. Kesesuaian urutan penyajian materi dalam UKBM menulis teks eksposisi	3
Isi materi	1. Isi buku tidak mengandung unsur SARA	4
	2. Kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam UKBM menulis teks eksposisi	5
	3. Kelengkapan materi yang dipaparkan dalam UKBM menulis teks eksposisi	6
	4. Kelengkapan muatan nilai cinta lingkungan dalam UKBM menulis teks eksposisi untuk peserta didik kelas X	7
	5. Kesesuaian contoh-contoh yang disajikan dalam UKBM dengan isi materi	8
	6. Kesesuaian gambar dengan contoh teks eksposisi yang dipaparkan dalam UKBM	9

	7. Kesesuaian nilai cinta lingkungan pada contoh teks eksposisi dalam UKBM menulis teks eksposisi	10
	8. Kesesuaian pemilihan soal-soal/uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan	11
	9. Kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa SMA kelas X?	12
Kebahasaan	1. Pemilihan bahasa dalam judul UKBM menulis teks eksposisi dengan muatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X	13
	2. Pemilihan kata yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi	14
	3. Penggunaan ejaan yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi	15
	4. Kesesuaian penggunaan tanda baca pada UKBM menulis teks eksposisi?	16
	5. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik SMA kelas X?	17
	6. Kepaduan dan keruntutan penyusunan struktur kalimat pada UKBM menulis teks eksposisi?	18
Kegrafikan	1. Keserasian sampul/cover pada UKBM menulis teks eksposisi	19
	2. Keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul UKBM	20
	3. Kesesuaian ilustrasi dengan topik UKBM menulis teks eksposisi yang bermuatan nilai cinta lingkungan	21
	4. Kesesuaian dan kemenarikan judul UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X	22

5. Keserasian komposisi warna pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan	23
6. Kecukupan jumlah halaman pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan	24
7. Kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan ?	25
8. Pemilihan jenis huruf (font) dalam UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?	26
9. Ukuran huruf (font) dalam UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?	27
10. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku pada UKBM menulis teks eksposisi?	28

Hasil dari penilaian tersebut nantinya akan dianalisis sebagai pedoman perbaikan. Sebagaimana angket-angket sebelumnya, angket uji ahli/penilaian ini juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian guna mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan. Sebagaimana angket-angket sebelumnya, lembar validasi ini juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian guna mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun petunjuk pengisian lembar penilaian adalah sebagai berikut.

1. Jawablah setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda cek (√) jika **Sudah Baik**.
2. Jawablah setiap pertanyaan dibawah ini dengan memberi saran atau masukan jika **Belum Baik**.
3. Isilah saran/harapan terhadap UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan pada kolom yang sudah disediakan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data tersebut menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis ini merupakan teknik analisis dengan cara memaparkan data kemudian menyimpulkannya. Data yang telah dikumpulkan dianalisis, di mana data yang didapatkan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) data analisis kebutuhan peserta didik terhadap UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan (2) data analisis kebutuhan pendidik terhadap UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan, dan (3) data uji validasi oleh ahli sebagai perbaikan dan penguatan produk yang akan dibuat.

3.6.1 Analisis Data Kebutuhan Peserta Didik terhadap Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan

Teknik yang digunakan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data mentah yang ada di lapangan. Dari data lapangan, dideskripsikan kebutuhan peserta didik terhadap prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Data deskripsi tersebut dapat disimpulkan kebutuhan-kebutuhan yang mendasar terhadap UKBM menulis teks eksposisi. Dari data inilah akan dikembangkan prototype UKBM menulis teks eksposisi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti yang terdapat dalam angket.

3.6.2 Analisis Data Kebutuhan Pendidik terhadap Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan

Teknik yang digunakan dalam menganalisis kebutuhan pendidik terhadap prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data mentah yang ada di lapangan. Dari data lapangan, dideskripsikan kebutuhan pendidik terhadap prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Data deskripsi tersebut dapat disimpulkan kebutuhan-kebutuhan yang mendasar terhadap UKBM menulis teks eksposisi. Dari data inilah akan dikembangkan prototype UKBM menulis teks eksposisi yang sesuai dengan kebutuhan pendidik seperti yang terdapat dalam angket.

3.6.3 Analisis Data Uji Validasi Ahli

Menganalisis data uji validasi menggunakan teknik analisis data secara kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar validasi/penilaian oleh ahli materi dan ahli pengembangan. Dari analisis data yang dikumpulkan, memungkinkan peneliti untuk mengambil simpulan. Penarikan simpulan dari paparan data berupa hasil temuan yang menonjol serta saran dan koreksi dari ahli, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan dapat diperbaiki.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini meliputi (1) kebutuhan peserta didik dan pendidik mengenai Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi sebagai bahan ajar peserta didik SMA kelas X, (2) karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan pada kelas X SMA, (3) prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X, dan (4) Penilaian Prototipe oleh Ahli dan Perbaikan Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X.

4.1.1 Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik dan Pendidik Mengenai Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi sebagai Bahan Ajar Peserta Didik SMA Kelas X

Hasil analisis terhadap kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X diperoleh melalui angket kebutuhan peserta didik, wawancara pendidik, dan angket kebutuhan pendidik. Melalui angket tersebut dapat diketahui bahwa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi memang dibutuhkan.

4.1.1.1 Hasil Kebutuhan Peserta Didik terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi sebagai Bahan Ajar Peserta Didik SMA Kelas X

Kebutuhan peserta didik terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X telah dinyatakan oleh 63 peserta didik di dua

sekolah, yaitu di SMA Neeri 1 Demak dan di SMA Negeri 2 Demak. Kebutuhan peserta didik terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X diperoleh dari wawancara dan pengisian angket. Aspek yang disebutkan di dalam angket meliputi 1) aspek kebutuhan peserta didik terhadap UKBM menulis teks eksposisi, 2) aspek materi/isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi, 3) aspek kegrafikan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi, (4) aspek penyajian materi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi, dan (5) harapan terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi.

1) Aspek Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X

Aspek kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan terdiri atas empat subaspek, yaitu (1) pemahaman terhadap pembelajaran teks eksposisi, (2) ketersediaan bahan ajar, (3) Sumber belajar, dan (4) Kebutuhan peserta didik terhadap UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Berikut disajikan tabel 4.1 untuk mengetahui aspek kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan

Tabel 4.1 Aspek Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan Berdasarkan Pendapat Peserta Didik

No.	Subaspek	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Jumlah	Presentase (%)	Pilihan
1.	Pemahaman	Apakah kalian	Ya	63	100 %	Dipilih

	terhadap pembelajaran teks eksposisi	mengetahui dan belajar materi teks eksposisi?	Tidak	-	-	
		Apakah kalian senang belajar materi menulis teks eksposisi?	Ya	58	92 %	Dipilih
			Tidak	5	7 %	
		Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi ?	Sangat penting	11	17 %	
			Penting	37	58 %	Dipilih
			Biasa	13	20 %	
			Tidak penting	-	-	
2.	Ketersediaan bahan ajar	Buku apa saja yang kalian gunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?	LKS	33	52 %	
			Buku Paket	57	90 %	Dipilih
			Majalah	1	1.5 %	
			Buku Bacaan	4	6.3 %	
			Lainnya	2	3.1 %	
3.	Sumber belajar	Selama ini, dari sumber manakah kalian belajar menulis teks eksposisi?	Buku Paket	62	98 %	Dipilih
			Internet	40	63 %	
			Buku Sekolah Elektronik (BSE)	2	3.1 %	
			Lainnya	5	7.9 %	
		Bagaimana pendapat kalian terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?	Menarik	26	41 %	
			Mrbosankan	3	4.7 %	
			Biasa saja	38	60 %	Dipilih
			Tidak memusatkan pada menulis teks eksposisi	1	1.5 %	

			Lainnya	-	-	
4.	Kebutuhan peserta didik terhadap UKBM	Bagiamanakah jika terdapat sumber belajar (bahan ajar) UKBM menulis teks eksposisi yang dapat dijadikan panduan?	Setuju	60	95 %	Dipilih
			Sangat setuju	3	4.7 %	

Keterangan : Responden dari peserta didik SMAN 1 Demak dan SMAN 2 Demak

Hasil perolehan data pada aspek kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan menunjukkan bahwa sebanyak 63 peserta didik mengetahui dan belajar mengenai materi teks eksposisi. Sedangkan sebanyak 58 peserta didik mengaku senang belajar materi teks eksposisi, karena teks eksposisi adalah teks berisi paparan informasi tentang isu atau permasalahan. Dengan mempelajari teks eksposisi peserta didik dapat mengetahui informasi atau permasalahan yang disertai fakta-fakta.

Sebanyak 57 peserta didik menjawab sumber belajar yang sering digunakan yaitu buku paket atau buku wajib pemerintah, 33 peserta didik menjawab LKS dan 7 peserta didik menjawab buku bacaan dan majalah sebagai sumber bacaan mereka. Jika hanya mengandalkan LKS dan buku paket sebagai sumber belajar dirasa kurang mencukupi dalam pembelajaran teks eksposisi. Selain itu, dalam penerapan pembelajaran kurikulum dengan sistem SKS, bahan ajar pendamping yang digunakan adalah Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Jadi peserta didik membutuhkan sumber belajar lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran sistem SKS. Hal tersebut dibuktikan dengan data angket sebanyak 60 peserta didik menjawab setuju jika UKBM dijadikan salah satu sumber belajar teks eksposisi. Sebanyak 63 peserta didik setuju jika Unit

Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) ditambah muatan nilai karakter yaitu nilai cinta lingkungan.

2) Aspek Materi/Isi UKBM

Aspek materi/isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi terdiri atas tujuh subaspek, yaitu (1) Isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri, (2) materi UKBM menulis teks eksposisi, (3) Bentuk uraian materi, (4) contoh soal, (5) jumlah teks eksposisi dalam UKBM, dan (6) karakter nilai cinta lingkungan. Berikut disajikan tabel 4.2 untuk mengetahui kebutuhan aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan kegiatan pencinta alam.

Tabel 4.2 Aspek Materi/Isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan Berdasarkan Pendapat Peserta Didik

No.	Subaspek	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Jumlah	Presentase (%)	Pilihan
1.	Isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri	UKBM seperti apa yang akan membuat kalian senang untuk membacanya?	UKBM yang dilengkapi dengan gambar	59	93 %	Dipilih
			UKBM yang tidak dilengkapi dengan gambar	4	6.3 %	
		Menurut kalian bagaimanakah yang kalian senangi	Bacaan yang terdapat unsur pengetahuan tentang lingkungan sekitar	43	68 %	

			Bacaan yang terdapat pelajaran moral	25	39 %	
			Lainnya	5	7.9 %	
2.	Materi UKBM menulis teks eksposisi	Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi menulis teks eksposisi dalam UKBM?	Singkat dan padat	57	90 %	Dipilih
			Panjang dan bertele-tele (tidak langsung pada pembahasan)	2	3.1 %	
			Banyak menggunakan istilah asing	6	9.5 %	
			Lainnya	-	-	
		Supaya materi dalam UKBM dapat memberikan kemudahan untuk memahami materi menulis teks eksposisi. Menurut kalian, bagaimana penulis menyajikan materi pada UKBM yang akan dibuat?	UKBM didominasi dengan teori-teori tentang teks eksposisi serta penjelasannya.	37	58 %	Dipilih
			Didominasi oleh contoh-contoh teks eksposisi	17	27 %	
			Didominasi oleh soal-soal latihan menulis teks eksposisi	14	22 %	
			Lainnya	3	4.7 %	

		UKBM yang akan dibuat adalah UKBM tentang menulis teks eksposisi. Isi UKBM tersebut akan dijelaskan secara mendalam materi tentang menulis teks eksposisi. Menurut kalian bagaimana menyajikan isi materi tersebut?	Menampilkan contoh teks eksposisi saja	6	9.5 %	
			Menampilkan teori tentang cara menulis teks eksposisi saja	2	3.2 %	
			Menampilkan seluruh konsep tentang teks eksposisi, cara menulis teks eksposisi, contoh teks eksposisi dan latihan.	55	87 %	Dipilih
3.	Bentuk uraian materi	Supaya kalian memahami materi pada UKBM. Menurut kalian bagaimana penulis sebaiknya menyajikan uraian materi dalam UKBM yang akan dibuat?	Di awali dengan konsep teks eksposisi dan penjelasannya – contoh teks eksposisi latihan.	32	50 %	Dipilih
			Di awali dengan contoh teks eksposisi – konsep teks eksposisi – latihan.	11	17 %	

			Di awali dengan konsep dan diselipkan contoh dalam setiap pembahasan materi – latihan.	21	33 %	
4.	Contoh soal	Contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?	Berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami	52	82 %	Dipilih
			Langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud	15	23 %	
			Lainnya	1	1.5 %	
5.	Jumlah teks eksposisi dalam UKBM	Agar pembaca lebih memahami teks eksposisi, akan disediakan pula contoh teks eksposisi. Berapa dan bagaimanakah contoh teks yang kalian inginkan pada UKBM yang akan dibuat.	Lebih dari 3 teks disertai keterangan struktru dan kaidah kebahasaan teks.	37	58 %	Dipilih
			Kurang dari 3 teks disertai keterangan struktru dan kaidah kebahasaan teks.	27	42 %	
			Lebih dari 3 tanpa keterangan struktru dan kaidah kebahasaan teks.	1	1.5 %	

			Lainnya,	2	3.1 %	
6.	Nilai cinta lingkungan	Apakah kalian mengetahui tentang nilai karakter cinta lingkungan?	Ya	61	96 %	Dipilih
			Tidak	2	3.1 %	
		Menurut kalian, dapatkah nilai cinta lingkungan disisipkan dalam UKBM menulis teks eksposisi ?	Ya	63	100 %	Dipilih
			Tidak	-	-	

Keterangan : Responden dari peserta didik SMAN 1 Demak dan SMAN 2 Demak

Hasil perolehan data pada aspek materi/isi menunjukkan bahwa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang membuat mereka senang untuk membacanya adalah UKBM dengan dilengkapi gambar yang isinya disajikan secara singkat, rinci, jelas, runtut, dan mudah dipahami, serta untuk materi atau isi UKBM menampilkan seluruh konsep tentang teks eksposisi, cara menulis teks eksposisi, contoh teks eksposisi dan latihan lalu didominasi dengan teori-teori tentang teks eksposisi serta penjelasannya, teks memuat unsur pengetahuan tentang lingkungan sekitar.

3) Aspek Kegrafikaan

Aspek kegrafikaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi terdiri atas enam subaspek, yaitu (1) judul UKBM, (2) tampilan sampul UKBM, (3) pewarnaan sampul dan isi UKBM, (4) penggunaan ilustrasi atau gambar, (5) ukuran dan jenis huruf, (6) penomoran halaman. Berikut disajikan tabel 4.3 untuk mengetahui kebutuhan aspek kegrafikaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan.

Tabel 4.3 Aspek Kegrafikaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Pendapat Peserta Didik

No.	Subaspek	Pilihan jawaban	Jumlah	Presentase (%)	Pilihan
1.	Judul UKBM	Mahir Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X	17	26.9 %	
		Pandai Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X.	20	31.7 %	Dipilih
		UKBM Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X	14	22.2 %	
		Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X	14	22.2 %	
		Lainnya	2	3.1 %	
2.	Tampilan sampul	Bergambar dan berwarna-warni	52	82.5 %	Dipilih
		Bergambar dan hitam putih	1	1.5 %	
		Bergambar dan satu warna	6	9.5 %	
		Lainnya	3	4.7 %	
3.	Pewarnaan sampul	Warna-warna mencolok	10	15.8 %	
		Warna-warna lembut	47	74.6 %	Dipilih
		Hitam putih	3	4.7 %	
		Lainnya,	5	7.9 %	

Keterangan : Responden dari peserta didik SMAN 1 Demak dan SMAN 2 Demak

Hasil perolehan data pada aspek kegrafikaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan menunjukkan pendapat peserta didik bahwa untuk penulisan judul UKBM peserta didik memilih “Pandai Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X”. Kemudian untuk pewarnaan yaitu satu buku diberi warna semua, hal tersebut dimaksudkan supaya lebih menarik dan menambah minat baca peserta didik. Selain itu peserta didik memilih Times New Roman dengan ukuran sedang sebagai jenis huruf dalam UKBM yang akan dikembangkan. Sampul buku peserta didik memilih bergambar ilustrasi/animasi dan berwarna-warni dengan warna yang lembut.

4) Aspek Penyajian

Aspek penyajian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi terdiri atas tiga subaspek, yaitu (1) daftar isi, (2) jenis soal, (3) penggunaan bahasa. Berikut disajikan tabel 4.3 untuk mengetahui kebutuhan aspek penyajian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan.

Tabel 4.4 Aspek Penyajian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Pendapat Peserta Didik

No.	Subaspek	Pilihan jawaban	Jumlah	Presentase (%)	Pilihan
1.	Perluah disertakan daftar isi	Ya	54	85.7 %	Dipilih
		Tidak	9	14.2 %	
2.	Jenis soal	pilihan ganda	45	71.4 %	Dipilih

		uraian	34	53.9 %	
		lainnya	3	4.7 %	
3.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia	36	57.1 %	Dipilih
		Bahasa yang komunikatif	26	41.2 %	
		Bahasa sehari-hari	12	19 %	
		Lainnya	-	-	

Keterangan : Responden dari peserta didik SMAN 1 Demak dan SMAN 2 Demak

Hasil perolehan data pada aspek penyajian menunjukkan bahwa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan yang dikembangkan harus memiliki daftar isi agar memudahkan pembaca saat mencari halaman. Untuk jenis soal, peserta didik lebih memilih jenis soal pilihan ganda. Penggunaan bahasa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam menggunakan ragam bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, karena untuk memudahkan peserta didik dalam memahami isi dari buku tersebut.

5) Aspek Harapan Peserta Didik

Aspek harapan peserta didik terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan yang terdapat pada angket secara keseluruhan berisi masukan dan saran terhadap pengembangan Unit

Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Secara keseluruhan, harapan peserta didik terhadap pengembangan terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan ditujukan pada aspek materi. Saran dan masukan peserta didik pada aspek materi yaitu penyajian materi alangkah lebih baik disajikan dengan jelas agar peserta didik mudah untuk memahami isi teks. Penyajian yang dimaksud yaitu penyajian materi dan contoh yang disajikan. Peserta didik juga memberikan masukan terkait bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Selain hal tersebut peserta didik juga memberikan masukan agar UKBM dibuat dan didesain dengan menampilkan banyak contoh gambar agar memudahkan peserta didik dalam memahami suatu teks.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik tersebut, diketahui bahwa peserta didik membutuhkan buku Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan sebagai tambahan sumber belajar dan bahan ajar pendamping sistem SKS, juga sebagai referensi belajar dalam memahami materi oleh peserta didik, selain yang sudah ada di dalam LKS dan diajarkan oleh pendidik.

4.1.1.2 Analisis Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X Berdasarkan Pendidik

Pengambilan data untuk memperoleh data kebutuhan pendidik terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi sebagai bahan ajar peserta didik SMA kelas X dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara dan angket. Pengambilan data tersebut dilakukan di dua sekolah, yaitu di SMA Negeri I Demak dan di SMA Negeri 2 Demak. Kebutuhan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi meliputi beberapa aspek yaitu 1) analisis kurikulum, 2)

ketersediaan bahan ajar menulis teks eksposisi, 3) materi/isi UKBM, 4) kegrafikan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi, 5) penyajian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi dan 6) harapan terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi.

4.1.2.1 Hasil Wawancara

Berdasarkan data wawancara dengan pendidik di SMA Negeri 1 Demak dan di SMA Negeri 2 Demak, kedua pendidik menyatakan bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan sistem SKS, dengan alokasi waktu pembelajaran 6 jam pertemuan per-minggu.

Media yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah LCD proyektor dan pengeras suara. Sedangkan sumber belajar yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan buku paket atau buku wajib pemerintah serta internet. Akan tetapi, materi yang terdapat di dalam buku tersebut dirasa kurang mencukupi. Hal tersebut dikarenakan materi yang terdapat dalam buku wajib terbatas hanya dengan beberapa contoh teks. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi teks eksposisi.

Metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi menulis teks eksposisi menggunakan pendekatan saintifik dengan metode diskusi, tanya jawab, ceramah, inkuiri sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013. Dalam metode tanya jawab, banyak peserta didik yang kurang aktif, karena sumber pembelajaran Bahasa Indonesia hanya berpedoman pada buku paket dan internet. Kurangnya bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksposisi buku, menjadikan para pendidik kesulitan dalam memberikan materi.

Pendidik membutuhkan bahan ajar pendamping dalam penerapan kurikulum 2013 dengan sistem SKS yaitu Unit Kegiatan Belajar Mengajar (UKBM). UKBM yang dibutuhkan oleh pendidik adalah UKBM dengan tampilan yang menarik dan disertai materi yang cukup.

4.1.2.2 Hasil analisis Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan Berdasarkan Pendapat Pendidik

Kebutuhan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi meliputi beberapa aspek yaitu 1) analisis kurikulum, 2) ketersediaan bahan ajar menulis teks eksposisi, 3) materi/isi UKBM, 4) kegrafikan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi, 5) penyajian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi dan 6) harapan terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi. Berikut disajikan tabel 4.9 untuk mengetahui hasil analisis kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan berdasarkan pendapat pendidik.

Tabel 4.9 Hasil analisis Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Pendapat Pendidik

No	Aspek	Pertanyaan Indikator	Pilihan jawaban	Presentase (%)	Pilihan
1.	Analisis kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah	KTSP	-	
			Kurikulum 2013	-	
			Kurikulum 2013 sistem SKS	100 %	Dipilih
			Lainnya	-	
		Kurikulum yang digunakan terdapat kompetensi dasar mengenai teks eksposisi	Ya	100 %	Dipilih
			Tidak	-	

		Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi	Ya	100 %	Dipilih
			Tidak	-	
		Kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi	Ya	100 %	Dipilih
			Tidak	-	
		Pandangan pendidik mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi	Ya	100 %	Dipilih
			Tidak	-	
2.	Ketersediaan bahan ajar menulis teks eksposisi dan kebutuhan guru terhadap bahan ajar khusus (UKBM) menulis teks eksposisi	Ketersediaan bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis teks eksposisi	Ya	100 %	Dipilih
			Tidak	-	
		Pemahaman pendidik terhadap apa itu UKBM	Ya	100 %	Dipilih
			Tidak	-	
		Samakah UKBM dengan bahan ajar	Ya	50 %	Dipilih
			Tidak	50 %	Dipilih
		Buku penunjang dalam pembelajaran menulis teks eksposisi	buku teks/BSE	50 %	Dipilih
			internet	-	
			lembar kerja siswa	50 %	Dipilih
			lainnya	-	
		Setuju atau tidak akan adanya bahan ajar khusus (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X	Ya	100 %	Dipilih
			Tidak	-	
3	Materi atau isi UKBM	Penyajian materi UKBM menulis teks eksposisi	UKBM didominasi dengan teori-teori tentang teks	-	

		eksposisi serta penjelasannya		
		Didominasi oleh contoh-contoh teks eksposisi	50 %	Dipilih
		Didominasi oleh soal-soal latihan menulis teks eksposisi	50 %	Dipilih
		lainnya	-	
	Cara memaparkan materi menulis teks eksposisi dalam UKBM	Singkat dan padat	50 %	Dipilih
		Panjang dan bertele-tele (tidak langsung pada pembahasan)	-	
		Banyak menggunakan istilah asing	-	
		Lainnya	-	
	Apakah mengetahui pendidikan karakter nilai cinta lingkungan	Ya	100 %	Dipilih
		Tidak	-	
	Dapatkah nilai cinta lingkungan disisipkan dalam UKBM menulis teks eksposisi	Ya	100 %	Dipilih
		Tidak	-	
	Cara menyisipkan nilai cinta lingkungan dalam UKBM menulis teks eksposisi	Selipkan dalam contoh teks eksposisi	100 %	Dipilih
		Disajikan melalui ilustrasi	100 %	Dipilih
		Lainnya	-	
	Bentuk uraian materi	Pengertian teks eksposisi	100 %	Dipilih

		Karakteristik teks eksposisi	100 %	Dipilih
		Struktur teks eksposisi	100 %	Dipilih
		Kebahasaan teks eksposisi	100 %	Dipilih
		Contoh teks eksposisi	100 %	Dipilih
		Lainnya	-	
	Contoh soal yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksposisi	Berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami	100 %	Dipilih
		Langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud	-	
		Lainnya	-	
	Jenis evaluasi bagaimanakah yang cocok digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi	Pilihan ganda	100 %	Dipilih
		Uraian	-	
		Lainnya	-	
	Judul yang sesuai untuk UKBM menulis teks eksposisi	Mahir Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X	100 %	Dipilih
		Pandai Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X	-	
		UKBM Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan	50 %	Dipilih

			bagi SMA kelas X		
			Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X	-	
			Lainnya	-	
	Kegrafikan	Tampilan sampul (cover) UKBM menulis teks eksposisi	Bergambar dan Berwarna-warni	50 %	Dipilih
			Bergambar dan hitam putih	-	
			bergambar dan satu warna	50 %	Dipilih
			Lainnya	-	
		Ilustrasi yang cocok untuk sampul UKBM	Karikatur	-	
			Animasi/kartun	-	
			Foto	100 %	Dipilih
			Lainnya	-	
		Warna yang sesuai dengan sampul UKBM	Warna-warna mencolok	50 %	Dipilih
			Warna-warna lembut	50 %	Dipilih
			Hitam putih	-	
			Lainnya	-	
		Hal yang sesuai untuk mengisi sampul belakang UKBM	Gambaran isi buku	50 %	Dipilih
			Biografi penulis	50 %	Dipilih
			Lainnya	-	
		Jenis dan ukuran huruf (font) untuk judul UKBM	Times new roman	100 %	Dipilih
	<i>Comic sans ms</i>		-		
	Arial		-		
	<i>monotype corsiva</i>		-		

			Lainnya	-	
		Ukuran huruf untuk judul UKBM	besar	50 %	Dipilih
			Bb		
			sedang	50 %	Dipilih
			Bb		
		Jenis huruf (font) untuk isi UKBM	kecil	-	
			Bb		
			Times new roman	100 %	Dipilih
			Comic sans ms	-	
			Arial	-	
			<i>monotype corsiva</i>	-	
			Lainnya	-	
		Penomoran halaman untuk UKBM	Kanan atas	-	
			Kanan bawah	50 %	Dipilih
			Tengah bawah	50 %	Dipilih
			Lainnya	-	
	Penyajian	Kebutuhan pendidik terhadap daftar isi	Ya	100 %	Dipilih
			Tidak	-	
		Kebutuhan pendidik terhadap petunjuk penggunaan UKBM	Ya	50 %	Dipilih
			Tidak	50 %	Dipilih
		Kebutuhan pendidik terhadap rangkuman materi.	Ya	100 %	Dipilih
			Tidak	-	
		Bahasa yang digunakan	Menggunakan	-	

		dalam UKBM menulis teks eksposisi	pilihan kata yang tepat		
			Ejaan dan tanda baca sesuai ejaan yang disempurnakan	100 %	Dipilih
			Mudah dipahami	-	
			Lainnya	-	

Keterangan : Responden dari pendidik SMAN 1 Demak dan SMAN 2 Demak

Berdasarkan angket kebutuhan pendidik, bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan sistem SKS. Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, pendidik menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pendidik juga kadang-kadang menggunakan media sebagai sarana untuk menyampaikan pembelajaran sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan. Di SMA Negeri 1 Demak pendidik menggunakan internet dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Sedangkan di SMA Negeri 2 Demak, pendidik menggunakan buku teks dari pemerintah sebagai satu-satunya bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Peserta didik dan pendidik akan merasa kesulitan jika hanya menggunakan buku teks dan LKS sebagai materi ajar pembelajaran menulis teks eksposisi. Oleh karena itu masing-masing pendidik setuju jika terdapat bahan ajar khusus menulis teks eksposisi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran sistem SKS. Bahan ajar khusus dalam pembelajaran sistem SKS tersebut adalah Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM).

Kemudian, berdasarkan angket kebutuhan pendidik jika dikembangkan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) untuk pembelajaran menulis teks eksposisi, kedua pendidik menyatakan agar UKBM didominasi

oleh contoh-contoh dan soal-soal latihan menulis teks eksposisi. Penyajian materi tersebut dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi menulis teks eksposisi. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang akan dikembangkan akan memuat nilai karakter yaitu nilai cinta lingkungan agar peserta didik lebih meningkatkan rasa cinta lingkungan dan peduli pada lingkungan. Nilai karakter cinta lingkungan akan disajikan dalam UKBM melalui contoh teks eksposisi dan gambar ilustrasi.

Kedua pendidik juga menyatakan bahwa materi UKBM yang membuat peserta didik senang untuk membacanya adalah materi yang dilengkapi gambar, yang isinya singkat, padat, berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami. Adapun penggunaan bahasa yang tepat dalam UKBM menurut kedua pendidik yaitu menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami tetapi tetap harus sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang tepat. Untuk pemilihan huruf kedua pendidik memilih Times New Roman sebagai jenis huruf sampul dan isi UKBM yang dikembangkan.

Penggunaan warna yang dibutuhkan dalam sampul dan isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) adalah hanya satu warna yang lembut tidak mencolok. Karena menurut salah satu pendidik, pewarnaan yang demikian mempunyai tujuan supaya peserta didik lebih fokus untuk memahami materi dan tidak terpengaruh akan warna-warna dalam buku. Harapan dari pendidik terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X adalah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat membantu peserta didik agar termotivasi untuk peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di atas, pendidik membutuhkan sebuah bahan ajar khusus dalam penerapan sistem SKS di sekolah. Selain itu, pendidik juga membutuhkan materi ajar menulis teks eksposisi yang memuat

nilai karakter cinta lingkungan sehingga dapat memotivasi peserta didik mengembangkan nilai karakter peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan sebagai bahan ajar khusus untuk peserta didik SMA kelas X.

4.1.2. Karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X

Hasil analisis angket kebutuhan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan berdasarkan pendapat peserta didik dan pendidik digunakan untuk merumuskan karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan yang dikembangkan. Hasil analisis kebutuhan disesuaikan dengan teori penulisan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sehingga karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi sesuai untuk kebutuhan peserta didik. Berikut penjelasan karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X.

1) Karakteristik Kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi dari pendapat peserta didik dan pendidik adalah UKBM dengan susunan materi, contoh dan pembahasan. Hal tersebut sesuai dengan panduan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017 yang menyebutkan karakteristik UKBM adalah kelanjutan penguasaan peserta didik

terhadap buku teks pemerintah dan dapat mengukur ketuntasan atau pencapaian dalam setiap mata pelajaran. Oleh karena itu karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi ini yaitu UKBM yang membantu peserta didik untuk mencapai ketuntasan satu SKS.

2) Karakteristik Materi/Isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan data analisis kebutuhan pendapat peserta didik dan pendidik pada aspek materi/isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi menunjukkan memuat materi yang disertai banyak contoh dan disusun dengan runtut. Karakteristik materi/isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi yang bermuatan nilai cinta lingkungan mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dan memperluas wawasan terhadap lingkungan. Selanjutnya, Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi menampilkan ilustrasi/gambar pada setiap contoh yang disajikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hartono (2016:58) yang menyebutkan bahwa perbandingan ilustrasi dan teks pada buku teks yang digunakan pada sekolah menengah atas adalah 20% ilustrasi dan 80% teks. Berdasarkan pendapat tersebut, UKBM ini tidak menyajikan ilustrasi yang berlebihan namun disesuaikan pada setiap contoh yang disajikan.

3) Karakteristik Penyajian Materi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil perolehan data pada aspek penyajian materi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi oleh peserta didik menunjukkan bahwa materi dalam UKBM memiliki susunan materi yang diawali dengan konsep, contoh lalu latihan. Sistematika Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi terdiri atas pengantar, isi, contoh, rangkuman. Penyajian materi buku pengayaan ini terdiri atas bagian identitas UKBM, peta konsep

pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Hal tersebut sesuai dengan panduan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017 .

4) Karakteristik Bahasa dan Keterbacaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi

Perolehan data pada hasil angket kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi menunjukkan bahwa UKBM menggunakan istilah bahasa sehari-hari agar mudah untuk dipahami. Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karakteristik bahasa dan keterbacaan UKBM menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan Hartono (2016:61) standar yang berkaitan dengan aspek bahasa atau keterbacaan yang harus ada dalam setiap buku pelajaran adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar, peristilahan, kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa dan kemudahan untuk dibaca.

5) Karakteristik Kegrafikaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi

Hasil analisis data pada aspek kegrafikaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bahwa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X ini berjudul “PANDAI MENULIS TEKS EKSPOSISI, Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan” yang dicetak dengan ukuran A5 (14,8 x 21 cm). Hal ini sesuai dengan pendapat Sitepu, (2015) yang telah mengklarifikasikan ukuran buku berdasarkan pemakainya di sekolah dan untuk peserta didik ukuran buku yang digunakan adalah A5 (14,8 x 21 cm) dalam bentuk vertikal. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12 dengan jenis huruf Times New Roman dengan

menggunakan ilustrasi gambar berwarna-warni. Selain itu, ilustrasi gambar yang disajikan sesuai pilihan guru berupa gambar foto. Subaspek yang terakhir yaitu mengenai sampul UKBM. Peserta didik dan guru memilih sampul depan dengan warna yang lembut.

6) Karakteristik Nilai Cinta Lingkungan

Perolehan data pada hasil angket kebutuhan menunjukkan bahwa peserta didik mengahapkan UKBM memuat nilai karakter yaitu nilai cinta lingkungan. Muatan nilai cinta lingkungan akan disisipkan melalui pemodelan contoh teks, sampul dan ilustrasi/gambar pendukung dalam UKBM. Nilai cinta lingkungan yang ditampilkan mampu menginspirasi kegiatan menulis teks eksposisi, menginspirasi aktivitas kreatif peserta didik, dan menginspirasi nilai-nilai karakter untuk perkembangan kepribadian peserta didik agar lebih mencintai lingkungan. Wujud kecintaan peserta didik terhadap lingkungan hidup berupa sikap peduli terhadap kebersihan dan keindahan terutama yang berada di sekitar lingkungan sekolahnya. Seperti membuang sampah pada tempatnya, menyirami tanaman di depan kelas, membersihkan ruangan kelas dan menata tanamanyang ada di depan kelas. Muatan nilai tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 2 yang menyebutkan bahwa buku teks pelajaran ataupun buku nonteks pelajaran wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstremisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.

Cinta lingkungan dapat ditunjukkan manusia dengan cara selalu menjaga dan mengelola lingkungannya, menumbuhkan sifat kepedulian, komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana, turut menciptakan pola perilaku baru yang bersahabat dengan lingkungan hidup, mengembangkan etika lingkungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup.

4.1.3. Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X

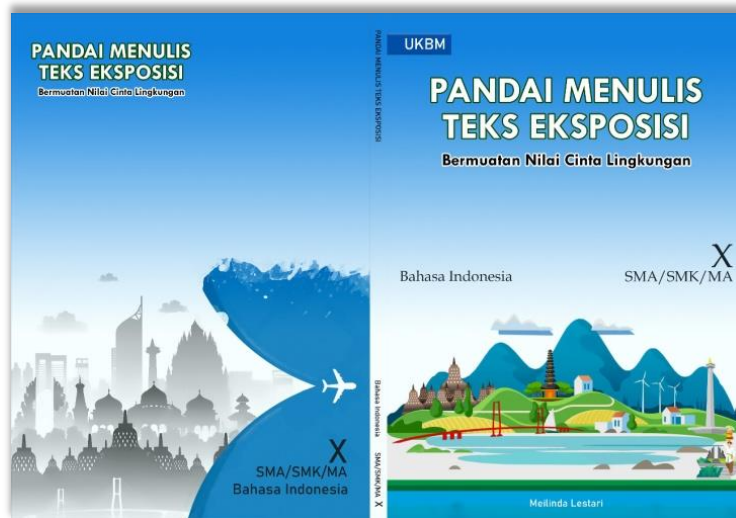
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X dari pendapat pendidik dan peserta didik digunakan untuk menyusun prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi. Hasil analisis tersebut disesuaikan dan dipertimbangkan sesuai dengan kaidah penulisan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Landasan yang digunakan adalah pedoman pengembangan penulisan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) bersumber dari Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017. Hasil prototipe yang disusun sebagai berikut.

4.1.4. Bagian Awal Buku

Bagian awal buku atau pendahuluan adalah bagian pengantar sebelum isi buku. Pada bagian pendahulu atau bagian awal buku, menurut Masnur, (2010) terdapat 5 bagian yaitu, (1) sampul, (2) prakata, (3) petunjuk penggunaan, (4) daftar isi, dan (5) daftar simbol atau notasi. Sesuai dengan panduan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017 dalam pengembangan UKBM harus terdapat identitas dan peta konsep dalam bagian awal buku. Jadi dalam bagian awal UKBM menulis teks eksposisi berisi sampul, prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan, identitas dan peta konsep.

1) Sampul

Sampul buku terdiri atas sampul depan, sampul belakang, dan punggung buku. Sampul depan berisi judul buku dan ilustrasi gambar yang mewakili isi buku yang bermuatan nilai cinta lingkungan. Penataan tulisan pada sampul depan terdapat judul buku dan nama penulis. Judul buku berada di atas dengan judul “PANDAI MENULIS TEKS EKSPOSISI, Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan” dan nama penulis berada di bawah. Judul buku menggunakan font Berlin Sans FB dengan ukuran font 28. Pada bagian sampul belakang berisi judul buku, dan gambar yang mewakili isi buku. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di berikut.



Gambar 4.1 Sampul Buku

2) Prakata

Pada bagian prakata, berisi ucapan syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta ucapan terima kasih kepada para narasumber yang telah berkontribusi dalam pembuatan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi. Selain ucapan rasa syukur, juga terdapat harapan terhadap pembaca, semoga UKBM tersebut dapat bermanfaat. Jenis font yang digunakan dalam kata pengantar ialah Tw Cen

MT dengan ukuran font 23 untuk judulnya yaitu “PRAKATA”. Adapun jenis font yang digunakan untuk isi dari kata pengantar adalah Times New Roman dengan ukuran font 11. Berikut gambaran mengenai halaman kata pengantar.



Gambar 4.2 Kata Pengantar

3) Daftar Isi

Pada bagian daftar isi, menggambarkan isi buku beserta letak halamannya. Isi buku tersebut meliputi bagian awal hingga bagian akhir. Pada judul “DAFTAR ISI” menggunakan font dengan ukuran Tw Cen MT dengan ukuran font 24, adapun untuk isi daftar pustakanya menggunakan Times New Roman dengan ukuran 11. Gambaran mengenai halaman daftar isi sebagai berikut.

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMBUL	1
PEAKATA	2
DAFTAR ISI	3
IDENTITAS	5
a. Mata pelajaran	5
b. Semester	5
c. Kompetensi dasar	5
d. Materi pokok	5
e. Alokasi waktu	5
f. Tujuan pembelajaran	5
g. Materi pembelajaran	6
PETA KONSEP	7
PROSES BELAJAR	8
PETUNJUK UMUM	8
PENDAHULUAN	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	
Kegiatan Belajar 1	
Mengungkapkan struktur teks eksposisi	10
Materi	10
Ayo berlatih	11
Kegiatan Belajar 2	
Membandingkan kebahasaan dua teks eksposisi	14
Materi	14
Ayo berlatih	15
Kegiatan Belajar 3	
Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi	21
Materi	21
Ayo berlatih	21
Kegiatan Belajar 4	
Menyusun teks eksposisi	22
Materi	22
Ayo berlatih	22
PENUTUP	
Evaluasi	23
Refleksi	27
Daftar pustaka	29
Biografi penulis	30

Gambar 4.3 Daftar Isi


4) Petunjuk penggunaan

Petunjuk penggunaan berisi pedoman atau cara menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Dalam petunjuk penggunaan peserta didik dijelaskan bagaimana cara penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dan mengarahkan untuk fokus dengan apa yang dipelajari. Gambaran mengenai halaman petunjuk penggunaan sebagai berikut.

C. PROSES BELAJAR

Petunjuk Umum

1. Pastikan dan fokuskan apa yang akan kalian pelajari hari ini.
2. Baca dan pahami Pendahuluan (Apersepsi) untuk membantu Kalian memfokuskan permasalahan yang akan dipelajari.
3. Cari referensi/buku-buku teks yang terkait dengan topik/permasalahan yang Kalian hadapi.
4. Jangan lupa menjelajah internet untuk mendapatkan pengetahuan yang terbaru.
5. Selalu diskusikan setiap persoalan yang ada dengan teman-teman dan atau guru.
6. Presentasikan hasil pemahaman Kalian agar bermanfaat bagi orang lain.



Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 8

Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan

5) Identitas

Identitas pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) berisi tentang mata pelajaran, semester, kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan panduan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017. Gambaran mengenai halaman identitas sebagai berikut.

STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI

A. IDENTITAS

a. **Nama Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
 b. **Semester** : 1
 c. **Materi Pokok** : Teks Eksposisi
 d. **Alokasi Waktu** : 90 menit
 e. **Kompetensi Dasar** :

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
 4.4 Mengkonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan

f. Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, kalian dapat :

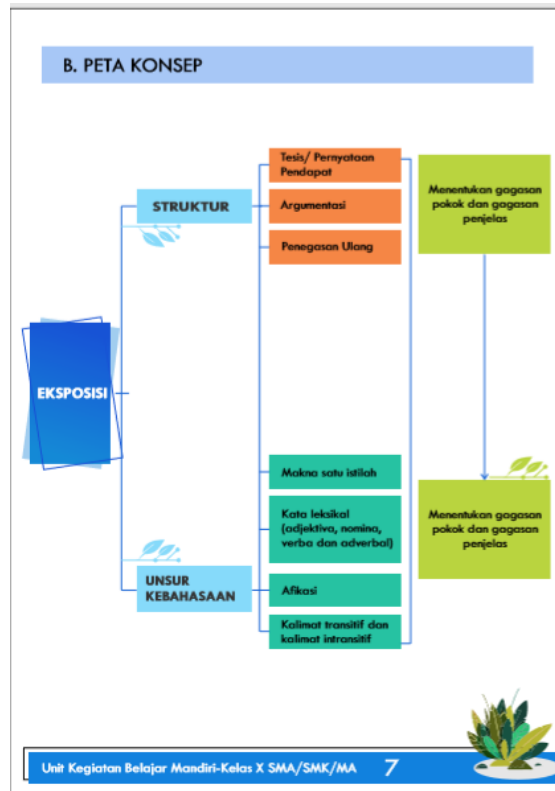
1. Menghayati dan mengamalkan materi teks eksposisi sebagai bentuk penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menguasai materi teks eksposisi dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai), santun alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian materi teks eksposisi yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA
5

Gambar 4.5 Identitas

6) Peta konsep

Pada bagian peta konsep menjelaskan pokok materi pembelajaran yang terdapat dalam Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Peta konsep dibuat dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam memahami pokok materi yang akan dipelajari. Pada judul peta konsep menggunakan jenis font Tw Cen MT dengan ukuran 16, adapun untuk isinya menggunakan Times New Roman dengan ukuran font 11. Gambaran mengenai halaman peta konsep sebagai berikut.



Gambar 4.6 Peta Konsep

4.1.5. Bagian Isi

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran menulis teks eksposisi terdiri atas empat kegiatan belajar. Judul-judul kegiatan belajar yang terdapat dalam Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) ini yaitu Kegiatan Belajar 1 “Mengungkapkan Struktur Teks Eksposisi”, Kegiatan Belajar 2 “Membandingkan Dua Kebahasan Teks Eksposisi”, Kegiatan Belajar 3 “Menentukan Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas”, dan Kegiatan Belajar 4 “Menyusun Teks Eksposisi” .

Dalam Kegiatan Belajar 1 “Mengungkapkan Struktur Teks Eksposisi” berisi tentang penjelasan struktur teks eksposisi yaitu tesis, argumentasi dan penegasan ulang. Kegiatan Belajar 2 “Membandingkan Dua Kebahasan Teks Eksposisi” berisi tentang cara menganalisis kebahasaan teks eksposisi, lalu

membandingkan kebahasaan dari dua teks eksposisi. Kegiatan Belajar 3 “Menentukan Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas” berisi tentang materi bagaimana cara menganalisis dan menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas pada sebuah teks eksposisi. Kegiatan Belajar 4 “Menyusun Teks Eksposisi” berisi tentang tahapan proses menulis mulai dari, menentukan topik, mengumpulkan informasi, membuat kerangka tulisan, mengembangkan kerangka tulisan hingga menyunting hasil teks eksposisi. Gambaran mengenai halaman bagian isi sebagai berikut.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi


Peserta didik diminta untuk menuliskan pendapat mengenai fenomena sampah pada selembar kertas. Kemudian, pendapat-pendapat tersebut dikumpulkan dan ditukar secara acak. Setiap peserta didik akan mendapat pendapat teman. Tugas masing-masing peserta didik adalah memberikan argumen atas pendapat teman yang telah diperolehnya pada kertas yang sama. Setelah itu, beberapa perwakilan dari mereka diminta untuk mempresentasikan pendapat dan argumen tersebut.

Kegiatan Belajar 1

A. Mengungkapkan Struktur Teks Eksposisi

Struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bagian.

NO.	Struktur	Penjelasan
1	Pernyataan pendapat (tesis)	Bagian ini berupa pernyataan pembuka yang nantinya akan didukung oleh argument yang dikemukakan dalam korangan.
2	Argumentasi	Bagian ini berisi alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat.
3	Penegasan ulang pendapat	Bagian ini berupa pengulangan dari pendapat utama yang menjadi inti dari argumentasi yang disampaikan sebelumnya.




Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 10

Kegiatan Belajar 2

B. Membandingkan Kebahasaan Dua Teks Eksposisi

Aspek kebahasaan teks eksposisi terdiri dari empat ciri kebahasaan, yaitu pronomina, kata leksikal (Nomina, Verba, Adjektiva, Adverbial), afiksasi dan kalimat transitif dan intransitif. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bagian.

- Pronomina**
Pronomina atau kata ganti adalah jenis kata yang menggantikan nomina atau frasa nomina.
- Kata Leksikal (Nomina, Verba, Adjektiva, Adverbial dan Konjungsi)**
 - Nomina (Kata Benda) yang merupakan kata yang mengacu pada benda, baik nyata maupun abstrak.
 - Verba (Kata Kerja) adalah kata yang mengandung makna dasar perbuatan, proses, atau yang bukan sifat. dalam kalimat biasanya berfungsi sebagai predikat.
 - Adjektiva (Kata sifat), merupakan kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda, dan binatang.
 - Adverbial (Kata Keterangan) adalah kata yang melengkapi atau memberikan informasi berupa keterangan tempat, waktu, suasana, alat, cara dan lain-lain.
- Afiksasi**
Afiksasi Sebuah kata dalam teks dapat berupa kata dasar atau kata turunan. Selain menggunakan adjektiva, dalam teks eksposisi, seperti juga dalam teks lainnya, juga dapat kita temukan perubahan jenis kata karena afiksasi (pengimbuhan). Contoh: makan-makan
- Kalimat transitif dan intransitif**
Aktif transitif : Predikat aktif yang memerlukan Objek dalam kalimat.
Aktif intransitif : Predikat aktif yang tidak memerlukan Objek dalam kalimat.
Dalam teks eksposisi banyak digunakan istilah yang sesuai dengan bidang permasalahan yang dibahas. Penggunaan istilah tersebut membantu penulis atau pembicara memperkuat gagasan yang disampaikan. Contoh: Reboisasi adalah penanaman kembali hutan yg telah ditebang (tandus, gundul); penghutan kembali



Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 14

Kegiatan Belajar 3

C. Menentukan Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas dalam Teks Eksposisi

Setelah kalian belajar tentang Struktur teks eksposisi pada kegiatan belajar 1 dan kebahasaan teks eksposisi pada kegiatan 2. Sekarang kalian akan belajar menentukan gagasan utama dan gagasan penjelas dalam teks Eksposisi.

Pada setiap paragraf terdapat gagasan pokok selalu terdapat satu gagasan pokok yang juga dikenal sebagai ide pokok. Ide pokok itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah paragraf. Untuk menyusun sebuah teks eksposisi, dapat dimulai dengan mendata gagasan-gagasan pokok yang sesuai dengan topik yang akan kita bahas. Selanjutnya, gagasan-gagasan pokok tersebut dikembangkan dengan gagasan penjelas agar ide yang kita sampaikan menjadi jelas bagi pendengar atau pembaca.

Dari uraian materi dan contoh penyelesaian di atas, apakah ada hal yang belum kalian pahami? Jika kalian sudah paham, kerjakanlah soal pada bagian Ayo berlatih berikut ini!

Ayo berlatih!

Sekarang Anda berlatih menyusun gagasan penjelas yang ada dalam tabel berikut.

NO.	Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
1.	Penyebab bencana adalah karena perilaku manusia	
2.	Pendidikan dapat berperan dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam	

Apabila kalian telah mampu menyusun gagasan utama dan penjelas teks eksposisi di atas, maka kalian bisa melanjutkan pada kegiatan belajar 4.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 21

Kegiatan Belajar 4

D. Menyusun Teks Eksposisi

Setelah menganalisis teks eksposisi dari segi isi, struktur, dan kebahasaannya, sekarang Anda akan berlatih menulis teks eksposisi.

Langkah-langkah menyusun teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- Pilihlah salah satu di antara gagasan-gagasan di atas atau kamu dapat menentukan sendiri gagasan lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan di lingkungan sekitarmu.
- Datalah argumen-argumen yang mendukung gagasan pokok sebagai gagasan penjelas yang hendak kamu sampaikan.
- Kembangkan teks eksposisimu berdasarkan gagasan pokok dan argumen sebagai gagasan penjelasnya.
- Presentasikan teks eksposisi yang kamu susun di hadapan teman-temanmu.
- Berilah tanggapan (kritik dan saran) terhadap teks eksposisi yang disajikan temanmu.
- Publikasikan teks eksposisimu di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak.

Apakah ada hal yang belum kalian pahami? Jika kalian sudah paham, silakan melanjutkan pada bagian Ayo berlatih berikut ini!

Ayo berlatih!

Kalian dapat memilih salah satu di antara topik berikut atau topik lain yang ada di sekitar kalian sebagai gagasan pokok yang akan kalian kembangkan ke dalam eksposisi. Kerjakan di buku tugas kalian!

- Air sungai bermanfaat bagi pengairan sawah dan ladang;
- Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran air sungai;
- Pentingnya pendidikan tentang pelestarian lingkungan hidup.
- Penyebab utama kerusakan alam adalah perilaku manusia.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 22

Gambar 4.7 Kegiatan Belajar

4.1.6. Bagian Penutup

Pada bagian akhir buku berisi evaluasi, refleksi, daftar pustaka, dan biografi penulis. Evaluasi berisi latihan soal untuk menguji kemampuan peserta didik. Refleksi berisi tentang seberapa dalam kemampuan peserta didik dalam menguasai materi. Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang digunakan penulis dalam menyusun Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Biografi penulis untuk mengenalkan identitas penulis kepada pembaca. Gambaran mengenai halaman bagian penutup sebagai berikut.

REFLEKSI

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2, 3, dan 4, berikut diberikan Tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKBM ini di Tabel berikut.

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

NO.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami struktur teks eksposisi?		
2	Dapatkah Anda membandingkan kebahasaan dari dua teks eksposisi?		
3	Dapatkah Anda menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi?		
4	Dapatkah Anda menyusun gagasan ke dalam teks eksposisi?		

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarliah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, 3, atau 4 yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulang lagi! Dan apabila kalian menjawab "YA" pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Setelah kalian menuliskan penguasaamu terhadap materi struktur dan kebahasaan teks eksposisi, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 27

PENUTUP

Evaluasi

Pilihan Ganda

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan memilih pilihan jawaban yang benar!

- Dalam bagian suatu teks eksposisi terdapat pendapat dari penulis yang dapat dipermasalahkan. Bagian ini merupakan gagasan utama tentang permasalahan teks eksposisi. Permasalahan tersebut harus dilandasi dengan....
 - fakta
 - inisial
 - argumen
 - data
 - tujuan penulis
- Di bawah ini merupakan struktur teks eksposisi, kecuali....
 - pembukaan
 - pendapat
 - argumen
 - penutup
 - rangkuman
- Pada bagian penutup dalam sebuah teks eksposisi harus dilengkapi dengan pevegasan yang dikemukakan penulis dalam bentuk....
 - sama
 - samar-samar
 - jelas
 - baik
 - Berbeda

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 23

Gambar 4.8 Refleksi dan Evaluasi

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E. (2016). *Jenis-Jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan)*. Bandung: Yrama Widya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- KBBL (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online : <http://kbbi.web.id>]

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 29

BIOGRAFI PENULIS



Saya adalah perempuan kelahiran Jepara, tempat lahirnya pahlawan emansipasi wanita Raden Ajeng Kartini. Saya dilahirkan tepat pada tanggal 6 Mei 1997. Ayah dan Ibu saya memberikan saya nama **Mellinda Lestari**. Orang-orang biasa memanggilku dengan panggilan Meilinda. Di keluarga saya adalah anak pertama, Adik saya bernama Melano Dias Ramadhan.

Saya menempuh pendidikan di kota Jepara sejak SD sampai SMA, tepatnya di kecamatan Mayong. SD Negeri 02 Mayong kidul adalah tempat dimana saya menyelesaikan pendidikan sekolah dasar. Setelah lulus, saya melanjutkan ke jenjang SMP di SMP Negeri 01 Mayong. Setelah SMP, saya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Mayong. Dan setelah lulus SMA, saya melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di salah satu Universitas negeri di kota Semarang, Universitas Negeri Semarang. Saya memilih jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 30

Gambar 4.9 Daftar Pustaka dan Biografi

4.1.4. Hasil Penilaian Prototipe oleh Ahli dan Perbaikan Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X

Setelah melalui tahap penyusunan desain produk, langkah selanjutnya adalah penilaian dan perbaikan prototipe. Penilaian prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X bertujuan untuk mengetahui penilaian dan saran keseluruhan aspek isi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dari validator dosen ahli. Perbaikan dilakukan setelah mendapatkan penilaian dari dosen ahli. Perbaikan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan bertujuan untuk memperbaiki keseluruhan aspek Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang dihasilkan dengan kualitas yang lebih baik.

4.1.4.1. Penilaian Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X

Penilaian prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan dilakukan dengan pengisian angket penilaian uji validasi oleh validator dosen ahli. Validator dosen ahli terdiri atas dua orang, yaitu dosen ahli dalam bidang pengembangan dan dosen ahli bidang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksposisi. Validator dosen ahli dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu , yaitu Muhammad Badrus Siroj S.Pd., M.pd dan Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd.

Aspek Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan di dalam angket penilaian uji validasi yang dinilai terdiri atas empat aspek, yaitu 1) aspek penyajian, 2) aspek isi materi, 3) aspek kebahasaan dan 4) aspek kegrafikaan. Berikut hasil penilaian

prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik kelas X.

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan oleh Dosen Ahli

No	Aspek	Indikator	Skor				Total	Nilai	
			1	2	3	4			
1.	Penyajian	Kesesuaian penyajian materi dengan muatan nilai cinta lingkungan pada UKBM menulis teks eksposisi	A1			75		150	75
			A2			75			
		Ketepatan cara penyajian materi dalam UKBM menulis teks eksposisi	A1			75		150	75
			A2			75			
		Kesesuaian urutan penyajian materi dalam UKBM menulis teks eksposisi	A1				100	175	87,5
			A2			75			
Rata-rata						158,3	79,1		
2.	Isi materi	Isi buku tidak mengandung unsur SARA	A1				100	200	100
			A2				100		
		Kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam UKBM menulis teks eksposisi	A1				100	175	87,5
			A2			75			
		Kelengkapan materi yang dipaparkan dalam UKBM menulis teks eksposisi	A1		50			100	50
			A2		50				

		Kelengkapan muatan nilai cinta lingkungan dalam UKBM menulis teks eksposisi untuk peserta didik kelas X	A1			75		150	75
			A2			75			
		Kesesuaian contoh-contoh yang disajikan dalam UKBM dengan isi materi	A1				100	175	87,5
			A2			75			
		Kesesuaian gambar dengan contoh teks eksposisi yang dipaparkan dalam UKBM	A1		50			125	62,5
			A2			75			
		Kesesuaian nilai cinta lingkungan pada contoh teks eksposisi dalam UKBM menulis teks eksposisi	A1			75		125	62,5
			A2		50				
		Kesesuaian pemilihan soal-soal/uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan	A1			75		150	75
			A2			75			
		Kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa SMA kelas X?	A1			75		150	75
			A2			75			
Rata-rata								150	75
3.	Kebahasaan	Pemilihan bahasa dalam judul UKBM menulis teks eksposisi dengan muatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X	A1				100	175	87,5
			A2			75			

		Pemilihan kata yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi	A1			75		150	75
			A2			75			
		Penggunaan ejaan yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi	A1			75		150	75
			A2			75			
		Kesesuaian penggunaan tanda baca pada UKBM menulis teks eksposisi?	A1			75		150	75
			A2			75			
		Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik SMA kelas X?	A1			75		150	75
			A2			75			
		Kepaduan dan keruntutan penyusunan struktur kalimat pada UKBM menulis teks eksposisi?	A1			75		150	75
			A2			75			
Rata-rata								154,1	77,05
4.	Kegrafikan	Keserasian sampul/cover pada UKBM menulis teks eksposisi	A1		50			125	62,5
			A2			75			
		Keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul UKBM	A1				100	175	87,5
			A2			75			
		Kesesuaian ilustrasi dengan topik UKBM menulis teks eksposisi yang bermuatan nilai cinta lingkungan	A1		50			125	62,5
			A2			75			

		Kesesuaian dan kemenarikan judul UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X	A1			75		150	75		
			A2			75					
		Keserasian komposisi warna pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan	A1				100		175	87,5	
			A2			75					
		Kecukupan jumlah halaman pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan	A1		50				125	62,5	
			A2			75					
		Kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan ?	A1			75			150	75	
			A2			75					
				Pemilihan jenis huruf (font) dalam UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?	A1				100	175	87,5
					A2			75			
Ukuran huruf (font) dalam UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?	A1						100		175	87,5	
	A2					75					
		Kesesuaian ukuran dengan	A1				100				

		materi isi buku pada UKBM menulis teks eksposisi?	A2			75		175	87,5
Rata-rata								155	77,5

Keterangan :

A1 : Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd.

A2 : Muhammad Badrus Siroj, S.Pd., M.Pd.

Tabel 4.11 Hasil Total Penilaian Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan

No.	Aspek	Total	Nilai
1.	Penyajian	158,3	79,1
2.	Isi materi	150	75
3.	Kebahasaan	154,1	77,05
4.	Kegrafikan	155	77,5
Rata-rata		154,35	77,16

Berdasarkan uji validasi dari dosen ahli, perbaikan pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X, terdiri dari empat aspek, yaitu (1) aspek penyajian, (2) aspek isi materi, (3) aspek kebahasaan, dan (4) aspek grafika. Penilaian pada produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan dilakukan oleh dua validator dosen ahli yaitu Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd. dan Muhammad Badrus Siroj, S.Pd., M.Pd. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek penyajian yaitu 79,1. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek

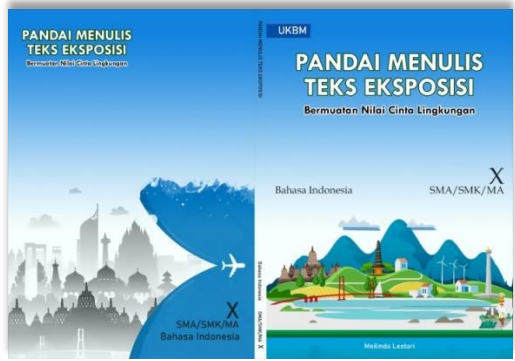

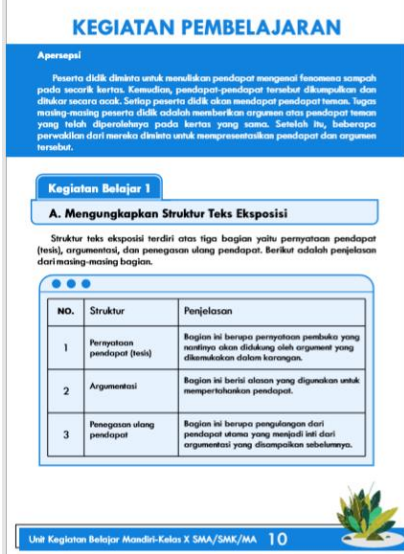
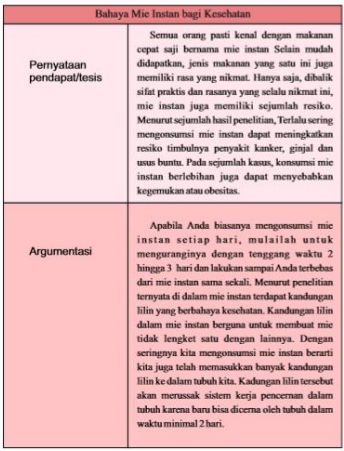
materi/isi yaitu 75. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kebahasaan yaitu 77,05. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kegrafikan yaitu 77,5. Sehingga Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X rata-rata nilai yang didapat adalah 77,16 dengan kategori sangat baik.

Hasil penilaian dari uji validator menunjukkan bahwa produk baik dan layak, dengan beberapa saran untuk perbaikan. Saran perbaikan yang diberikan terhadap prototipe buku pengayaan yaitu (1) Perbaikan pada aspek penyajian adalah agar ditambah rangkuman pada setiap akhir pokok bahasan dan menonjolkan penyajian yang bersifat *realis*. (2) Perbaikan pada aspek isi materi yaitu penambahan materi dan soal latihan karena materi yang disajikan masih kurang mendalam. (3) Perbaikan pada aspek kebahasaan yaitu agar diperhatikan dan diteliti lagi karena masih terdapat kesalahan-kesalahan diksi, kalimat, dan tanda baca. (4) Perbaikan pada aspek grafika yaitu bagian sampul buku agar dibuat lebih pada gambar nyata atau *realis* karena gambar animasi kurang menggambarkan muatan nilai cinta lingkungan, gambar pendukung dalam UKBM tidak menggambarkan muatan nilai cinta lingkungan, dan perlu dibuatkan deskripsi buku di cover belakang.

4.1.4.2 Perbaikan Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X

Setelah melalui tahap uji ahli, langkah selanjutnya adalah perbaikan prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan. Perbaikan dilakukan sesuai dengan penilaian dan saran ahli. Perbaikan terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan sebagai berikut.

Tabel 4.12 Perbaikan Prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan

Sebelum revisi	Setelah revisi																		
<p>Perbaikan pada sampul depan dan belakang Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pada gambar yang kurang realistis untuk peserta didik kelas X dan sampul belakang ditambah deskripsi produk</p>																			
																			
Sebelum revisi	Setelah revisi																		
<p>Perbaikan pada isi materi Kegiatan Belajar 1 yaitu penambahan materi mengenai contoh dan analisis struktur teks eksposisi.</p>																			
 <table border="1" data-bbox="493 1528 820 1703"> <thead> <tr> <th>NO.</th> <th>Struktur</th> <th>Penjelasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pernyataan pendapat (tesis)</td> <td>Bagian ini berupa pernyataan pembuka yang nilainya akan didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam korangas.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Argumentasi</td> <td>Bagian ini berisi alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pemegasan ulang pendapat</td> <td>Bagian ini berupa pengulangan dari pendapat utama yang menjadi isi dari argumentasi yang diungkapkan sebelumnya.</td> </tr> </tbody> </table>	NO.	Struktur	Penjelasan	1	Pernyataan pendapat (tesis)	Bagian ini berupa pernyataan pembuka yang nilainya akan didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam korangas.	2	Argumentasi	Bagian ini berisi alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat.	3	Pemegasan ulang pendapat	Bagian ini berupa pengulangan dari pendapat utama yang menjadi isi dari argumentasi yang diungkapkan sebelumnya.	 <table border="1" data-bbox="1049 1255 1390 1703"> <thead> <tr> <th colspan="2">Bahaya Mie Instan bagi Kesehatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pernyataan pendapat/tesis</td> <td>Semua orang pasti kenal dengan makanan cepat saji bernama mie instan. Selain mudah didapatkan, jenis makanan yang satu ini juga memiliki rasa yang nikmat. Hanya saja, dibalik sifat praktis dan rasanya yang selalu nikmat ini, mie instan juga memiliki sejumlah resiko. Menurut sejumlah hasil penelitian, Terlalu sering mengonsumsi mie instan dapat meningkatkan resiko timbulnya penyakit kanker, ginjal dan usus buntu. Pada sejumlah kasus, konsumsi mie instan berlebihan juga dapat menyebabkan kegemukan atau obesitas.</td> </tr> <tr> <td>Argumentasi</td> <td>Apabila Anda biasanya mengonsumsi mie instan setiap hari, mulailah untuk menguranginya dengan tenggang waktu 2 hingga 3 hari dan lakukan sampai Anda terbebas dari mie instan sama sekali. Menurut penelitian ternyata di dalam mie instan terdapat kandungan lilin yang berbahaya kesehatan. Kandungan lilin dalam mie instan berguna untuk membuat mie tidak lengket satu dengan lainnya. Dengan seinginya kita mengonsumsi mie instan berarti kita juga telah memasukkan banyak kandungan lilin ke dalam tubuh kita. Kadangan lilin tersebut akan merusak sistem kerja pencernaan dalam tubuh karena baru bisa dicerna oleh tubuh dalam waktu minimal 2 hari.</td> </tr> </tbody> </table>	Bahaya Mie Instan bagi Kesehatan		Pernyataan pendapat/tesis	Semua orang pasti kenal dengan makanan cepat saji bernama mie instan. Selain mudah didapatkan, jenis makanan yang satu ini juga memiliki rasa yang nikmat. Hanya saja, dibalik sifat praktis dan rasanya yang selalu nikmat ini, mie instan juga memiliki sejumlah resiko. Menurut sejumlah hasil penelitian, Terlalu sering mengonsumsi mie instan dapat meningkatkan resiko timbulnya penyakit kanker, ginjal dan usus buntu. Pada sejumlah kasus, konsumsi mie instan berlebihan juga dapat menyebabkan kegemukan atau obesitas.	Argumentasi	Apabila Anda biasanya mengonsumsi mie instan setiap hari, mulailah untuk menguranginya dengan tenggang waktu 2 hingga 3 hari dan lakukan sampai Anda terbebas dari mie instan sama sekali. Menurut penelitian ternyata di dalam mie instan terdapat kandungan lilin yang berbahaya kesehatan. Kandungan lilin dalam mie instan berguna untuk membuat mie tidak lengket satu dengan lainnya. Dengan seinginya kita mengonsumsi mie instan berarti kita juga telah memasukkan banyak kandungan lilin ke dalam tubuh kita. Kadangan lilin tersebut akan merusak sistem kerja pencernaan dalam tubuh karena baru bisa dicerna oleh tubuh dalam waktu minimal 2 hari.
NO.	Struktur	Penjelasan																	
1	Pernyataan pendapat (tesis)	Bagian ini berupa pernyataan pembuka yang nilainya akan didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam korangas.																	
2	Argumentasi	Bagian ini berisi alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat.																	
3	Pemegasan ulang pendapat	Bagian ini berupa pengulangan dari pendapat utama yang menjadi isi dari argumentasi yang diungkapkan sebelumnya.																	
Bahaya Mie Instan bagi Kesehatan																			
Pernyataan pendapat/tesis	Semua orang pasti kenal dengan makanan cepat saji bernama mie instan. Selain mudah didapatkan, jenis makanan yang satu ini juga memiliki rasa yang nikmat. Hanya saja, dibalik sifat praktis dan rasanya yang selalu nikmat ini, mie instan juga memiliki sejumlah resiko. Menurut sejumlah hasil penelitian, Terlalu sering mengonsumsi mie instan dapat meningkatkan resiko timbulnya penyakit kanker, ginjal dan usus buntu. Pada sejumlah kasus, konsumsi mie instan berlebihan juga dapat menyebabkan kegemukan atau obesitas.																		
Argumentasi	Apabila Anda biasanya mengonsumsi mie instan setiap hari, mulailah untuk menguranginya dengan tenggang waktu 2 hingga 3 hari dan lakukan sampai Anda terbebas dari mie instan sama sekali. Menurut penelitian ternyata di dalam mie instan terdapat kandungan lilin yang berbahaya kesehatan. Kandungan lilin dalam mie instan berguna untuk membuat mie tidak lengket satu dengan lainnya. Dengan seinginya kita mengonsumsi mie instan berarti kita juga telah memasukkan banyak kandungan lilin ke dalam tubuh kita. Kadangan lilin tersebut akan merusak sistem kerja pencernaan dalam tubuh karena baru bisa dicerna oleh tubuh dalam waktu minimal 2 hari.																		

Sebelum revisi **Sesudah revisi**

Penambahan foto pada teks eksposisi

PENDAHULUAN

Sebelum kalian memulai untuk mengikuti kegiatan belajar ini, pastikan kalian sudah memahami tentang isi dari teks eksposisi dan cara mengembangkannya. Coba kalian ingat dan pahami kembali materi tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan berikut!

Perhatikan teks berikut ini!

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor terpenting untuk menciptakan kenyamanan, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar. Setiap sekolah selalu mengajarkan anak didiknya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bahkan, kebersihan sekolah banyak dilombakan untuk menarik minat sekolah agar mereka peduli kebersihan. Cara untuk menjaga kebersihan sekolah, di antaranya membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas dan lain-lain.

Pembagian piket kelas menjadi salah satu cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Petugas piket biasanya melakukan tugas membersihkan ruang kelas. Seperti menyapu kelas, menghapus papan tulis, dan menyiapkan spidol atau kapur tulis. Selain itu, setiap hari Jumat selalu digunakan untuk melakukan kerja bakti membersihkan sekolah setelah pelajaran pertama selesai. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan "Jumat Bersih." Selain lingkungan sekolah bersih, hubungan murid dan guru juga bisa semakin akrab dengan adanya kerja sama.

Kebersihan lingkungan sekolah adalah hal yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan sekolah dan merupakan faktor yang sangat penting dalam meraih keberhasilan proses belajar mengajar. Kebersihan lingkungan sekolah akan lebih menjamin kebersihan seseorang dan menyehatkan. Kebersihan tidak sama dengan kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungan sekolah tetap terawat secara berkesinambungan.

Setelah kalian sudah bisa menjawab pertanyaan di atas, silakan melanjutkan ke kegiatan belajar berikut. Apabila belum paham, minallah pada teman atau guru kalian untuk membimbing kembali terkait isi, gagasan pokok, dan gagasan penjelas.

Nah, bagaimana? Sudah siap melanjutkan materi selanjutnya?
Yuk lanjutkan belajarnya!


Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 9

PENDAHULUAN

Sebelum kalian memulai untuk mengikuti kegiatan belajar ini, pastikan kalian sudah memahami tentang isi dari teks eksposisi dan cara mengembangkannya. Coba kalian ingat dan pahami kembali materi tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan berikut!

Perhatikan teks berikut ini!

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah



Kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor terpenting untuk menciptakan kenyamanan, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar. Setiap sekolah selalu mengajarkan anak didiknya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bahkan, kebersihan sekolah banyak dilombakan untuk menarik minat sekolah agar mereka peduli kebersihan. Cara untuk menjaga kebersihan sekolah, di antaranya membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas dan lain-lain.

Pembagian piket kelas menjadi salah satu cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Petugas piket biasanya melakukan tugas membersihkan ruang kelas. Seperti menyapu kelas, menghapus papan tulis, dan menyiapkan spidol atau kapur tulis. Selain itu, setiap hari Jumat selalu digunakan untuk melakukan kerja bakti membersihkan sekolah setelah pelajaran pertama selesai. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan "Jumat Bersih." Selain lingkungan sekolah bersih, hubungan murid dan guru juga bisa semakin akrab dengan adanya kerja sama.

Kebersihan lingkungan sekolah adalah hal yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan sekolah dan merupakan faktor yang sangat penting dalam

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 9

Sebelum revisi

Sesudah revisi

Perbaikan pada penggunaan bahasa dalam Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang masih menggunakan bahasa yang ditujukan kepada pendidik bukan peserta didik, seperti apersepsi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi

Peserta didik diminta untuk menuliskan pendapat mengenai fenomena sampah pada secarik kertas. Kemudian, pendapat-pendapat tersebut dikumpulkan dan ditukar secara acak. Setiap peserta didik akan mendapat pendapat teman. Tujuan masing-masing peserta didik adalah memberikan argumen atas pendapat teman yang telah diperolehnya pada kertas yang sama. Setelah itu, beberapa perwakilan dari mereka diminta untuk mempresentasikan pendapat dan argumen tersebut.

Kegiatan Belajar 1

A. Mengungkapkan Struktur Teks Eksposisi

Struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bagian.

NO.	Struktur	Penjelasan
1	Pernyataan pendapat (tesis)	Bagian ini berupa pernyataan pembuka yang nantinya akan didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karangan.
2	Argumentasi	Bagian ini berisi alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat.
3	Penegasan ulang pendapat	Bagian ini berupa penegasan dari pendapat atau yang menjadi isi dari argumentasi yang diungkapkan sebelumnya.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 10

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tuliskan pendapat mengenai fenomena sampah pada secarik kertas. Kemudian, pendapat tersebut dikumpulkan dan ditukar secara acak. Setiap peserta didik akan mendapat pendapat teman. Kemudian tuliskan argumen atas pendapat teman yang telah kalian peroleh pada kertas yang sama. Setelah itu, presentasikan pendapat dan argumen tersebut.

Kegiatan Belajar 1

A. Mengungkapkan Struktur Teks Eksposisi

Sebelum kalian mempelajari struktur teks eksposisi, pahami contoh teks eksposisi berikut ini!

Bahaya Mie Instan bagi Kesehatan

Semua orang pasti kenal dengan makanan cepat saji bernama mie instan. Selain mudah didapatkan, jenis makanan yang satu ini juga memiliki rasa yang nikmat. Hanya saja, dibalik sifat praktis dan rasanya yang selalu nikmat ini, mie instan juga memiliki sejumlah risiko. Menurut sejumlah hasil penelitian, Terlalu sering mengonsumsi mie instan dapat meningkatkan risiko timbulnya penyakit kanker, ginjal dan usus buntu. Pada sejumlah kasus, konsumsi mie instan berlebihan juga dapat menyebabkan kegemukan atau obesitas.

Apabila Anda biasanya mengonsumsi mie instan setiap hari, mulailah untuk menguranginya dengan tanggung waktu 2 hingga 3 hari dan lakukan sampai Anda terlepas dari mie instan sama sekali. Menurut penelitian ternyata di dalam mie instan terdapat kandungan lilin yang berbahaya kesehatan. Kandungan lilin dalam mie instan berguna untuk membuat mie

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 11

Sebelum revisi	Sesudah revisi
Penambahan rangkuman atau ringkasan materi dalam setiap akhir pokok bahasan	

Setelah kalian memahami uraian singkat materi di atas, coba diskusikan dengan teman kalian terkait mengidentifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi dalam teks eksposisi dan membedakan kalimat fakta dan opini.

Kerjakan di buku tugas kalian.

Pendapat yang disampaikan	
Argumen yang disampaikan	
Rekomendasi	
Tanggapan kalian terhadap rekomendasi	1. 2. 3.
Kalimat Fakta	1. 2. 3.

Setelah selesai melakukan analisis, presentasikan hasil diskusi kalian secara klasikal agar teman-teman kalian dapat memberikan masukan.

Apabila kalian telah mampu menyelesaikan kegiatan belajar di atas, maka kalian bisa melanjutkan pada kegiatan belajar 2 berikut. Apabila belum paham, mintalah pada teman atau guru kalian untuk membimbing kembali terkait mengidentifikasi struktur teks eksposisi.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 13

Sebelum kalian melanjutkan pada Kegiatan Belajar 2, bacalah rangkuman materi berikut.

RANGKUMAN

Struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bagian.

No.	Struktur	Penjelasan
1.	Pernyataan pendapat (tesis)	Bagian ini berupa pernyataan pembuka yang nantinya akan didukung oleh argument yang dikemukakan dalam karangan.
2.	Argumentasi	Bagian ini berisi alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat.
3.	Penegasan ulang pendapat	Bagian ini berisi alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 20

Sebelum revisi	Sesudah revisi
-----------------------	-----------------------

Perbaikan pada penulisan biografi penulis yaitu penyebutan nama penulis, saya menjadi orang ketiga (Dia).

BIOGRAFI PENULIS

Saya adalah perempuan kelahiran Jepara, tempat lahirnya pahlawan emansipasi wanita Raden Ajeng Kartini. Saya dilahirkan tepat pada tanggal 6 Mei 1997. Ayah dan Ibu saya memberikan saya nama **Meilinda Lestari**. Orang-orang biasa memanggilku dengan panggilan Meilinda. Di keluarga saya adalah anak pertama, Adik saya bernama Melano Dias Ramadhan.

Saya menempuh pendidikan di kota Jepara sejak SD sampai SMA, tepatnya di kecamatan Mayong. SD Negeri 02 Mayong kidul adalah tempat dimana saya menyelesaikan pendidikan sekolah dasar. Setelah lulus, saya melanjutkan ke jenjang SMP di SMP Negeri 01 Mayong. Selepas SMP, saya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Mayong. Dan setelah lulus SMA, saya melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di salah satu Universitas negeri di kota Semarang, Universitas Negeri Semarang. Saya memilih jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 30

BIOGRAFI PENULIS

Dia adalah perempuan kelahiran Jepara, tempat lahirnya pahlawan emansipasi wanita Raden Ajeng Kartini. Dia dilahirkan tepat pada tanggal 6 Mei 1997. Ayah dan ibunya memberikan nama Meilinda Lestari. Orang-orang biasa memanggilnya dengan panggilan Meilinda. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya bernama Melano Dias Ramadhan.

Meilinda menempuh pendidikan di kota Jepara sejak SD sampai SMA, tepatnya di kecamatan Mayong. SD Negeri 02 Mayong kidul adalah tempat dimana ia menyelesaikan pendidikan sekolah dasar. Setelah lulus, dia melanjutkan ke jenjang SMP di SMP Negeri 01 Mayong. Selepas SMP, dia melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Mayong. Dan setelah lulus SMA, ia melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di salah satu Universitas negeri di kota Semarang, Universitas Negeri Semarang. Dia memilih jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 51

Sebelum revisi	Setelah revisi
Perbaiki penulisan daftar pustaka	
<p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p>  <p>Kosasih, E. (2016). <i>Jenis-Jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan)</i>. Bandung: Yrama Widya.</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). <i>Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). <i>Panduan Pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud</p> <p>KBBI. (2016). <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)</i>. [Online : http://kbbi.web.id]</p> <p style="text-align: right;">Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 29</p>	<p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p>  <p>Kosasih, E. (2016). <i>Jenis-Jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan)</i>. Bandung: Yrama Widya.</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). <i>Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). <i>Panduan Pengembangan Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud</p> <p>KBBI. (2016). <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)</i>. [Online : http://kbbi.web.id] www.republika.com [diakses : 4 Mei 2020]</p> <p style="text-align: right;">Unit Kegiatan Belajar Mandiri-Kelas X SMA/SMK/MA 50</p>

4.2 Pembahasan

Penelitian akan membahas beberapa hal, yaitu (1) kesesuaian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X, (2) keunggulan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X, dan (4) keterbatasan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X.

4.2.1 Kesesuaian Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X

Penyusunan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan didasarkan pada data kebutuhan

pendidik dan peserta didik, serta data hasil observasi di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan Istanti (2016) yang menyatakan bahwa materi ajar, sarana, dan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran pada sekolah dapat berjalan dengan baik.

Penyusunan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi dibuat dengan memperhatikan komponen dan prinsip-prinsip yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017. Dalam panduan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) disebutkan bahwa prinsip utama UKBM adalah harus mengutamakan prinsip ketuntasan belajar secara individual dan buku teks pelajar (BTP) sebagai sumber belajar utama.

Berbagai sumber dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dengan tujuan agar produk yang dihasilkan nantinya dapat sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik. Prototipe yang dibuat tentunya tidak semua dikatakan baik, sehingga harus diperbaiki berdasarkan saran dari dosen ahli. Sugiyono (2016 : 414) menjelaskan setelah desain produk maka proses berikutnya yaitu validasi melalui diskusi dengan pakar ahli sehingga dapat diketahui kelemahan produk tersebut. Kelemahan tersebut selanjutnya dikurangi dengan memperbaiki desain. Perbaikan dilakukan agar tercipta buku yang baik, sesuai standar, dan berkualitas.

Pada aspek materi atau isi sebagian besar sudah sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik. Beberapa hal yang tidak sesuai contohnya pada uraian materi yang terlalu sedikit. Selain materi yang kurang mendalam, contoh teks eksposisi juga mengalami perbaikan agar tercipta buku yang lebih baik. Pada aspek penyajian juga sebagian besar sudah sesuai kebutuhan pendidik dan peserta didik. Beberapa hal yang tidak sesuai yaitu

pada penambahan rangkuman pada setiap pokok bahasan dan ilustrasi yang kurang realis dengan muatan nilai cinta lingkungan.

Pada aspek bahasa dan keterbacaan penyusunan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sudah disesuaikan dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik yang menghendaki penggunaan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ketidaksesuaian terdapat pada penggunaan ejaan, tanda baca, dan beberapa kalimat yang tidak efektif sehingga harus diperbaiki. Selanjutnya pada aspek grafika penyusunan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik, namun beberapa hal diperbaiki agar tercipta buku yang lebih baik. Bagian pada aspek grafika yang diperbaiki meliputi gambar pada sampul depan harus lebih realis karena untuk peserta didik kelas X. Selain pada sampul bagian depan, pada sampul bagian belakang juga diberi deskripsi produk.

4.2.2 Keunggulan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan UKBM yang lain. Keunggulan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan terutama pada aspek aspek materi dan isi yang menyajikan materi sekaligus contoh-contoh dengan muatan nilai cinta lingkungan. Materi yang disertai contoh akan memudahkan pendidik dalam memahami isi materi tersebut. nilai karakter cinta lingkungan yang dimuat dalam contoh dan isi buku tersebut diharapkan dapat menambah dan memperkuat nilai karakter cinta lingkungan pada setiap peserta didik.

Selain pada aspek materi dan isi, Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi juga memiliki keunggulan pada aspek penyajian. Penyajian contoh teks di awal materi memberikan gambaran rangsangan kepada pembaca sebelum mempelajari materi pokok. Rangkuman juga diberikan pada setiap akhir pokok bahasan agar membantu memperkuat ingatan peserta didik. Selain itu pemberian tabel pada materi yang membutuhkan penjelasan dan contoh memudahkan pembaca dalam memahami materi.

Selanjutnya berdasarkan aspek grafika Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan ini kemas dengan menarik, menyajikan UKBM yang berwarna lembut dengan ilustrasi atau gambar pendukung pada contoh teks. Pemberian ilustrasi dapat menciptakan imajinasi pembaca. Pemberian ilustrasi visual merupakan bentuk komunikasi visual yang sederhana, efektif, dan efisien. Ilustrasi atau gambar dalam Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan dimaksudkan sebagai pendukung dan penjelas terhadap teks eksposisi.

4.2.3 Keterbatasan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X

Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan menggunakan penelitian terbatas. Sugiyono (2016: 407) menyebutkan bahwa tahapan penelitian *Research and Developmen* (R&D) yaitu (1) potensi atau masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi masal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebatas sampai pada tahap kelima yaitu revisi desain. Pembatas penelitian dilakukan bukan maksud

untuk mengurangi bobot penelitian, namun dikarenakan berbagai keterbatasan peneliti.

Penelitian pengembangan ini diusahakan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ada. Pengembangan disusun menurut teori-teori yang sudah ada dan observasi di lapangan sehingga harapannya tersusun produk yang baik. Namun Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, diantaranya yaitu contoh teks eksposisi yang dimuat dalam produk tidak semuanya mengandung nilai karakter cinta lingkungan, namun masih mengandung nilai sosial.

Kekurangan dan keterbatasan yang dikarenakan kendala dalam proses penelitian. Kekurangan dan keterbatasan dalam hal ini yaitu (1) karena Sistem Kredit Semester baru diterapkan dan tidak diterapkan di semua sekolah, sehingga peneliti tidak mudah mendapatkan izin sekolah untuk menentukan dan mengambil sumber data di sekolah, (2) pada proses pengambilan data, terdapat peserta didik yang tidak serius dalam menjawab pertanyaan dan tidak disertai alasan (3) adanya keterbatasan waktu dan biaya berpengaruh terhadap kreativitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Hal tersebut menyebabkan prototipe yang dihasilkan masih belum dapat diidentifikasi secara pasti mengenai kelayakan maupun keefektifan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Peserta didik dan pendidik membutuhkan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan sebagai salah satu materi ajar untuk kurikulum dengan sistem SKS. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dibuat dengan isi materi yang disajikan secara rinci, jelas, runtut, dan komunikatif dengan menggunakan bahasa Indonesia sesuai pedoman ejaan yang berlaku. Selain itu, peserta didik dan pendidik juga membutuhkan bahan ajar yang mengandung nilai karakter cinta lingkungan dengan tampilan menarik dan disertai gambar ilustrasi. Nilai karakter cinta lingkungan disajikan dalam gambar ilustrasi dan pemodelan teks eksposisi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta lingkungan pada setiap peserta didik.
2. Hasil analisis kebutuhan disesuaikan dengan teori penulisan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sehingga karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi sesuai untuk kebutuhan peserta didik. Karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dijabarkan dalam enam aspek meliputi, (1) karakteristik kebutuhan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM), (2) karakteristik materi/ isi, (3) karakteristik penyajian (4) karakteristik bahasa dan keterbacaan, (5) karakteristik kegrafikan, (6) karakteristik muatan nilai cinta lingkungan.
3. Prototipe dalam Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan ini berjudul Pandai Menulis Teks Eksposisi, Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan. Buku tersebut dicetak

dengan ukuran A5 (14,8 x 21 cm) dalam bentuk vertikal. Jenis font yang digunakan yaitu untuk judul menggunakan jenis Berlin Sans FB dengan ukuran 28, sedangkan untuk bagian isi menggunakan jenis font Times New Roman dengan ukuran 11. Kemudian, isi dari Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) tersebut menyajikan 4 kegiatan belajar dengan masing-masing kegiatan berisi materi, contoh teks, dan latihan. Kegiatan belajar 1 mengungkapkan struktur teks eksposisi, kegiatan belajar 2 membandingkan kebahasaan teks eksposisi, kegiatan belajar 3 menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dan kegiatan belajar 4 menyusun teks eksposisi.

4. Berdasarkan uji validasi dari dosen ahli, perbaikan pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X, terdiri dari empat aspek, yaitu (1) aspek penyajian, (2) aspek isi materi, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, dan (4) aspek grafika. Perbaikan pada aspek penyajian adalah agar ditambah rangkuman pada setiap akhir pokok bahasan. Perbaikan pada isi materi yaitu penambahan materi dan soal latihan karena materi yang disajikan masih kurang mendalam. Perbaikan pada aspek kebahasaan yaitu agar diperhatikan dan diteliti lagi karena masih terdapat kesalahan-kesalahan diksi, kalimat, dan tanda baca. Perbaikan pada aspek grafika yaitu bagian sampul buku agar dibuat lebih pada gambar nyata atau realis, karena gambar animasi kurang menggambarkan muatan nilai cinta lingkungan dan penambahan deskripsi produk pada sampul bagian belakang. Namun berdasarkan uji validasi dari dosen ahli prototipe Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan mendapatkan nilai rata-rata 77,16 dengan kategori sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi pendidik bahasa Indonesia, Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi ini dapat digunakan sebagai tambahan materi ajar dalam pembelajaran dengan sistem SKS.
2. Bagi peserta didik, Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar pembelajaran menulis teks eksposisi dalam pembelajaran dengan sistem SKS.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk menguji efektivitas Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi. Uji efektivitas akan meningkatkan kualitas UKBM agar lebih baik lagi dan benar-benar dapat digunakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Izati, O. N. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menelaah Teks Eksposisi Dengan Model Pembelajaran Pair Check Berbantuan Lembar Kerja Siswa Kerja VIII SMP Islam Al Madina Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Aji, W. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Inquirydiscovery Learning dan Penggunaan Media Video pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 3 Colomadu. *Magistra*, 28(95), 34–42.
- Amelia, R. (2017). *Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar*.
- Anggraeni, N. V. (2018). *Kohesi dan Koherensi Teks Eksposisi Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Tingkat SMK Kurikulum 2013*. Universitas Negeri Semarang.
- Arianto, Adisaputera, A., & Sumarsih. (2017). Development of Exposition Text Writing Material Based on Literation in Student Class X SMA. *Journal of Education and Practice*, 8(36), 72–77.
- Ayuni, E. N. (2019). *Keefektifan Pembelajaran Mengonstruksi Teks Eksposisi Tulis Menggunakan Model Investigasi Kelompok (IK) Dan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Media Tayangan Mata Naja Pada Peserta Didik Kelas X SMA*. Universitas Negeri Semarang.
- D.Tiring, S. S. N. (2019). Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Kimia Berbasis Discoverylearning pada Materi Reaksi Redoks Kelas X Mia SMA Negeri 1 Maumere. *Jurnal AKRAB JUARA*, 4(3), 80–92.
- Dewi, F. K. (2013). *Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang*.
- Hasyim, Adelina. (2016). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ifin. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menyusun Teks Eksposisi Bermuatan Konservasi Lingkungan Untuk Peserta Didik SMP Kelas VII*. Universitas Negeri Semarang.
- Indrawati, I. Y., Fatchan, A., & Ruja, I. N. (2016). Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Berbasis Observasi Sungai. *National Conference On Economic Education*.

- Islami, R., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2018). Development of Writing Exposition Text Materials Based-PBL. *International Conference on Language, Literature, and Education*, 263, 142–147.
- Istanti, W. (2016). *Pengembangan Buku Pengayaan Apresiasi Sastra Berhuruf Braille Indonesia Dengan Media Reglet Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Inklusi Kota Surakarta*. 2(1), 76–87.
- Kemendikbud. 2015. *Bahasa Indonesia, SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulिसannya*. Bandung: Yrama Widya
- Kurniawati, U. L. (2019). *Efektivitas pelaksanaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) pada Pembelajaran Matematika di Kabupaten Sidoarjo*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Maghfiroh, R. (2017). *Keefektifan Model Problem Based Learning (PBL) Dan Model Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial Pada Peserta Didik Kelas X SMK*. Universitas Negeri Semarang.
- Majid, M. I., & Linuwih, S. (2019). Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *UPEJ*, 8(3).
- Masnur, M. (2010). *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Megawati, Suyanto, E., & Rusminto, N. E. (2018). Ragam Bahasa Siswa Sma Dalam Berbalas Pantun Dan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Sebagai Perangkat Ajar Untuk Memproduksi Pantun Di Sma. *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 6(1), 1–12.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Neolaka, Amos. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novyani, R. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Model Examples Non Examples Melalui Media Video Compact Disc (VCD) Flora & Fauna Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Pasuruan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*.
- Nur'aini, H., Saddhono, K., & Ulya, C. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1

Karanganyar). *BASASTRA*, 3, 3.

Oktaviana, R. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Tentang Budaya Di Sekolah Dengan Model Problem Based Learning Dan Media Amplop Ajaib Bagi Peserta Didik Kelas X PE SMKN 1 Kenadal Tahun Pelajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Semarang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum pada Pendidikan Dasar dan Menengah. (2014). Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah. (2014). Jakarta.

Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). (2017). Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia.

Putra, F. R. (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang.

Rafiqoh, E. (2018). *Rekonstruksi Teks Eksposisi Tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Untuk Peserta Didik SMA Kelas X*. Universitas Negeri Semarang.

Rizkiana, S., Sukirno, & Purwanto, J. (2018). Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Melalui Media Audio Visual. *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 40, 561–566.

Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Di SMP. *DEIKSIS- Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111–127.

Sari, A. M., Rasyid, Y., & Muliastuti, L. (2018). Development of exposition text writing materials based on contextual approach. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 51(3), 122–131.

Sari, D., Agustina, E. S., Suliani, N. N. W., & Samhati, S. (2014). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(4), 1–10.

- Simanjuntak, E. B., & Husaini, L. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example non Example di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Medan*. 7.
- Sitepu. (2015). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, H. R. (2019). *Pengembangan Buku Pengayaan Mengonstruksi Teks Eksposisi Bermuatan Kesenian Daerah Cilacap Untuk Siswa SMA Kelas X*. Universitas Negeri Semarang.
- Suwastini, L. S., Arini, N. W., & Ganesha, U. P. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada. *MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Syifa, S. A. (2015). *Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Eksposisi Menggunakan Pendekatan Scientific Dengan Metode Review Read Review Dan Model Pembelajaran Think Pair Share Siswa Kelas VII E SMP Negeri 21 Semarang 2014/2015*. Universitas Negeri Semarang.
- Thahir, A. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 188–201.
- Ulwati, S. (2016). *Keefektifan Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD Kelas IV*.
- Zulaeha, Ida. 2016. *Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Konservasi dengan Model Cooperative Integrated Reading and Composition pada Peserta Didik Begaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik*. Prosiding Konferensi Bahasa dan Sastra II Internasional Conference On Language, Literature, And Teaching. (Hlm 481-580)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekap Angket Kebutuhan Peserta Didik

Jumlah responden : 63

No.	Pertanyaan	Pilihan	Respoden		Jumlah
			SMA 1 Demak	SMA 2 Demak	
1.	Apakah kalian mengetahui dan belajar materi teks eksposisi?	Ya	29	34	63
		Tidak	-	-	-
2.	Apakah kalian senang belajar materi menulis teks eksposisi?	Ya	27	31	58
		Tidak	2	3	5
3.	Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi ?	Sangat penting	5	6	11
		Penting	18	19	37
		Biasa	6	7	13
		Tidak penting	-	-	-
4.	Buku apa saja yang kalian gunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?	LKS	1	32	33
		Buku Paket	29	28	57
		Majalah	1	-	1
		Buku Bacaan	4	-	4
		Lainnya	1	1	2
5.	Selama ini, dari sumber manakah kalian belajar menulis teks eksposisi?	Buku Paket	27	35	62
		Internet	26	14	40
		Buku Sekolah Elektronik (BSE)	1	1	2
		Lainnya	2	3	5

6.	Bagaimana pendapat kalian terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?	Menarik	10	16	26
		Mrbosankan	3	-	3
		Biasa saja	18	20	38
		Tidak memusatkan pada menulis teks eksposisi	1	-	1
		Lainnya	-	-	-
7.	Bagiamanakah jika terdapat sumber belajar (bahan ajar) UKBM menulis teks eksposisi yang dapat dijadikan panduan?	Setuju	28	32	60
		Sangat setuju	1	2	3
8.	UKBM seperti apa yang akan membuat kalian senang untuk membacanya?	UKBM yang dilengkapi dengan gambar	27	32	59
		UKBM yang tidak dilengkapi dengan gambar	2	2	4
9.	Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi menulis teks eksposisi dalam UKBM?	Singkat dan padat	26	31	57
		Panjang dan bertele-tele (tidak langsung pada pembahasan)	1	1	2
		Banyak menggunakan istilah asing	3	3	6
		Lainnya	-	-	-
10.	Menurut kalian UKBM yang bagaimanakah yang	Bacaan yang terdapat unsur pengetahuan tentang lingkungan sekitar	19	24	43

	kalian senangi?	Bacaan yang terdapat pelajaran moral	16	9	25
		Lainnya	3	2	5
11.	Supaya materi dalam UKBM dapat memberikan kemudahan untuk memahami materi menulis teks eksposisi. Menurut kalian, bagaimana penulis menyajikan materi pada UKBM yang akan dibuat?	UKBM didominasi dengan teori-teori tentang teks eksposisi serta penjelasannya.	17	20	37
		Didominasi oleh contoh-contoh teks eksposisi	16	1	17
		Didominasi oleh soal-soal latihan menulis teks eksposisi	8	6	14
		Lainnya	3	-	3
12.	Supaya kalian memahami materi pada UKBM. Menurut kalian bagaimana penulis sebaiknya menyajikan uraian materi dalam UKBM yang akan dibuat?	Di awali dengan konsep teks eksposisi dan penjelasannya – contoh teks eksposisi latihan.	13	19	32
		Di awali dengan contoh teks eksposisi – konsep teks eksposisi – latihan.	5	6	11
		Di awali dengan konsep dan diselipkan contoh dalam setiap pembahasan materi – latihan.	14	7	21
13.	UKBM yang akan dibuat adalah UKBM	Menampilkan contoh teks eksposisi saja	1	5	6

	tentang menulis teks eksposisi. Isi UKBM tersebut akan dijelaskan secara mendalam materi tentang menulis teks eksposisi. Menurut kalian bagaimana menyajikan isi materi tersebut?	Menampilkan teori tentang cara menulis teks eksposisi saja	1	1	2
		Menampilkan seluruh konsep tentang teks eksposisi, cara menulis teks eksposisi, contoh teks eksposisi dan latihan.	28	27	55
14.	Contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?	Berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami	24	28	52
		Langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud	7	8	15
		Lainnya	1	-	1
15.	Agar pembaca lebih memahami teks eksposisi, akan disediakan pula contoh teks eksposisi. Berapa dan bagaimanakah contoh teks yang kalian inginkan pada UKBM yang akan dibuat.	Lebih dari 3 teks disertai keterangan struktru dan kaidah kebahasaan teks.	14	23	37
		Kurang dari 3 teks disertai keterangan struktru dan kaidah kebahasaan teks.	15	12	27
		Lebih dari 3 tanpa keterangan struktru dan kaidah kebahasaan teks.	1	-	1
		Lainnya,	2	-	2

16.	Apakah kalian mengetahui tentang nilai karakter cinta lingkungan?	Ya	28	33	61
		Tidak	1	1	2
17.	Menurut kalian, dapatkah nilai cinta lingkungan disisipkan dalam UKBM menulis teks eksposisi ?	Ya	29	34	63
		Tidak	-	-	-
18.	Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?	Mahir Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X	7	10	17
		Pandai Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X.	12	8	20
		UKBM Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X	6	8	14
		Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X	5	9	14
		Lainnya	1	1	2
19.	Menurut kalian, sampul seperti apa	Bergambar dan berwarna-warni	24	28	52

	yang menarik?	Bergambar dan hitam putih	1	-	1
		Bergambar dan satu warna	2	4	6
		Lainnya	2	1	3
20.	Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan UKBM?	Warna-warna mencolok	1	9	10
		Warna-warna lembut	23	24	47
		Hitam putih	1	2	3
		Lainnya,	3	2	5
21.	Penggunaan warna yang dibutuhkan untuk UKBM menulis teks eksposisi adalah?	Satu buku diberi warna semua	16	13	29
		Warna hanya pada judul dan gambar saja	15	12	27
		Warna hanya pada gambar saja	4	8	12
22.	Ilustrasi/ gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul UKBM menulis teks eksposisi adalah?	Karikatur	7	10	17
		Animasi/kartun	16	13	29
		Foto	7	10	17
		Lainnya	3	1	4
23.	Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian suka untuk judul UKBM menulis teks eksposisi adalah?	Times new roman	17	13	30
		Comic sans ms	10	15	25
		Arial	1	5	6
		<i>Monotype corsiva</i>	3	3	6
		Lainnya,	1	-	1
24.	Ukuran huruf yang manakah kalian suka untuk judul bahan ajar?	besar	11	12	23
		Bb			
		sedang	18	22	40

		Bb			
		kecil	3	-	3
		Bb			
25.	Untuk memudahkan pembaca mencari halaman dalam bentuk buku, menurut kalian penomoran halaman diletakkan disebelah mana?	Kanan atas	17	8	25
		Kanan bawah	10	24	34
		Tengah bawah	1	2	3
		Lainnya	1	-	1
26.	Perlukah disertakan daftar isi dalam UKBM menulis teks eksposisi adalah ?	Ya	20	34	54
		Tidak	9	-	9
27.	Menurut kalian, jenis soal bagaimanakah yang cocok digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi adalah?	pilihan ganda	18	27	45
		uraian	23	11	34
		lainnya	2	1	3
28.	Dalam menyampaikan materi pada UKBM menulis teks eksposisi, haruslah	Bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia	12	24	36
		Bahasa yang komunikatif	20	6	26

	menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca. Bahasa bagaimana yang kalian inginkan dalam penyajian materi dan contoh teks?	Bahasa sehari-hari	5	7	12
		Lainnya	-	-	-
29.	Apakah harapan kalian terhadap UKBM menulis teks eksposisi adalah yang dikemas dalam bentuk buku ajar?	Peserta didik sebagian besar meminta agar UKBM dikemas dengan menarik, disertai contoh-contoh teks dengan penjelasannya agar mempermudah peserta didik dalam memahami teks eksposisi			

Lampiran 2 Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik

Lokasi : SMA Negeri 1 Demak

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
TERHADAP UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) MENULIS TEKS
EKSPOSISI BERMUATAN NILAI CINTA LINGKUNGAN

Nama : Chifa Fauwaz Dzakryya
Kelas : X MIPA 3
Sekolah : SMA N 1 Demak
Hari/tanggal : Senin / 9 Maret 2020

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi angket, peserta didik dimohon untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian angket dibawah ini :

1. Tulislah identitas diri pada tempat yang telah disediakan!
2. Peserta didik memberi jawaban di setiap soal yang disediakan dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban.
Contoh :
(✓) Ya
() Tidak
3. Peserta didik boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
Contoh :
() Majalah (✓) Internet () Koran (✓) Buku
4. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, peserta didik boleh menuliskan pada pilihan (lainnya) yang sudah disediakan.
Contoh :
(✓) Lainnya, yaitu(berisi jawaban)

PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda (✓) pada kurung yang telah disediakan.

1. Apakah kalian mengetahui dan belajar materi teks eksposisi?
 - Ya
 - Tidak
2. Apakah kalian senang belajar materi menulis teks eksposisi?
 - Ya
 - Tidak

Alasan: *karena materi teks eksposisi mudah dipahami*
3. Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi ?
 - sangat penting
 - penting
 - biasa
 - tidak penting

Alasan: *Karena pembelajaran menulis teks eksposisi memberikan manfaat untuk tolong tentang teks eksposisi*
4. Buku apa saja yang kalian gunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?
 - LKS
 - Buku paket
 - Majalah
 - Buku Bacaan
 - Lainnya, yaitu
5. Selama ini, dari sumber manakah kalian belajar menulis teks eksposisi?
 - Buku paket
 - Internet
 - Buku Sekolah Elektronik (BSE)
 - lainnya, yaitu

6. Bagaimana pendapat kalian terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

- menarik
 membosankan
 biasa saja
 tidak memusatkan pada menulis teks eksposisi
 lainnya, yaitu

Alasan: karena saat pembelajaran tidak biasa

7. Bagaimanakah jika terdapat sumber belajar (bahan ajar) UKBM menulis teks eksposisi yang dapat dijadikan panduan?

- setuju
 sangat setuju

Alasan: karena buku dgn UKBM akan menambah pemahaman tentang materi akan tetapi buku paket sudah cukup

Jika akan dikembangkan UKBM untuk pembelajaran menulis teks eksposisi yang dikemas dalam bentuk buku, bagaimana harapan kalian berkaitan dengan:

Cermatilah penjelasan dibawah ini untuk mengerjakan soal-soal berikut.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang diwajibkan dalam sistem SKS. UKBM merupakan satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar. Dalam UKBM terdapat uraian materi yang bersumber dari Buku Teks Pelajaran (BTP), contoh-contoh, soal latihan, serta tugas sebagai alat evaluasi

8. UKBM seperti apa yang akan membuat kalian senang untuk membacanya?

- UKBM yang dilengkapi dengan gambar
 UKBM yang tidak dilengkapi dengan gambar

9. Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi menulis teks eksposisi dalam UKBM?

- singkat dan padat
- panjang dan bertele-tele (tidak langsung pada pembahasan)
- banyak menggunakan istilah asing
- lainnya, yaitu

Alasan: Dengan materi yg singkat dan padat lebih mudah dipahami

10. Menurut kalian UKBM yang bagaimanakah yang kalian senangi?

- Bacaan yang terdapat unsur pengetahuan tentang lingkungan sekitar
- Bacaan yang terdapat pelajaran moral
- Lainnya,

11. Supaya materi dalam UKBM dapat memberikan kemudahan untuk memahami materi menulis teks eksposisi. Menurut kalian, bagaimana penulis menyajikan materi pada UKBM yang akan dibuat?

- UKBM didominasi dengan teori-teori tentang teks eksposisi serta penjelasannya.
- Didominasi oleh contoh-contoh teks eksposisi
- Didominasi oleh soal-soal latihan menulis teks eksposisi
- Lainnya,

12. Supaya kalian memahami materi pada UKBM. Menurut kalian bagaimana penulis sebaiknya menyajikan uraian materi dalam UKBM yang akan dibuat?

- diawali dengan konsep teks eksposisi dan penjelasannya – contoh teks eksposisi latihan.
- diawali dengan contoh teks eksposisi – konsep teks eksposisi – latihan.
- diawali dengan konsep dan diselipkan contoh dalam setiap pembahasan materi – latihan.

13. UKBM yang akan dibuat adalah UKBM tentang menulis teks ekposisi. Isi UKBM tersebut akan dijelaskan secara mendalam materi tentang menulis teks ekposisi. Menurut kalian bagaimana menyajikan isi materi tersebut?
- () menampilkan contoh teks ekposisi saja
 () menampilkan teori tentang cara menulis teks ekposisi saja
 (✓) menampilkan seluruh konsep tentang teks ekposisi, cara menulis teks ekposisi, contoh teks ekposisi dan latihan.
14. Contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks ekposisi?
- (✓) Berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami
 () Langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud
 () Lainnya, yaitu
- Alasan: *Karena jika diberikan contoh soal yg lain lebih telah mudah mengerjakannya*
15. Agar pembaca lebih memahami teks ekposisi, akan disediakan pula contoh teks ekposisi. Berapa dan bagaimanakah contoh teks yang kalian inginkan pada UKBM yang akan dibuat/
- (✓) Lebih dari 3 teks disertai keterangan struktu dan kaidah kebahasaan teks.
 () Kurang dari 3 teks disertai keterangan struktu dan kaidah kebahasaan teks.
 () Lebih dari 3 tanpa keterangan struktu dan kaidah kebahasaan teks.
 () Lainnya,
- Alasan: *lebih banyak lebih baik dan lebih menguasai?*
16. Apakah kalian mengetahui tentang nilai karakter cinta lingkungan?
- (✓) ya
 () tidak
17. Menurut kalian, dapatkah nilai cinta lingkungan disisipkan dalam UKBM menulis teks ekposisi ?
- (✓) ya
 () tidak

Alasan: Dengan cinta lingkungan menjaga kehidupan bumi.

18. Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?

- () Mahir Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X
 () Pandai Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X.
 () UKBM Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X

(✓) Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X

() lainnya, yaitu

Alasan: Tidak usah bertele-tele.

19. Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik?

(✓) bergambar dan berwarna-warni

() bergambar dan hitam putih

() bergambar dan satu warna

() lainnya, yaitu

Alasan: Dengan warna-warni menambah semangat belajar.

20. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan UKBM?

() warna-warna mencolok

(✓) warna-warna lembut

() hitam putih

() lainnya, yaitu

Alasan, agar lebih enak saat dipandang.

21. Penggunaan warna yang dibutuhkan untuk UKBM menulis teks eksposisi adalah?

() satu buku diberi warna semua

(✓) warna hanya pada judul dan gambar saja

() warna hanya pada gambar saja

Alasannya,

Agar tidak membosankan dengan banyak warna.

22. Ilustrasi/ gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul UKBM menulis teks eksposisi adalah?

karikatur

animasi/kartun

foto

lainnya, yaitu

Alasan: kasanya dgn animasi enak dipandang

23. Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian sukai untuk judul UKBM menulis teks eksposisi adalah?

times new roman Bahan Ajar

comic sans ms Bahan Ajar

arial Bahan Ajar

monotype corsiva Bahan Ajar

lainnya, yaitu

Alasan: karena font tersebut rapi.

24. Ukuran huruf yang manakah kalian sukai untuk judul bahan ajar?

besar Bb

sedang Bb

kecil Bb

Alasan: lebih nyaman aja dgn font "sedang"

25. Untuk memudahkan pembaca mencari halaman dalam bentuk buku, menurut kalian penomoran halaman diletakkan disebelah mana?

Kanan atas

Kanan bawah

Tengah bawah

() Lainnya,.....

26. Perluakah disertakan daftar isi dalam UKBM menulis teks eksposisi adalah ?

ya

tidak

Alasan: ..bar.. sudah mudah untuk mencari materi pada halaman yg tertera ..

27. Menurut kalian, jenis soal bagaimanakah yang cocok digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi adalah?

pilihan ganda

uraian

lainnya, yaitu ..

Alasan: ..karena di ujian nasional soal yg diberikan berupa pilihan ganda jadi itu agar terbaca dgn soal pilihan ganda.

28. Dalam menyampaikan materi pada UKBM menulis teks eksposisi, haruslah menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca. Bahasa bagaimana yang kalian inginkan dalam penyajian materi dan contoh teks?

Bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Bahasa yang komunikatif

Bahasa sehari-hari

Lainnya,.....

Alasan, ..menggunakan bahasa yg komunikatif tetapi juga sesuai pedoman EBI biar paham juga.

29. Apakah harapan kalian terhadap UKBM menulis teks eksposisi adalah yang dikemas dalam bentuk buku ajar?

semoga UKBM tersebut mencakup banyak materi yang mudah dipahami serta latihan soalnya.

Lokasi : SMA Negeri 2 Demak

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
TERHADAP UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) MENULIS TEKS
EKSPOSISI BERMUATAN NILAI CINTA LINGKUNGAN

Nama : PUTRI AMANDA
 Kelas : X Mipa 4
 Sekolah : SMA N 2 Demak
 Hari/tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi angket, peserta didik dimohon untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian angket dibawah ini :

1. Tulislah identitas diri pada tempat yang telah disediakan!
2. Peserta didik memberi jawaban di setiap soal yang disediakan dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban.
 Contoh :
 (✓) Ya
 () Tidak
3. Peserta didik boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
 Contoh :
 () Majalah (✓) Internet () Koran (✓) Buku
4. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, peserta didik boleh menuliskan pada pilihan (lainnya) yang sudah disediakan.
 Contoh :
 (✓) Lainnya, yaitu(berisi jawaban)

PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda (✓) pada kurung yang telah disediakan.

1. Apakah kalian mengetahui dan belajar materi teks eksposisi?
 - Ya
 - Tidak
2. Apakah kalian senang belajar materi menulis teks eksposisi?
 - Ya
 - Tidak

Alasan... karena menyenangkan dan memberikan informasi tentang Eksposisi lebih dalam.
3. Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi ?
 - sangat penting
 - penting
 - biasa
 - tidak penting

Alasan... karena untuk memberikan lebih informasi -informasi yang sesuai dengan fakta.
4. Buku apa saja yang kalian gunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?
 - LKS
 - Buku paket
 - Majalah
 - Buku Bacaan
 - Lainnya, yaitu
5. Selama ini, dari sumber manakah kalian belajar menulis teks eksposisi?
 - Buku paket
 - Internet
 - Buku Sekolah Elektronik (BSE)
 - lainnya, yaitu

6. Bagaimana pendapat kalian terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

menarik
 membosankan
 biasa saja
 tidak memusatkan pada menulis teks eksposisi
 lainnya, yaitu

Alasan:.....

7. Bagiamanakah jika terdapat sumber belajar (bahan ajar) UKBM menulis teks eksposisi yang dapat dijadikan panduan?

setuju
 sangat setuju

Alasan: *untuk menambah pengetahuan yang lebih.*

Jika akan dikembangkan UKBM untuk pembelajaran menulis teks eksposisi yang dikemas dalam bentuk buku, bagaimana harapan kalian berkaitan dengan:

Cermatilah penjelasan dibawah ini untuk mengerjakan soal-soal berikut.

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang diwajibkan dalam sistem SKS. UKBM merupakan satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar. Dalam UKBM terdapat uraian materi yang bersumber dari Buku Teks Pelajaran (BTP), contoh-contoh, soal latihan, serta tugas sebagai alat evaluasi

8. UKBM seperti apa yang akan membuat kalian senang untuk membacanya?

UKBM yang dilengkapi dengan gambar
 UKBM yang tidak dilengkapi dengan gambar

9. Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi menulis teks eksposisi dalam UKBM?
- singkat dan padat
- panjang dan bertele-tele (tidak langsung pada pembahasan)
- banyak menggunakan istilah asing
- lainnya, yaitu
- Alasan:.....
-
10. Menurut kalian UKBM yang bagaimanakah yang kalian senangi?
- Bacaan yang terdapat unsur pengetahuan tentang lingkungan sekitar
- Bacaan yang terdapat pelajaran moral
- Lainnya,
-
11. Supaya materi dalam UKBM dapat memberikan kemudahan untuk memahami materi menulis teks eksposisi. Menurut kalian, bagaimana penulis menyajikan materi pada UKBM yang akan dibuat?
- UKBM didominasi dengan teori-teori tentang teks eksposisi serta penjelasannya.
- Didominasi oleh contoh-contoh teks eksposisi
- Didominasi oleh soal-soal latihan menulis teks eksposisi
- Lainnya,.....
-
12. Supaya kalian memahami materi pada UKBM. Menurut kalian bagaimana penulis sebaiknya menyajikan uraian materi dalam UKBM yang akan dibuat?
- diawali dengan konsep teks eksposisi dan penjelasannya – contoh teks eksposisi latihan.
- diawali dengan contoh teks eksposisi – konsep teks eksposisi – latihan.
- diawali dengan konsep dan diselipkan contoh dalam setiap pembahasan materi – latihan.

13. UKBM yang akan dibuat adalah UKBM tentang menulis teks eksposisi. Isi UKBM tersebut akan dijelaskan secara mendalam materi tentang menulis teks eksposisi. Menurut kalian bagaimana menyajikan isi materi tersebut?

- menampilkan contoh teks eksposisi saja
 menampilkan teori tentang cara menulis teks eksposisi saja
 menampilkan seluruh konsep tentang teks eksposisi, cara menulis teks eksposisi, contoh teks eksposisi dan latihan.

14. Contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

- Berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami
 Langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud
 Lainnya, yaitu

Alasan: ... agar mudah dipahami sebelum mengerjakan.

15. Agar pembaca lebih memahami teks eksposisi, akan disediakan pula contoh teks eksposisi. Berapa dan bagaimanakah contoh teks yang kalian inginkan pada UKBM yang akan dibuat/

- Lebih dari 3 teks disertai keterangan struktru dan kaidah kebahasaan teks.
 Kurang dari 3 teks disertai keterangan struktru dan kaidah kebahasaan teks.
 Lebih dari 3 tanpa keterangan struktru dan kaidah kebahasaan teks.
 Lainnya,

Alasan, ... agar mudah dipahami walaupun teks kurang dari 3.

16. Apakah kalian mengetahui tentang nilai karakter cinta lingkungan?

- ya
 tidak

17. Menurut kalian, dapatkah nilai cinta lingkungan disisipkan dalam UKBM menulis teks eksposisi ?

- ya
 tidak

Alasan:.....

18. Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?
- () Mahir Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X
- () Pandai Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X.
- () UKBM Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X
- (✓) Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X
- () lainnya, yaitu
- Alasan:.....

19. Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik?

- (✓) bergambar dan berwarna-warni
- () bergambar dan hitam putih
- () bergambar dan satu warna
- () lainnya, yaitu

Alasan: Agar menarik.

20. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan UKBM?

- () warna-warna mencolok
- (✓) warna-warna lembut
- () hitam putih
- () lainnya, yaitu

Alasan, agar terlihat tidak mencolok, tetapi memiliki gaya tarik yang indah.

21. Penggunaan warna yang dibutuhkan untuk UKBM menulis teks eksposisi adalah?

- () satu buku diberi warna semua
- () warna hanya pada judul dan gambar saja
- (✓) warna hanya pada gambar saja

Alasannya,

Agar tidak terlalu banyak warna.

22. Ilustrasi/ gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul UKBM menulis teks eksposisi adalah?

karikatur

animasi/kartun

foto

lainnya, yaitu

Alasan,

23. Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian sukai untuk judul UKBM menulis teks eksposisi adalah?

times new roman Bahan Ajar

comic sans ms Bahan Ajar

arial Bahan Ajar

monotype corsiva Bahan Ajar

lainnya, yaitu

Alasan:.....

24. Ukuran huruf yang manakah kalian sukai untuk judul bahan ajar?

besar Bb

sedang Bb

kecil Bb

Alasan:.....

25. Untuk memudahkan pembaca mencari halaman dalam bentuk buku, menurut kalian penomoran halaman diletakkan disebelah mana?

Kanan atas

Kanan bawah

Tengah bawah

() Lainnya.....

26. Perlukah disertakan daftar isi dalam UKBM menulis teks eksposisi adalah ?

ya

() tidak

Alasan: Agar lebih mudah mencari bab yang ingin dicari

27. Menurut kalian, jenis soal bagaimanakah yang cocok digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi adalah?

pilihan ganda

uraian

() lainnya, yaitu

Alasan:.....

28. Dalam menyampaikan materi pada UKBM menulis teks eksposisi, haruslah menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca. Bahasa bagaimana yang kalian inginkan dalam penyajian materi dan contoh teks?

Bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

() Bahasa yang komunikatif

() Bahasa sehari-hari

() Lainnya,.....

Alasan,

29. Apakah harapan kalian terhadap UKBM menulis teks eksposisi adalah yang dikemas dalam bentuk buku ajar?

Agar siswa dapat menambah wawasan dan mengetahui tentang teks eksposisi dengan UKBM yang terlihat menarik.

Lampiran 3 Rekap Angket Kebutuhan Pendidik

Responden : 2 Pendidik

No.	Jawaban Responden/ Pendidik
1.	2 pendidik menjawab bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X adalah Kurikulum 2013 dengan sistem SKS
2.	2 pendidik menjawab terdapat kompetensi dasar mengenai teks eksposisi
3	2 pendidik menjawab peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi
4.	2 pendidik menjawab peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi
5.	2 pendidik menjawab pembelajaran menulis teks eksposisi sangatlah penting
6.	2 pendidik menjawab terdapat bahan ajar khusus menulis teks eksposisi bagi peserta didik kelas X
7.	2 pendidik menjawab mengetahui apa itu UKBM.
8.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 pendidik menjawab UKBM tidak sama dengan bahan ajar, karena bahan ajar itu seperangkat alat pembelajaran tidak hanya materi ajar, sedangkan UKBM merupakan materi ajar. ➤ 1 pendidik lainnya menjawab UKBM sama dengan bahan ajar
9.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 pendidik menjawab bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah buku teks dari pemerintah ➤ Sedangkan 1 pendidik lainnya menjawab bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi internet dan LKS
10.	2 pendidik menjawab setuju jika ada bahan ajar khusus menulis teks eksposisi yang dapat dijadikan panduan bagi peserta didik
11.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 pendidik menjawab penyajian materi pada UKBM agar dapat memberikan kemudahan didominasi oleh contoh-contoh teks eksposisi dan didominasi oleh soal-soal latihan menulis teks eksposisi.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sedangkan 1 pendidik lainnya menjawab hanya didominasi oleh contoh-contoh teks eksposisi
12.	2 pendidik menjawab cara memaparkan materi menulis teks eksposisi dalam UKBM adalah singkat dan padat.
13.	2 pendidik menjawab mengetahui tentang nilai karakter cinta lingkungan.
14.	2 pendidik menjawab nilai cinta lingkungan dapat disisipkan dalam UKBM menulis teks eksposisi.
15.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 pendidik menjawab nilai cinta lingkungan dapat disisipkan dalam UKBM menulis teks eksposisi melalui contoh teks eksposisi ➤ 1 pendidik lainnya menjawab nilai cinta lingkungan dapat disisipkan dalam UKBM menulis teks eksposisi melalui gambar ilustrasi
16.	2 pendidik menjawab hakikat teks eksposisi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam UKBM adalah karakteristik teks eksposisi, struktur teks eksposisi dan kebahasaan teks eksposisi.
17.	2 pendidik menjawab contoh soal yang berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
18.	2 pendidik menjawab pilihan ganda adalah jenis evaluasi yang cocok digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan adalah.
19.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 pendidik menjawab judul yang sesuai untuk UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan adalah “Mahir Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X” dan “UKBM Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X “ ➤ Sedangkan 1 pendidik lainnya menjawab judul yang sesuai untuk UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan adalah “Mahir Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X” dan “Pandai Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X”
20.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 pendidik menjawab sampul yang menarik bagi peserta didik SMA

	<p>kelas X adalah bergambar dan satu warna</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sedangkan 1 pendidik lainnya menjawab sampul yang menarik bagi peserta didik SMA kelas X adalah bergambar dan berwarna warni
21.	2 pendidik menjawab ilustrasi yang sesuai untuk sampul UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan adalah foto
22.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 pendidik menjawab warna-warna yang mencolok yang sesuai untuk sampul depan UKBM ➤ 1 pendidik lainnya menjawab warna-warna yang lembut yang cocok untuk sampul depan UKBM
23.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 pendidik menjawab yang sesuai untuk mengisi sampul belakang UKBM adalah biografi penulis ➤ 1 pendidik lainnya menjawab yang sesuai untuk mengisi sampul belakang UKBM adalah gambaran isi buku
24.	2 pendidik menjawab font huruf yang cocok judul UKBM menulis teks eksposisi adalah Times New Roman
25.	1 pendidik menjawab ukuran yang sesuai untuk judul UKBM adalah sedang, sedangkan 1 pendidik menjawab ukuran besar yang sesuai untuk judul UKBM.
26.	2 pendidik menjawab font huruf yang cocok isi UKBM menulis teks eksposisi adalah Times New Roman
27.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 pendidik menjawab penomoran halaman dalam UKBM adalah tengah bawah ➤ 1 pendidik menjawab penomoran halaman dalam UKBM adalah kanan bawah
28.	2 pendidik menjawab perlu adanya daftar isi dalam UKBM
29.	1 pendidik menjawab tidak perlu disertai petunjuk penggunaan UKBM menulis teks eksposisi, sedangkan 1 pendidik lainnya menjawab perlu adanya petunjuk penggunaan.
30.	2 pendidik menjawab perlu adanya rangkuman materi dalam setiap bab

31	2 pendidik menjawab penggunaan bahasa yang tepat untuk UKBM adalah bahasa yang mudah dipahami tetapi tetap sesuai dengan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar.
32.	2 pendidik menjawab harapan untuk UKBM Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan adalah supaya memotivasi peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan dan UKBM dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih baik

Lampiran 4 Hasil Angket Kebutuhan Pendidik

Lokasi : SMA Negeri 1 Demak

ANGKET KEBUTUHAN PENDIDIK

TERHADAP UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) MENULIS TEKS
EKSPOSISI BERMUATAN NILAI CINTA LINGKUNGAN

Nama : ENDANG SUSILAWATI, S.Pd

Sekolah : SMA N 1 DEMAK

Hari/tanggal : sering, 9 Maret 2020

Latar belakang pendidikan :

S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

S-1 Sastra Indonesia

S-1

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi angket, pendidik dimohon untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian angket dibawah ini :

1. Tulislah identitas diri pada tempat yang telah disediakan!
2. Peserta didik memberi jawaban di setiap soal yang disediakan dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban.
Contoh :
 Ya
 Tidak
3. Peserta didik boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
Contoh :
 Majalah Internet Koran Buku

4. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, peserta didik boleh menuliskan pada pilihan (lainnya) yang sudah disediakan.

Contoh :

(✓) Lainnya, yaitu(berisi jawaban)

PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat Bapak/Ibu!

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas X?
 - () KTSP
 - () Kurikulum 2013
 - (✓) Kurikulum 2013 sistem SKS
 - () Lainnya, yaitu
 -
2. Apakah dalam kurikulum yang digunakan terdapat kompetensi dasar mengenai teks eksposisi?
 - (✓) Ya
 - () Tidak
3. Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi?
 - (✓) Ya
 - () Tidak

Alasan,

.....

.....
4. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?
 - () Ya
 - (✓) Tidak

Alasan,

.....

.....

5. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi?

sangat penting

penting

biasa

tidak penting

Alasan:

.....

6. Adakah bahan ajar khusus menulis teks eksposisi bagi peserta didik kelas X ?

ya

tidak

7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu UKBM?

ya

tidak

8. Samakah UKBM dengan bahan ajar?

ya

tidak

Alasan: *UKBM adalah unit kegiatan belajar mandiri dalam*

*pembelajaran. jadi bahan ajar merupakan segala bentuk bahan pembelajaran
 berbentuk alat, informasi maupun tulis yg digunakan guru dan menyampikan mat*

9. Dari mana Bapak/Ibu memperoleh bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran

menulis teks eksposisi?

buku teks/BSE

internet

lembar kerja siswa

lainnya, yaitu

.....

10. Setujukah Anda jika ada bahan ajar khusus menulis teks eksposisi yang dapat dijadikan panduan bagi peserta didik?

ya

tidak

Alasan: *dapat membantu guru dalam materi bahan ajar.*

Jika akan dikembangkan UKBM untuk pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan yang dikemas dalam bentuk buku, bagaimana pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan:

sangat bagus sekali, karena dapat membantu siswa untuk lebih meningkatkan rasa cinta lingkungan dan peduli pada lingkungan .

11. Supaya materi dalam UKBM dapat memberikan kemudahan untuk memahami materi menulis teks eksposisi. Menurut Anda, bagaimana penulis menyajikan materi pada UKBM yang akan dibuat?

- UKBM didominasi dengan teori-teori tentang teks eksposisi serta penjelasannya.
 Didominasi oleh contoh-contoh teks eksposisi
 Didominasi oleh soal-soal latihan menulis teks eksposisi
 Lainnya,

12. Menurut Anda, bagaimana cara memaparkan materi menulis teks eksposisi dalam UKBM

- singkat dan padat
 panjang dan bertele-tele (tidak langsung pada pembahasan)
 banyak menggunakan istilah asing
 lainnya, yaitu

Alasan:.....

13. Apakah Anda mengetahui tentang nilai karakter cinta lingkungan?

- ya
 tidak

14. Menurut Anda, dapatkah nilai cinta lingkungan disisipkan dalam UKBM menulis teks eksposisi?

- ya
 tidak

Alasan:

karena teks eksposisi dibentuk dari struktur teks : tesis, argumentasi dan penegasan ulang.

15. Bagaimana cara menyisipkan nilai cinta lingkungan dalam UKBM menulis teks eksposisi?

diselipkan dalam contoh teks eksposisi

disajikan melalui ilustrasi

lainnya, yaitu

Alasan:

Agar peserta didik lebih peduli dan mencintai lingkungan.

16. Hakikat teks eksposisi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam UKBM?

pengertian teks eksposisi

karakteristik teks eksposisi

struktur teks eksposisi

kebahasaan teks eksposisi

contoh teks eksposisi

lainnya, yaitu

Alasan:

Teks disposisi adalah teks yg menurangkan serta menguraikan gagasan untuk memperluas pandangan / pengetahuan seseorang yg bertujuan memberitahukan kepada pembaca tentang informasi se jelas - jelasnya.

17. UKBM menulis teks eksposisi yang dikembangkan akan berisi contoh soal. Menurut

Bapak/Ibu, contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami

langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud

lainnya, yaitu contoh soal yg sesuai dengan struktur teks disposisi

Alasan:

terdiri 3. Tesis / pernyataan pendapat

I. Argumentasi - argumentas

III. Penegasan ulang → Rekomendasi

18. Menurut Bapak/Ibu, jenis evaluasi bagaimanakah yang cocok digunakan dalam UKBM

menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?

pilihan ganda

() uraian

() lainnya, yaitu

Alasan:

soal lebih bervariasi

19. Menurut Bapak/Ibu, judul apakah yang sesuai untuk UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?

(✓) Mahir Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X

() Pandai Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X.

(✓) UKBM Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X

() Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X

() lainnya, yaitu

Alasan:

Agar peserta didik lebih mencintai lingkungan dan peduli pada lingkungan.

20. Menurut Bapak/Ibu, sampul seperti apa yang menarik bagi peserta didik SMA?

() bergambar dan berwarna-warni

() bergambar dan hitam putih

(✓) bergambar dan satu warna

() lainnya, yaitu

Alasan: *lebih polos dan mudah dipahami*

21. Ilustrasi seperti apa yang sesuai untuk sampul UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan

() karikatur

() animasi/kartun

(✓) foto

(✓) lainnya, yaitu *gambar lingkungan hidup*

22. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan UKBM?

() warna-warna mencolok

warna-warna lembut

hitam putih

lainnya, yaitu

23. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang UKBM?

gambaran isi buku

biografi penulis

lainnya, yaitu

Alasan:

Agar mengenal biografi penulis

24. Jenis huruf (font) seperti apakah yang Anda sukai untuk judul UKBM menulis teks eksposisi adalah?

times new roman Bahan Ajar

comic sans ms Bahan Ajar

arial Bahan Ajar

monotype corsiva Bahan Ajar

lainnya, yaitu

Alasan:.....

25. Ukuran huruf yang manakah Anda sukai untuk judul UKBM?

besar Bb

sedang Bb

kecil Bb

Alasan:.....

26. Jenis huruf (font) seperti apakah yang Anda sukai untuk isi UKBM menulis teks eksposisi adalah?

times new roman Bahan Ajar

comic sans ms Bahan Ajar

31. Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi adalah?

(✓) menggunakan pilihan kata yang tepat

(✓) ejaan dan tanda baca sesuai ejaan yang disempurnakan

(✓) mudah dipahami

() lainnya, yaitu

Alasan: mudah dipahami tetapi tetap harus disesuaikan dengan
Ejaan yg disempurnakan.

32. Apakah harapan Bapak/Ibu terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X yang dikemas dalam bentuk buku?

Dapat membantu / memotivasi siswa untuk cinta pada lingkungan

Lokasi : SMA Negeri 2 Demak

ANGKET KEBUTUHAN PENDIDIK
TERHADAP UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) MENULIS TEKS
EKSPOSISI BERMUATAN NILAI CINTA LINGKUNGAN

Nama : Lada Nurjannah, S.Pd
 Sekolah : SMA Negeri 2 Demak
 Hari/tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

Latar belakang pendidikan :

S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 S-1 Sastra Indonesia
 S-1

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi angket, pendidik dimohon untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian angket dibawah ini :

1. Tulislah identitas diri pada tempat yang telah disediakan!
2. Peserta didik memberi jawaban di setiap soal yang disediakan dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban.
 Contoh :
 Ya
 Tidak
3. Peserta didik boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
 Contoh :
 Majalah Internet Koran Buku

4. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, peserta didik boleh menuliskan pada pilihan (lainnya) yang sudah disediakan.

Contoh :

(✓) Lainnya, yaitu(berisi jawaban)

PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat Bapak/Ibu!

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas X?
 KTSP
 Kurikulum 2013
 Kurikulum 2013 sistem SKS
 Lainnya, yaitu

2. Apakah dalam kurikulum yang digunakan terdapat kompetensi dasar mengenai teks eksposisi?
 Ya
 Tidak
3. Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi?
 Ya
 Tidak
 Alasan,

4. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?
 Ya
 Tidak
 Alasan,

5. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi?

sangat penting

penting

biasa

tidak penting

Alasan:

6. Adakah bahan ajar khusus menulis teks eksposisi bagi peserta didik kelas X ?

ya

tidak

7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu UKBM?

ya

tidak

8. Samakah UKBM dengan bahan ajar?

ya

tidak

Alasan:

9. Dari mana Bapak/Ibu memperoleh bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

buku teks/BSE

internet

lembar kerja siswa

lainnya, yaitu

10. Setujukah Anda jika ada bahan ajar khusus menulis teks eksposisi yang dapat dijadikan panduan bagi peserta didik?

ya

tidak

Alasan:

Jika akan dikembangkan UKBM untuk pembelajaran menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan yang dikemas dalam bentuk buku, bagaimana pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan:

11. Supaya materi dalam UKBM dapat memberikan kemudahan untuk memahami materi menulis teks eksposisi. Menurut Anda, bagaimana penulis menyajikan materi pada UKBM yang akan dibuat?
- () UKBM didominasi dengan teori-teori tentang teks eksposisi serta penjelasannya.
 Didominasi oleh contoh-contoh teks eksposisi
 () Didominasi oleh soal-soal latihan menulis teks eksposisi
 () Lainnya,
12. Menurut Anda, bagaimana cara memaparkan materi menulis teks eksposisi dalam UKBM
- singkat dan padat
 () panjang dan bertele-tele (tidak langsung pada pembahasan)
 () banyak menggunakan istilah asing
 () lainnya, yaitu
- Alasan:.....
13. Apakah Anda mengetahui tentang nilai karakter cinta lingkungan?
- ya
 () tidak
14. Menurut Anda, dapatkah nilai cinta lingkungan disisipkan dalam UKBM menulis teks eksposisi?
- ya
 () tidak
- Alasan:.....

15. Bagaimana cara menyisipkan nilai cinta lingkungan dalam UKBM menulis teks eksposisi?

diselipkan dalam contoh teks eksposisi

disajikan melalui ilustrasi

lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

16. Hakikat teks eksposisi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam UKBM?

pengertian teks eksposisi

karakteristik teks eksposisi

struktur teks eksposisi

kebahasaan teks eksposisi

contoh teks eksposisi

lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

17. UKBM menulis teks eksposisi yang dikembangkan akan berisi contoh soal. Menurut Bapak/Ibu, contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami

langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud

lainnya, yaitu

Alasan:

.....
.....

18. Menurut Bapak/Ibu, jenis evaluasi bagaimanakah yang cocok digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?

pilihan ganda

uraian

lainnya, yaitu

Alasan:

.....

.....

19. Menurut Bapak/Ibu, judul apakah yang sesuai untuk UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?

Mahir Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X

Pandai Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X.

UKBM Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan bagi SMA kelas X

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi bagi SMA kelas X

lainnya, yaitu

Alasan:

.....

.....

20. Menurut Bapak/Ibu, sampul seperti apa yang menarik bagi peserta didik SMA?

bergambar dan berwarna-warni

bergambar dan hitam putih

bergambar dan satu warna

lainnya, yaitu

Alasan:

.....

.....

21. Ilustrasi seperti apa yang sesuai untuk sampul UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan

karikatur

animasi/kartun

foto

lainnya, yaitu

22. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan UKBM?

warna-warna mencolok

- warna-warna lembut
 hitam putih
 lainnya, yaitu

23. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang UKBM?

- gambaran isi buku
 biografi penulis
 lainnya, yaitu

Alasan:

24. Jenis huruf (font) seperti apakah yang Anda sukai untuk judul UKBM menulis teks eksposisi adalah?

- times new roman Bahan Ajar
 comic sans ms Bahan Ajar
 arial Bahan Ajar
 monotype corsiva Bahan Ajar
 lainnya, yaitu

Alasan:

25. Ukuran huruf yang manakah Anda sukai untuk judul UKBM?

- besar Bb
 sedang Bb
 kecil Bb

Alasan:

26. Jenis huruf (font) seperti apakah yang Anda sukai untuk isi UKBM menulis teks eksposisi adalah?

- times new roman Bahan Ajar
 comic sans ms Bahan Ajar

31. Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi adalah?

() menggunakan pilihan kata yang tepat

() ejaan dan tanda baca sesuai ejaan yang disempurnakan

() mudah dipahami

() lainnya, yaitu

Alasan:.....

.....

32. Apakah harapan Bapak/Ibu terhadap Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X yang dikemas dalam bentuk buku?

~~harapan~~ Harapan saya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran...
Menjadi lebih baik dan mudah dipahami.

.....

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Pendidik

No.	Pedoman Wawancara
1.	<p>Proses pembelajaran Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia? b. Bagaimana sistem pembelajaran bahasa Indonesia? c. Berapa alokasi waktu pembelajaran bahasa Indonesia dalam satu minggu? d. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia? e. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2.	<p>Materi pembelajaran bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana kelengkapan materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama materi teks eksposisi? b. Apakah materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X sudah memuat nilai pendidikan karakter? c. Jenis teks eksposisi apa yang diajarkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi? d. Apa hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
3.	<p>Kebutuhan bahan ajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia? b. Apakah terdapat bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis teks eksposisi

Lampiran 6 Rekap Hasil Wawancara Pendidik

Narasumber :

1. SMA Negeri 01 Demak : Bapak Kariyanto S.Pd.
2. SMA Negeri 02 Demak : Ibu Laela Nurjannah S.Pd.

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban	
			Narasumber 1	Narasumber 2
1.	Proses pembelajaran Bahasa Indonesia	1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	Kurikulum 2013	Kurikulum 2013
		2. Bagaimana sistem pembelajaran bahasa Indonesia?	Sudah menggunakan sistem SKS untuk kelas X	Sistem SKS untuk kelas X, untuk kelas XI dan XII tetap menggunakan kurikulum 2013 terbaru
		3. Berapa alokasi waktu pembelajaran bahasa Indonesia dalam satu minggu?	6 JP/minggu	6 JP/minggu
		4. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran	LCD, proyektor, speaker	LCD, proyektor

		bahasa Indonesia?		
		5. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	Menggunakan pendekatan saintifik dengan metode diskusi, ceramah, inkuiri	Sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu metode saintifik
2.	Materi pembelajaran bahasa Indonesia	1. Bagaimana kelengkapan materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama materi teks eksposisi?	Materi teks eksposisi kurang lengkap, contohnya hanya beberapa	Materi pembelajaran menulis teks eksposisi masih terbatas
		2. Apakah materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X sudah memuat nilai pendidikan karakter?	Buku wajib pemerintah	Buku wajib pemerintah
		3. Jenis teks eksposisi apa yang diajarkan dalam pembelajaran	Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan pemerintah	Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan pemerintah

		menulis teks eksposisi?		
		4. Apa hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	Kurangnya minat baca pada peserta didik, kurangnya referensi buku ajar	Peserta didik kesulitan menuangkan ide dalam menulis
3.	Kebutuhan bahan ajar	1. Apa saja sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	Internet, buku wajib pemerintah, dan perpustakaan	Internet, buku wajib pemerintah dan perpustakaan
		2. Apakah terdapat bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis teks eksposisi	Sedang dalam perencanaan bahan ajar wajib untuk sistem SKS, yaitu UKBM	Sedang dalam perencanaan bahan ajar wajib untuk sistem SKS, yaitu UKBM

Lampiran 7 Angket Penilaian Uji Ahli

ANGKET UJI VALIDASI PROTOTIPE UKBM MENULIS TEKS EKSPOSISI BERMUATAN NILAI CINTA LINGKUNGAN UNTUK PESERTA DIDIK SMA KELAS X

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Penilaian dilakukan pada setiap komponen, dilakukan dengan memberi tanda centang (✓)
Angka 1 = kurang
Angka 2 = cukup
Angka 3 = baik
Angka 4 = sangatbaik
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi saran pada setiap komponen dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.

NO.	ASPEK	PERTANYAAN	SKOR				SARAN
			1	2	3	4	
1.	Penyajian	a. Bagaimanakah kesesuaian penyajian materi dengan muatan nilai cinta lingkungan pada UKBM menulis teks eksposisi?			✓		Untuk kelas X mestinya dominan menonjolkan penyajian yang bersifat realis.
		b. Bagaimanakah			✓		Variasi penyajian,

		ketepatan cara penyajian materi dalam UKBM menulis teks eksposisi?					utamanya pada bagian Langkah-Langkah mestinya digarap dengan lebih serius.
		c. Bagaimanakah kesesuaian urutan penyajian materi dalam UKBM menulis teks eksposisi?				✓	
2.	Isi materi	a. Isi buku tidak mengandung unsur SARA				✓	
		b. Bagaimanakah kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam UKBM menulis teks eksposisi?				✓	
		c. Bagaimanakah kelengkapan materi yang dipaparkan dalam UKBM menulis teks eksposisi?		✓			Masih sangat minim. Sebagian besar submateri tidak disertai penjelasan yang rinci dan lengkap.

		d. Bagaimanakah kelengkapan muatan nilai cinta lingkungan dalam UKBM menulis teks eksposisi untuk peserta didik kelas X ?		✓		Baru tergambar pada pemodelan teks saja. Masih banyak bagian yang bisa digunakan sebagai daya dukung. Contohnya kover depan/belakang, ilustrasi dalam, menggunakan gambar/foto lingkungan yang nyata.
		e. Bagaimanakah kesesuaian contoh-contoh yang disajikan dalam UKBM dengan isi materi?			✓	
		f. Bagaimanakah kesesuaian gambar dengan contoh teks eksposisi yang dipaparkan dalam UKBM?	✓			Sangat kurang secara kuantitas
		g. Bagaimanakah kesesuaian nilai cinta lingkungan pada contoh teks eksposisi dalam		✓		

		UKBM menulis teks eksposisi					
		h. Bagaimanakah kesesuaian pemilihan soal-soal/uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan?			✓		
		i. Bagaimanakah kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa SMA kelas X?			✓		
3.	Kebahasaa n	a. Bagaimana pemilihan bahasa dalam judul UKBM menulis teks eksposisi dengan muatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X?				✓	

		b. Bagaimanakah pemilihan kata yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi?			✓		
		c. Bagaimanakah penggunaan ejaan yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi?			✓		
		d. Bagaimanakah kesesuaian penggunaan tanda baca pada UKBM menulis teks eksposisi?			✓		
		e. Bagaimanakah kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik SMA kelas X?			✓		
		f. Bagaimanakah			✓		

		kepaduan dan keruntutan penyusunan struktur kalimat pada UKBM menulis teks eksposisi?				
4.	Kegrafikan	a. Bagaimanakah keserasian sampul/cover pada UKBM menulis teks eksposisi?		✓		Upayakan foto realis
		b. Bagaimanakah keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul UKBM?			✓	
		c. Bagaimanakah kesesuaian ilustrasi dengan topik UKBM menulis teks eksposisi yang bermuatan nilai cinta lingkungan?		✓		Kurang "hidup"!

		d. Bagaimanakah kesesuaian dan kemenarikan judul UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X?			✓		
		e. Bagaimana keserasian komposisi warna pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?				✓	
		f. Bagaimana kecukupan jumlah halaman pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta		✓			Super tipis! Potensi penambahan jumlah halaman dari pendalaman materi.

		lingkungan?				
		g. Bagaimanakah kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan ?			✓	
		h. Bagaimana pemilihan jenis huruf (font) dalam UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?				✓
		i. Bagaimanakah ukuran huruf (font) dalam UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?				✓

		j. Bagaimanakah kesesuaian ukuran dengan materi isi buku pada UKBM menulis teks eksposisi?				✓	
--	--	--	--	--	--	---	--

Semarang, 25 April 2020

Pengisi angket



Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd.

198307212008122001

**ANGKET UJI VALIDASI PROTOTIPE UKBM MENULIS TEKS EKSPOSISI
BERMUATAN NILAI CINTA LINGKUNGAN UNTUK PESERTA DIDIK
SMA
KELAS X**

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Penilaian dilakukan pada setiap komponen, dilakukan dengan memberi tanda centang (✓)
 Angka 1 = kurang
 Angka 2 = cukup
 Angka 3 = baik
 Angka 4 = sangatbaik
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi saran pada setiap komponen dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.

NO.	ASPEK	PERTANYAAN	SKOR				SARAN
			1	2	3	4	
1.	Penyajian	d. Bagaimanakah kesesuaian penyajian materi dengan muatan nilai cinta lingkungan pada UKBM menulis teks eksposisi?			✓		Perlu ditambahkan rangkuman/ringkasan tiap akhir pokok bahasan untuk memudahkan siswa memahami hal-hal yang penting dalam setiap pembelajaran
		e. Bagaimanakah			✓		Tambahkan contoh teks

		ketepatan cara penyajian materi dalam UKBM menulis teks eksposisi?					eksposisi dan strukturnya dulu sebelum siswa menganalisis teks
		f. Bagaimanakah kesesuaian urutan penyajian materi dalam UKBM menulis teks eksposisi?				✓	
2.	Isi materi	j. Isi buku tidak mengandung unsur SARA				✓	
		k. Bagaimanakah kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam UKBM menulis teks eksposisi?			✓		
		l. Bagaimanakah kelengkapan materi yang dipaparkan dalam UKBM menulis teks eksposisi?		✓			Tambahkan ringkasan, definisi teks eksposisi dari berbagai sumber dan simpulan penulis, contoh teks dan strukturnya

		m. Bagaimanakah kelengkapan muatan nilai cinta lingkungan dalam UKBM menulis teks eksposisi untuk peserta didik kelas X ?			✓		
		n. Bagaimanakah kesesuaian contoh-contoh yang disajikan dalam UKBM dengan isi materi?			✓		Akan lebih baik menggunakan contoh yang ditulis penulis sendiri, bukan orang lain/cuplikan dari internet
		o. Bagaimanakah kesesuaian gambar dengan contoh teks eksposisi yang dipaparkan dalam UKBM?			✓		
		p. Bagaimanakah kesesuaian nilai cinta lingkungan pada contoh teks eksposisi dalam			✓		

		UKBM menulis teks eksposisi				
		q. Bagaimanakah kesesuaian pemilihan soal-soal/uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan?			✓	Ini buku keterampilan atau pengetahuan? Kalau keterampilan perbanyak berlatih keterampilan bukan pengetahuan/kognitif, perlu dibedakan itu
		r. Bagaimanakah kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa SMA kelas X?			✓	
3.	Kebahasaan	g. Bagaimana pemilihan bahasa dalam judul UKBM menulis teks eksposisi dengan muatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X?			✓	Gunakan bahasa yang baik dan benar, perlu dicek lagi, kesalahan penulisan, kata bahasa inggris yang tidak perlu, dll.

		h. Bagaimanakah pemilihan kata yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi?			✓		
		i. Bagaimanakah penggunaan ejaan yang digunakan dalam UKBM menulis teks eksposisi?			✓		Cek lagi
		j. Bagaimanakah kesesuaian penggunaan tanda baca pada UKBM menulis teks eksposisi?			✓		
		k. Bagaimanakah kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik SMA kelas X?			✓		
		l. Bagaimanakah			✓		

		kepaduan dan keruntutan penyusunan struktur kalimat pada UKBM menulis teks eksposisi?				
4.	Kegrafikan	k. Bagaimanakah keserasian sampul/cover pada UKBM menulis teks eksposisi?			✓	Perlu dibuatkan deskripsi buku di cover belakang
		l. Bagaimanakah keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul UKBM?			✓	
		m. Bagaimanakah kesesuaian ilustrasi dengan topik UKBM menulis teks eksposisi yang bermuatan nilai cinta lingkungan?			✓	Balon percakapan di akhir tidak perlu, karena tidak ada orang yg mengucapkan, kenapa ada balon percakapan? Cukup kalimat perintah saja, tidak perlu balon percakapan. Misalnya hal. 9 di bawah : Nah, bagaimana? Sudah siap melanjutkan materi selanjutnya? Yuk lanjutkan

							belajarnya! Tidak perlu ada dalam balon percakapan
		n. Bagaimanakah kesesuaian dan kemenarikan judul UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan untuk peserta didik SMA kelas X?			✓		
		o. Bagaimana keserasian komposisi warna pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?			✓		
		p. Bagaimana kecukupan jumlah halaman pada UKBM			✓		

		menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?				
		q. Bagaimanakah kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) pada UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan ?			✓	Tambahkan rangkuman/ringkasan
		r. Bagaimana pemilihan jenis huruf (font) dalam UKBM menulis teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?			✓	
		s. Bagaimanakah kurun huruf (font) dalam UKBM menulis			✓	

		teks eksposisi bermuatan nilai cinta lingkungan?					
		t. Bagaimanakah kesesuaian ukuran dengan materi isi buku pada UKBM menulis teks eksposisi?			✓		

Saran Umum

- Ini buku untuk siswa apa guru, harus ditentukan supaya tidak miskomunikasi, misalnya pada halaman 10 terdapat apersepsi yang seharusnya ditujukan untuk guru bukan untuk siswa. Jadi penyusunan UKBM harus sesuai dengan tujuan awalnya. Kalau untuk siswa belajar mandiri ya tidak perlu apersepsi guru tetapi langsung saja langkah belajar (-siswa menuliskan pendapat mengenai.....siswa menukar dan.....dst) bukan untuk guru.
- Buatlah contoh teks dengan strukturnya dulu, baru siswa menganalisis struktur untuk memudahkan, tidak langsung menganalisis. Ada teks eksposisi sampingnya penjelasan struktur (hal 12)
- Cek lagi penggunaan bahasa, jangan sampai ada kata-kata yang salah ketik, dll misalnya hal 20, kata “berikut” ditulis “Beikut” dll. Penggunaan kata bahasa inggris yang tidak tepat, seperti By: (hal 26)..dll. Intinya periksa lagi tulisannya.

- Penulisan daftar pustaka tidak ada yang benar, tulis sesuai kaidah
- Penulisan Biografi jangan menggunakan orang pertama “Saya” ..Awali misalnya Meilinda Lestari, perempuan kelahiran.....Dia
dst

Semarang, 15 Juni 2020


Pengisi Angket



Muhammad Badrus Siroj

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian

Lokasi : SMA Negeri 1 Demak



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
DEMAK**

Alamat: Jalan Sultan Fatah/Katonsari No. 85 Demak 59516 Telp. (0291) 685241
Website: www.sman1-demak.sch.id / email: info@sman1-demak.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.6/170/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Agus Budi Purwaka, M.Pd
NIP : NIP.19630609 199502 1 001
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Demak


Menerangkan bahwa:

Nama : MEILINDA LESTARI
Nim : 2101416001
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
Jenjang : S1

Yang bersangkutan adalah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X*" yang dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2020 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 09 Maret 2020



Waluyo Subarmo, S.Pd, M.Pd, M.Si
NIP.19630108 199802 1 001

Lokasi : SMA Negeri 2 Demak



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
DEMAK**

Jln. Kudus Nomor 182 Kabupaten Demak Kode Pos 59511 Telepon 0291-685840
Website : www.sman2demak.sch.id E-mail: smanda_demak@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071 /00665

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Demak,

Menerangkan bahwa mahasiswa

Nama : MEILINDA LESTARI

NIM : 2101416001

Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1

Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Telah melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X" pada tanggal 4 Maret s.d 11 Maret 2020 di SMA Negeri 2 Demak

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Demak, 11 Maret 2020
Kepala SMA Negeri 2 Demak

SUNTONO, S.Pd, M.Pd

Pembina

NIP. 19631110 199412 1 003